

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut:
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

SCAN ME

Make any activation unforgettable!

Bisnis Indonesia event networks

event organizer

TRAC to Go

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

INVESTASI SUKUK TERTEKUK

Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk Kep-00031/BEI/03-2021

Tidak mengatur persyaratan yang bersifat kuantitatif sebagaimana diatur dalam peraturan sebelumnya tetapi tetap memenuhi aspek perlindungan investor. Turut mengakomodasi perusahaan yang termasuk dalam perusahaan aset skala kecil dan menengah untuk dapat menerbitkan efek bersifat utang.

Ketentuan biaya pencatatan sukuk relatif lebih rendah dibandingkan dengan pencatatan efek bersifat utang, dalam rangka mendukung peningkatan penerbitan sukuk di pasar modal oleh BEI.

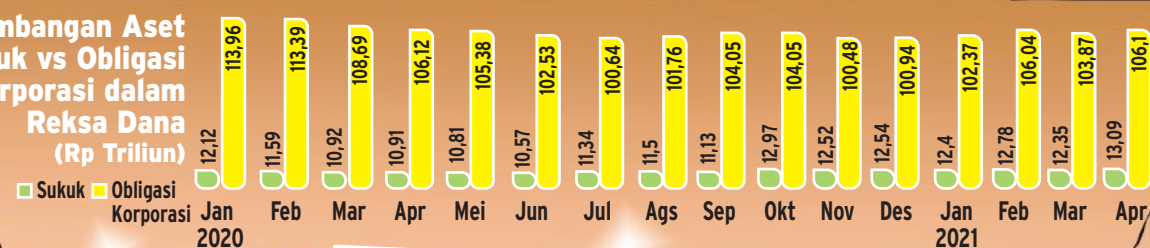


Wakil Presiden Ma'ruf Amin

Tantangan pengembangan ekonomi syariah Indonesia adalah pembedaan regulasi dan literasi masyarakat yang masih rendah.

Wawancara dengan redaksi *Bisnis Indonesia* (23/4/2021)

Perkembangan Aset Sukuk vs Obligasi Korporasi dalam Reksa Dana (Rp Triliun)



Potensi Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia

87% atau setara 230 juta penduduk Indonesia beragama Islam

Perdagangan industri halal Indonesia mencapai US\$3 miliar pada 2020

Indonesia jadi negara pertama yang mengeluarkan green sukuk senilai US\$3,9 miliar

Aset industri keuangan syariah, tidak termasuk saham syariah, tumbuh 23,5% mencapai Rp1.836,57 triliun per Februari 2021.

Indonesia dinobatkan sebagai Destinasi Wisata Halal Terbaik di dunia oleh Global Moslem Travel Index 2019

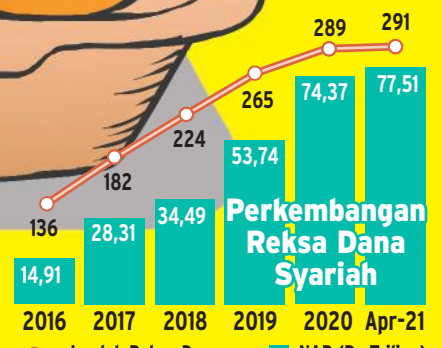
Terdapat stimulus terhadap biaya pencatatan tahunan sukuk berupa pemotongan sebesar 50% dari penghitungan nilai biaya pencatatan tahunan sukuk, selama jangka waktu 5 tahun sejak diterbitkannya Peraturan I-G.

Bagi sukuk yang telah tercatat di BEI sebelum Peraturan I-G diberlakukan, ketentuan mengenai biaya pencatatan tahunan akan ditagihkan mulai Januari 2022.

Sumber: BEI

Perkembangan Sukuk Korporasi

Periode	Nilai Outstanding (Rp Triliun)	Jumlah Sukuk	Nilai Akumulasi Penerbitan (Rp Triliun)	Akumulasi Jumlah Penerbitan Sukuk
2016	11,88	53	20,43	102
2017	15,74	79	26,39	137
2018	21,30	99	36,12	175
2019	29,83	143	48,24	232
2020	30,35	162	5,15	274
Apr-2021	32,28	171	57,56	286



Sumber: OJK

M. Taufik Basari
taufik.basari@bisnis.com

Di tengah upaya mengejar mimpi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah dunia, laju penggalangan dana lewat emisi sukuk oleh korporasi masih relatif kecil meskipun menunjukkan perbaikan.

Total *outstanding* atau nilai yang masih tercatat dan diperdagangkan sukuk korporasi Indonesia saat ini baru mencapai 7%-8% dari jumlah surat utang. Adapun per April 2021, nilai *outstanding* sukuk korporasi mencapai Rp32,28 triliun, tumbuh 6,4% dari posisi akhir tahun lalu.

Guna mendorong emisi sukuk ini, pemerintah diminta untuk terus melanjutkan reformasi regulasi yang memudahkan korporasi dalam menerbitkan sukuk. Langkah ini diperlukan agar sukuk korporasi tidak kalah menarik dibandingkan dengan obligasi konvensional.

Head of Economic Research Pefindo Fikri C. Permana me-

ngatakan adanya pemberian insentif untuk penerbitan sukuk dapat mendorong emiten memilih surat utang syariah. Pemanfaat sukuk juga dapat dipicu melalui kegiatan literasi yang lebih dalam terkait dengan efek syariah.

Walaupun begitu, dia mengakui ada beberapa persyaratan tambahan untuk emisi sukuk, sehingga para penerbit lebih cenderung memilih obligasi konvensional.

"Ditambah lagi literasi pelaku pasar, baik penerbit maupun investor mungkin belum terlalu se-advance obligasi biasa," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (19/5).

Di sisi lain, Fikri mengatakan beberapa kemudahan penerbitan emisi obligasi konvensional dibandingkan dengan sukuk korporasi. Salah satunya emisi obligasi konvensional tidak diwajibkan memiliki *underlying asset* sebagai jaminan seperti halnya sukuk korporasi.

Kemudian, perhitungan untuk besaran imbal hasil sukuk juga berbeda dengan obligasi

konvensional, selain harus lolos syarat Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Penerbit sukuk pun harus memiliki tim ahli syariah.

BUNGA RENDAH

Meski demikian, Head of Fixed Income Research BNI Sekuritas Ariawan yakin penerbitan sukuk korporasi tetap semarak tahun ini seiring dengan minat investor yang terjaga serta tren suku bunga rendah.

Bahkan, dia menyebutkan tren penerbitan sukuk oleh korporasi sebenarnya sudah membaik dalam beberapa tahun terakhir.

Selama 4 bulan pertama 2021, total penerbitan sukuk oleh perusahaan mencapai Rp1,9 triliun. Jumlah tersebut naik bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp1,4 triliun.

Penerbitan sukuk yang masih terpaut jauh dibandingkan dengan surat utang konvensional lebih disebabkan kemudahan persyaratan untuk emisi obligasi konvensional.

Ariawan memaparkan tren suku bunga rendah di dunia dan Indonesia akan menekan biaya penerbitan sukuk yang ditanggung oleh emiten. Hal tersebut bisa mendorong minat perusahaan untuk menawarkan sukuk kepada investor.

Di sisi lain, tingkat permintaan investor terhadap instrumen ini juga diprediksi semakin tinggi. Basis investor sukuk saat ini sangat luas, mulai dari yang berprinsip syariah hingga investor konvensional.

Masih rendahnya porsi obligasi syariah juga terlihat pada reksa dana berbasis sukuk. Data Otoritas Jasa Keuangan per 30 April 2021 menunjukkan total dana kelolaan untuk produk reksa dana berbasis sukuk Rp2,18 triliun atau hanya 0,39% dari total dana kelolaan reksa dana industri sebesar Rp568,02 triliun.

Namun, untuk aset sukuk korporasi yang dipegang seluruh reksa dana secara total mencapai Rp13,09 triliun, dibanding dengan obligasi Rp106,10 triliun, sukuk negara

Rp57,89 triliun, dan SUN Rp129,47 triliun.

Dirut PT Trimegah Asset Management Anthony Dirga menjelaskan minimnya penerbitan sukuk korporasi menjadi faktor utama masih kecilnya produk reksa dana berbasis sukuk.

Meski demikian, prospek produk ini masih cukup positif seiring dengan faktor demografi Indonesia yang mendukung. Situasi ini menjadi tantangan klasik perkembangan suatu produk.

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan kecilnya porsi reksa dana berbasis surat utang syariah lebih dikarenakan suplai sukuk yang jauh lebih terbatas dibandingkan dengan obligasi konvensional. (Dhiany N. Utami/Lorenzo A. Mahadhika)

Baca Selengkapnya:
Minat Investor Masih Tinggi ▶▶10

| EUFORIA JELANG IPO |

Efek Bola Salju GoTo, Sampai Seberapa Jauh?

Hendri T. Asworo
hendri.asworo@bisnis.com

Pengumuman merger PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dengan PT Tokopedia memberikan efek kejutan. Tak hanya kepada khalayak pengguna aplikasi berbasis digital tersebut, tetapi industri turunan yang bersinggungan dengan dua korporasi karya anak bangsa itu. GoTo, demikian nama

holding dari 'perkawinan' Gojek dengan Tokopedia. Entitas ini akan menjadi induk dari dua perusahaan aplikasi berbasis daring tersebut. Ada tambahan lini bisnis, yakni GoTo Financial. Lini usaha GoTo Finansial ini akan membidangi bisnis di sektor keuangan, mulai dari perbankan, asuransi, multifinance, hingga teknologi finansial.

Ada dua nakhoda di GoTo. Andre Soelistyo dari

Gojek menjadi CEO Group GoTo, dan Patrick Cao dari Tokopedia sebagai Presiden GoTo. Pembagian 'kekuasaan' juga dilakukan di dua entitas anak usaha.

Kevin Aluwi yang juga menjadi Co-founder Gojek tetap menjabat sebagai CEO di perusahaan *ride hailing* tersebut. Posisi serupa di-tempati William Tanuwijaya, yakni CEO Tokopedia.

Dalam sebuah wawancara, William Tanuwijaya menye-

butkan bahwa GoTo akan disamakan dengan Alphabet Inc. milik Google. Perusahaan investasi yang mempunyai lini bisnis lintas sektor dan fokus pada teknologi.

William sempat mengklaim bahwa GoTo akan menjadi perusahaan multi ekosistem pertama di dunia. Artinya, perusahaan yang menyatukan transportasi online dengan *e-commerce* beserta entitas turunannya, seperti pesan antar makan-

an, keuangan, logistik, dan lainnya.

Entitas turunan yang terkena dampak signifikan dari aksi korporasi ini adalah PT Bank Jago Tbk. Bank berkode saham ARTO itu sedari awal tahun sahamnya terbang terkena sentimen masuknya Gojek.

Bank yang diakuisisi bank senior Jerry Ng dan pengusaha Patrick P. Walujo itu ketiban berkah lonjakan harga saham mulai peng-

ujung 2020. Sejak Juni 2020, sempat terjadi beberapa kali transaksi saham jumbo di pasar negosiasi yang melibatkan saham bank tersebut.

Akhirnya Gojek mengumumkan telah mengempit 22% saham Bank Jago pada 18 Desember 2020. Kabarannya, Gojek membeli saham publik lewat PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

• Bersambung ▶▶3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan,****Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirl Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Herdra Wibawa, Indyah Sutirningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Sitarus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Akbar Ewandio, Anita Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melianova, Dewi Andriani, Dhianny Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysnamurti**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rhexa Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,****Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjah,
Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.
022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan
Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.
0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis
Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-
4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro
Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,
Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89
P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),
0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79
Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul
Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748
Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),
Suwarnin (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin
Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,
Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal
dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan
apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 x 80 x 50 mmk)	-	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom	60.000	-
Baris	50.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000

Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lainnya, Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia
No. 121-00-900999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Asa Vaksin Gotong Royong

Dibumbui pro dan kontra, Program Vaksinasi Gotong Royong akhirnya resmi dijalankan sejak 18 Mei 2021. Penyuntikan perdana diberikan kepada pekerja di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Sedikitnya ada 220.000 pekerja yang mendapatkan vaksin pada tahap pertama. Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, terdapat 10 juta orang yang terdaftar dalam program vaksinasi partikelir ini. Mereka berasal dari 22.750 perusahaan.

Jika program itu sukses, tentu akan sangat membantu dalam mengakselerasi vaksinasi nasional yang sudah berjalan. Apalagi, Presiden Joko Widodo menargetkan sebanyak 70 juta penduduk sudah divaksinasi per September 2021.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan pasokan dan distribusi vaksin lancar. Kabar baiknya, Pemerintah menya-

kan telah mendapatkan komitmen sebanyak 20 juta vaksin, Sinopharm dan Cansino, khusus untuk program tersebut.

Adapun, PT Bio Farma (Persero) ditunjuk menjadi pelaksana pengadaan Vaksin Gotong Royong berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/4627/2021.

Tantangan lainnya adalah bagaimana menjangkau lebih banyak perusahaan untuk mendaftar pekerjaannya dalam Vaksinasi Gotong Royong. Sudah menjadi rahasia umum bahwa biaya pengadaan vaksin tidaklah murah.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/Menkes/4643/2021, harga Vaksin Gotong Royong ditetapkan Rp321.660, dengan tarif maksimal pelayanan vaksinasi sebesar Rp117.910. Alhasil, total biaya maksimal untuk dua kali vaksinasi mencapai Rp879.140 per orang.

Bagi perusahaan berskala besar dan sedang aman finan-

sialnya, tentu jumlah itu tak masalah. Namun, sekarang ini pandemi telah menggerogoti banyak sektor usaha. Tak sedikit perusahaan, khususnya usaha kecil, yang tiarap.

Kemampuan finansialnya bahkan hanya sebatas untuk bertahan agar tak mati, sembari berharap keadaan membaik agar bisnisnya bisa bangkit lagi. Tidak heran jika sejumlah perusahaan urung mengikuti Vaksinasi Gotong Royong lantaran kalkulasi keuangan yang sulit dipenuhi.

Pemerataan akses dalam program tersebut perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah agar tidak menjadi bumerang. Baik pemerataan dari sudut pandang perusahaan maupun level karyawan yang diikutsertakan. Pengaturan harga yang tepat, maupun skema subsidi dari perusahaan besar ke perusahaan kecil tidak ada salahnya dikaji.

Persoalan lain yang perlu diwaspadai adalah risiko bertambahnya beban pekerja yang

mengikuti Vaksinasi Gotong Royong. Kadin memang telah menegaskan bahwa program ini dibiayai sepenuhnya oleh perusahaan masing-masing. Namun, bukan tidak mungkin terjadi kasus pemotongan upah pekerja oleh perusahaan untuk mengompensasi biaya vaksinasi.

Kuncinya jelas di pengawasan. Pemerintah harus dapat menjamin bahwa tidak ada penyimpangan dalam skema tersebut. Seandainya kasus penyimpangan terjadi, bisa jadi akan memicu resistensi pekerja.

Kita berharap Vaksinasi Gotong Royong dapat menjadi katalis dalam upaya penanganan pandemi sekaligus pemulihan ekonomi nasional yang belakangan terus membaik. Situasi sekarang ini sangat dinamis.

Tentu, dalam situasi serba menantang tersebut, inovasi kebijakan yang responsif amatlah dibutuhkan. Mudah-mudahan pemerintah dan segenap pihak terkait dapat mengekskusinya dengan tepat. ■

OPINI

‘Menggratiskan’ Vaksinasi Inisiatif Dunia Usaha

Pemerintah akhirnya mengeluarkan aturan mengenai Vaksin Gotong Royong yang

memberi peluang bagi perusahaan untuk ikut andil dalam vaksinasi Covid-19. Tujuannya untuk mempercepat terwujudnya *herd immunity*. Namun, ada satu hal yang perlu diperjelas yaitu siapa yang benar-benar menanggung biaya vaksinasi tersebut? Hal ini penting agar prinsip vaksin sebagai barang publik tetap eksis.

Ketersediaan vaksin Covid-19 secara gratis adalah hal paling esensial di masa pandemi sejalan dengan sikap pemerintah. Serupa dengan seruan WHO bahwa vaksin Covid-19 harus menjadi barang publik secara global, sehingga akan mempercepat distribusi dan memperluas akses terhadap vaksin. Sebagai barang publik, vaksin harus bersifat *non-rivalrous* dan *non-excludable*. *Non-rivalrous* berarti konsumsi atas barang tersebut tidak mengurangi jumlah barang yang tersedia. *Non-excludable* berarti tidak terkecuali tersedia serta bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Dua syarat barang publik di atas terwujud dalam barang atau material yang suplainya melimpah dan nyaris atau tanpa batas. Misalnya saja air laut, udara, dan sinar matahari. Konsumsi matahari atau memanfaatkan matahari tidak akan mengurangi jumlah sinar matahari yang tersedia. Barang publik seperti ini bersifat *pure public good* atau barang publik murni yang biasanya disediakan oleh alam.

Pemerintah Indonesia bisa menyediakan barang publik dengan pembiayaan dari pembayar pajak yang terkumpul dalam anggaran negara. Dalam praktiknya, beberapa barang publik yang tersedia melalui skema

pendanaan dari uang pajak adalah infrastruktur sanitasi, pendidikan gratis, pelayanan kesehatan gratis, sistem penanggulangan banjir, pelayanan keamanan, sistem pertahanan negara, dan lampu penerangan jalan umum.

Vaksin adalah barang nonpublik selama penerima vaksin harus merogoh kocek untuk mendapatkannya. Sejauh ini produksi vaksin Covid-19 didominasi oleh perusahaan swasta dunia. Meski diproduksi oleh lembaga negara yang dananya dari uang pajak tidak berarti menjadikan vaksin produksi negara tersebut menjadi barang publik di negara lain. Pemerintah Indonesia bisa menjadikan vaksin sebagai barang publik dengan cara membayar pengadaan vaksin sampai ke penerima vaksin dengan uang pajak.

BELI LANGSUNG

Pengadaan bisa membeli langsung dari produsen asal dan atau membeli hak paten vaksin untuk kemudian diproduksi di dalam negeri.

Poin pertama sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan juga oleh negara-negara lain. Meski dari sisi penyediaan vaksin bersifat publik karena menggunakan dana pajak, tidak serta ia bersifat *non-rivalrous* dan *non-excludable*. Penyebabnya adalah suplai yang terbatas. Keterbatasan suplai global menjadikan sifat *non-rivalrous* menjadi tidak eksis dalam vaksin Covid-19 saat ini.

Konsumsi atas vaksin dalam kondisi suplai terbatas akan mengurangi jumlah barang yang tersedia, tetapi tidak menghilangkan sifat *non-excludable*. Alasannya, makin banyak orang yang divaksin maka manfaat yang dipetik publik akan makin besar.

Manfaat ini antara lain mendekati pada *herd immunity* dan mengurangi



RUSLI ABDULAH
Peneliti Indef

lonjakan kasus yang pada akhirnya berpengaruh pada ketersediaan layanan kesehatan. Laporan The Economist Intelligence Unit bertajuk *Coronavirus Vaccines: Expect Delays, Q1 Global Forecast 2021* menyebutkan negar-negara maju atau kaya akan lebih dulu menerima vaksin dibandingkan dengan negara berpendapatan menengah dan miskin.

Perbedaan akses ini disebabkan salah satunya oleh kemampuan finansial negara berkembang dalam penyediaan dana. Dalam laporan itu, Indonesia diperkirakan baru akan mendapatkan vaksin Covid-19 dalam jumlah besar pada awal 2023. Indonesia butuh setidaknya 190 juta dosis vaksin agar kekebalan masyarakat terwujud dengan total anggaran setidaknya Rp104 triliun.

Meski bernama Gotong Royong, keberadaan vaksin tersebut berpotensi menegasikannya sebagai barang publik. Benar bahwa penerima vaksin tidak dipungut biaya alias gratis, tetapi perlu dicermati aspek pendanaannya.

BADAN USAHA

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun

2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penganggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) disebutkan pendanaan Vaksin Gotong Royong dibebankan pada badan hukum/badan usaha yang melakukan Vaksinasi Gotong Royong.

Selanjutnya, dari mana uang vaksinasi tersebut? Apakah murni dari kocek pengusaha atau diambilkan dari insentif pekerja yang tidak dibayarkan di masa depan atau dialihkan ke ongkos produksi? PMK No. 10/2021 tidak merincinya. Alhasil perlu ada mitigasi risiko atas program vaksin tersebut. Salah satunya, memastikan agar pendanaannya berasal dari uang pajak untuk menjaga agar tidak ada narasi bahwa entitas bisnis A lebih berjasa dibandingkan dengan entitas bisnis B dalam program dimaksud.

Selain itu juga agar tidak ada rasa utang budi pemerintah terhadap entitas bisnis tertentu yang pada akhirnya bisa memunculkan konflik kepentingan di masa mendatang. Pendanaan Vaksinasi Gotong Royong melalui uang pajak menegaskan bahwa penyelenggaraan program berasal dari dana publik. Model pengusaha merogoh koceknnya terlebih dahulu dalam rangka vaksinasi untuk kemudian dijadikan sebagai pengurang pajak di tahun fiskal berikutnya menjadi model yang bisa diambil. Hal ini masuk akal di tengah kocek APBN yang cekak.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Fenomena Baru Mudik

Sudah dua kali Idulfitri kebiasaan atau budaya mudik dibiasakan oleh fenomena yang ‘tidak biasa’. Tidak boleh mudik kecuali memenuhi syarat yang ditetapkan pemerintah.

Sangat pemberitaan berbagai media atau kebetulan melihat langsung di lapangan, perintah putar balik bagi pemudik ber-

kendara yang tidak memenuhi syarat menjadi pemandangan baru. Apa boleh buat, bahaya pandemi masih mengancam di depan mata.

Kelengahan yang terbuka lebar terhadap protokol kesehatan selama musim mudik dan balik Lebaran tahun ini sudah sangat jelas berpotensi mengancam daya tahan kita di semua lini, mulai dari kesehatan, ekonomi,

sosial hingga budaya.

Sederhana saja, apakah memang kita ingin selamanya hidup di bawah bayang-bayang pandemi Covid-19? Tidak mengenal kata mundur walau di masa sulit seperti saat ini sungguh sebuah tantangan berat. Sudah setahun lebih masyarakat mengalami cobaan yang belum pernah dialami sebelumnya, yaitu dengan menjalankan protokol kesehatan

yang ditetapkan pemerintah.

Ujungnya, hasil akhir akan bergantung pada kesadaran setiap individu, komunitas, kelompok, masyarakat hingga level yang lebih luas, apakah negara ini sukses keluar dari rongrongan pandemi berkepanjangan, yang telah melewati dua kali Idulfitri.

Gunawan S. Yulianto
Cikarang Barat

SPEKTRUM

Transformasi Digital

M. Fatkhul Maskur
fatkhul.maskur@bisnis.com

Hari ini adalah Lebaran ke-8 hari. Seperti Idulfitri sebelum-sebelumnya, aneka makanan dan kue masih terhidang di meja tamu. Bedanya, sudah dua periode hari raya ini sajian itu banyak dinikmati sendiri. Musababnya, mudik dilarang.

Kebijakan pelarangan mudik, kecuali terbatas di daerah aglomerasi, bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun masih saja ada yang nekat pulang kampung. Ini adalah keberhasilan pemerintah di satu sisi dan kemenangan

warga masyarakat di sisi lainnya. Pasalnya, mudik merupakan tradisi yang potensi arusnya demikian besar dan kuat. Terlebih tahun sebelumnya mudik telah ditiadakan.

Alhasil, sebagian besar perayaan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Semestinya pula esensi Idulfitri tetap bisa didapat.

Idulfitri dikenal juga dengan istilah hari raya ketupat. Ini karena pada hari itu masakan ketupat menjadi sajiannya. Ini punya makna filosofis, yakni pesan *laku papat*. Idulfitri itu tidak hanya lebaran tetapi juga luberan, leburan, dan laburan.

Lebaran bermakna membuka lebar hati untuk saling memaaf-

kan. Luberan berarti kelimpahan, murah hati, dan berbagi. Leburan meleburkan dosa dengan ikhlas saling memaafkan. Laburan berarti menjadi putih, bersih dan semuanya menjadi indah.

Larangan mudik di satu sisi telah mendorong umat Islam untuk lebih terbiasa dengan tatap muka digital, berbagi rezeki melalui transfer digital, menyampaikan ikrar saling memaafkan dengan salaman digital.

Maka, salah satu pesan Idulfitri di masa pandemi adalah digitalisasi. Bukankah Ramadan adalah bulan transformasi? Sebuah perubahan rupa, baik itu dari bentuk, sifat, ataupun fungsi atau peran.

Dalam dunia fabel, transforma-

si seringkali mengambil kisah kupu-kupu yang bermetaformosis secara sempurna. Bermula dari hewan yang tidak terlalu disukai, yaitu ulat. Ia identik dengan sifat dan perangai yang tidak baik. Nyaris tak ada orang yang mau dekat.

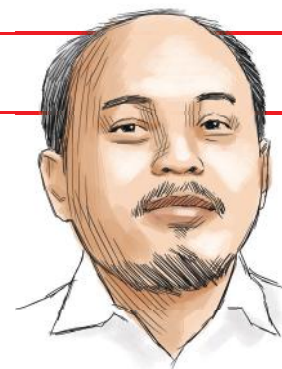
Sebelum menjadi kupu-kupu, ulat menjadi kepompong. Ia menjalani puasa, menjauhkan dari makan dan minum, berdiam dan beriktikaf, sehingga terlahir menjadi kupu-kupu yang indah dan bernilai tinggi. Karakternya pun berubah.

Dalam era digital saat ini, seseorang dituntut mampu memilah dan

memilih asupan, termasuk juga informasi. Ada yang haram, halal, dan *toyyib*. Demikian pula informasi: ada fakta, ada pula hoaks. Umat Islam juga dituntut mampu berperan menyajikan perilaku yang positif dan konten-konten yang memberi nilai tambah di dunia digital.

Dalam konteks ekonomi, misalnya, berbagai peluang yang muncul semestinya bisa dimanfaatkan, sehingga memberi nilai tambah. Lebih dari itu, bisa menghadirkan perilaku yang menginspirasi.

Barangkali itulah kemenangan transformasi digital. Selamat merayakan Idulfitri.



| HARGA GULA TINGGI DI INDONESIA TIMUR |

TITIK DISTRIBUSI IMPOR JADI SOROTAN

Bisnis, JAKARTA — Harga gula yang relatif tinggi di atas harga rata-rata nasional di wilayah Indonesia bagian timur tidak terlepas dari faktor biaya logistik yang mengiringi distribusi komoditas tersebut.

lim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Kondisi pandemi yang berkepanjangan bisa turut memengaruhi biaya pengiriman, termasuk lama pengiriman dari pelabuhan kedatangan menuju lokasi penjualan.

Data Kementerian Perdagangan per 11 Mei 2021 menunjukkan bahwa realisasi impor GKP siap konsumsi telah mencapai 100% dari alokasi 150.000 ton. Dari jumlah tersebut, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang mendapat alokasi impor sebesar 75.000 ton melaporkan telah mendistribusikan 9.510 ton.

Adapun dalam laporan perusahaan di hadapan DPR pada 19 Mei 2021, distribusi diklaim telah terlaksana seluruhnya. Importasi sendiri dilakukan perusahaan melalui tiga pelabuhan yakni Belawan di Medan, Tanjung Priok di Jakarta, dan Tanjung Perak di Surabaya.

“Untuk Indonesia timur yang perlu dicermati dari GKP [gula kristal putih] impor adalah di mana lokasi pelabuhan bongkarnya, apakah distribusi sudah menjangkau ke sana?” kata Direktur Eksekutif Asosiasi Gula Indonesia (AGI) Budi Hidayat, Rabu (19/5).

Dia secara khusus menyoroti gula impor yang masuk melalui Surabaya untuk disalurkan ke Indonesia timur, karena memerlukan waktu lagi untuk pendistribusiannya. “Berapa waktu yang diperlukan? Berapa biayanya?”

Selain GKP impor siap konsumsi,

pemerintah juga mengeluarkan alokasi impor gula mentah untuk pabrik gula swasta dan BUMN yang bakal diolah menjadi gula konsumsi. Realisasi impor telah mencapai 617.000 ton atau 90,74% dari alokasi yang diberikan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 416.883 telah diproduksi sebagai GKP tetapi volume yang baru disalurkan berada di angka 322.157 ton.

“Untuk gula yang belum terdistribusi, jika itu adalah gula mentah untuk konsumsi, tentunya akan menambah stok GKP yang ada di pasar. Kalau jumlahnya signifikan bisa memengaruhi harga jual GKP,” kata Budi.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, harga rata-rata gula nasional berada di level Rp13.100 per kilogram. Paritas harga gula nasional dibandingkan dengan harga gula impor mencapai Rp9.291 per kg atau naik 1,34% dibandingkan dengan paritas pada April 2021.

Sementara itu, manajemen RNI memastikan telah mendistribusikan seluruh GKP yang diimpor untuk memenuhi kebutuhan selama hari besar keagamaan nasional (HKBN). Perusahaan juga bakal segera memulai masa giling tebu melalui lima pabrik gula.

“Proses [impor] sangat cepat sehingga masuk sebelum Lebaran dan berhasil kita distribusikan ke seluruh wilayah Indonesia,” kata Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi saat rapat dengar pendapat dengan Komisi IV DPR, Rabu (19/5).

RNI mendapat penugasan impor 75.000 ton GKP siap konsumsi. Gula didatangkan dari Thailand dan India dan masuk melalui tiga pelabuhan. Sebanyak 15.000 ton gula masuk melalui pelabuhan Belawan, Medan. Sementara 60.000 ton sisanya masuk melalui Jakarta dan Surabaya dengan volume masing-masing 30.000 ton.

Gula yang masuk melalui Surabaya secara khusus didistribusikan ke wilayah Indonesia bagian timur. “Impor yang masuk kita distribusi kecuali wilayah Surabaya sekitarnya karena ada produksi di sana. Kita kirim dari Surabaya ke wilayah Timur,” ujar Arief.

MASA GILING

Stok gula yang sejauh ini masih tersisa adalah sebesar 800 ton. Perusahaan juga tengah menyiapkan diri untuk memulai masa giling tebu pada Mei ini. PG Rejo Agung Baru dan PG Tersana Baru akan memulai giling pada 20 Mei. Sementara PG Kretet Baru dan PG Candi Baru akan mulai giling pada 25 Mei. Terakhir, penggilingan di PG Jatitujuh dimulai pada 4 Juni 2021.

Perusahaan menargetkan produksi gula dari giling tahun ini bisa meningkat dari 231.076 ton pada 2020 menjadi 282.315 ton pada 2021. Luas area tebu yang dipanen diharapkan naik dari 44.237 hektare (ha) menjadi 46.734 ha. Rendemen pun ditargetkan naik dari hanya 7,01% pada tahun lalu menjadi 8,10%.

Sebelumnya Menteri Perdagang-



Kalau sampai ada lonjakan harga, apalagi di Indonesia Timur, saya tidak bisa toleransi.

an Muhammad Lutfi menegaskan selain gula mentah, pemerintah juga memberi alokasi impor GKP 150.000 ton yang ditujukan sebagai *iron stock*. Stok GKP impor yang dipegang oleh BUMN bakal dipakai untuk antisipasi lonjakan harga, terutama di Indonesia Timur.

Lutfi mengharapkan harga gula di Indonesia timur bisa mendekati HET Rp12.500 per kg. “Kalau sampai ada lonjakan harga, apalagi di Indonesia Timur, saya tidak bisa toleransi dan sudah saya sampaikan ke RNI kalau ada apa-apa bongkar di Indonesia [bagian] timur,” tegasnya.

Berkaitan dengan harga gula yang masih tinggi tersebut, Ketua Umum Gabungan Asosiasi Petani Perkebunan Indonesia Agus Pakpahan mengatakan importasi gula untuk konsumsi yang rutin dilakukan Indonesia tidak melulu berkorelasi dengan penurunan harga di tingkat eceran. Struktur pasar gula di dalam negeri justru

menyebabkan harga eceran di dalam negeri terus naik.

“Impor gula tidak menjadi penentu penurunan harga di gula eceran di dalam negeri. Artinya pasar gula di dalam negeri tidak bersifat sebagai pasar yang kompetitif,” paparnya.

Riset yang dikutip Agus memperlihatkan bahwa saat total impor gula Indonesia, baik untuk konsumsi maupun industri, mencapai 3,75 juta ton pada 2014, harga rata-rata gula eceran berada di angka Rp11.326 per kg. Harga rata-rata eceran kembali naik pada 2016 menjadi Rp14.133 per kg meski impor mencapai 4,53 juta ton.

“Perilaku harga gula di Indonesia ditentukan oleh struktur pasar. Kalau sifat pasarnya oligopolistik maka harga bisa diatur oleh pelaku pasar. Caranya banyak, salah satunya lewat pengendalian stok,” paparnya.

Menanggapi persoalan itu, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan menjelaskan sampai dengan 17 Mei realisasi impor gula mentah yang dilakukan 13 perusahaan mencapai 90,74% dengan volume 617.000 ton. Sayangnya, beberapa perusahaan mengalami keterlambatan pemasukan yang berakibat pada terhambatnya produksi dan distribusi.

“Hal ini disebabkan karena kelangkaan kontainer dan negara asal yang melakukan kebijakan *lockdown*, sehingga kapal tidak dapat berangkat.”

Efek Bola Salju GoTo, Sampai Seberapa Jauh? (Sambungan dari Hal. 1)

Seperti diketahui Trimegah Sekuritas adalah milik Patrick P. Walujo melalui perusahaan investasinya, Northstar Group. Patrick juga *seed funding* Gojek ketika perusahaan ini baru dirintis oleh Nadiem Makarim.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pada 2020 total nilai transaksi saham ARTO di pasar negosiasi mencapai Rp2,25 triliun. Sejak menggelar *initial public offering* pada Januari 2016, saham bank yang semula bernama Artos tidak pernah melampaui level 200.

Sejak diambil alih Jerry dan Patrick saham ARTO *to the moon*. Begitu investor di lantai bursa menyebut. Saham Bank Jago sempat melesat di level Rp11.000 ketika Gojek masuk. Pun ketika pengumuman merger GoTo awal pekan ini.

Kapitalisasi ARTO hampir mendekati Rp150 triliun. Sempat menyikut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai klasemen *big caps*. Namun, kinerja Bank Jago sampai saat ini masih merah.

Hingga kuartal 1/2021 Bank Jago menelan kerugian Rp38,13 miliar. Berdasarkan catatan *Bisnis*, rapor merah ini melanjutkan kerugian yang dialami sejak 2015. Meskipun tahun ini manajemen optimis akan mencetak laba sekitar Rp50 miliar.

Entitas lain yang terdampak dari pengumuman merger GoTo adalah PT Multipolar Tbk. (MLPL) dan PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA). Dua emiten ini ada di bawah bendera Lippo Group, milik

konglomerat Mochtar Riady. MLPL adalah pengendali MPPA. Adapun MPPA memiliki Hypermart. Belakangan pemilik gerai *hypermarket* ini melepas sebagian sahamnya ke Gojek.

Dalam keterbukaan informasi Selasa (11/5/2021), Direktur Multipolar Agus Arismunandar mengungkapkan 11,9% saham MPPA dilepas kepada PT Pradipa Darpa Bangsa, Panbridge Investment Ltd., dan Threadmore Capital Ltd. Transaksi itu dilakukan pada 6 April 2021.

Pradipa Darpa Bangsa yang kini menggenggam 4,76% atau 358,53 juta saham MPPA itu ada benang merah dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa.

Sebanyak 99,996% saham Pradipa Darpa Bangsa dimiliki oleh Gojek dan 0,004% dikempit PT Dompot Karya Anak Bangsa alias Gopay.

Kongsi Gojek dan Hypermart akan menyinergikan bisnis pengiriman bahan makanan ke dalam GoMart. Hal ini tentu akan menggelembungkan bisnis *e-groceries* anak usaha Lippo tersebut. Belum lagi sinergi pada *e-commerce* lain.

DAMPAK SENYAP

Dampak yang tidak terdengar dari aksi korporasi GoTo adalah PT Blue Bird Tbk. Emiten berkode saham BIRD ini sebenarnya bersinggungan dengan Gojek. Pasalnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa telah menggenggam saham perseroan pada Februari 2020.

Memang kepemilikan saham Gojek di BIRD cukup tipis. Kala itu, PT Pusaka Citra diketahui menjual 108.207.016 saham dengan harga Rp3.800 per saham. Total nilai transaksinya adalah Rp411 miliar.

Sejalan dengan transaksi itu, porsi pemegang saham mayoritas PT Pusaka Citra, perusahaan milik keluarga Djokosoetono, di BIRD berkurang menjadi 31,52% dari semula 35,842%.

Meski ada aksi korporasi GoTo, saham BIRD terlihat anjey. Pada saat diumumkan merger Gojek-Tokopedia, Senin (17/5/2021) sahamnya ditutup merosot 3,47% menjadi Rp1.250 per lembar saham. Harga ini tentu jauh di bawah harga beli Gojek pada Februari 2020 sebesar Rp3.800 per saham.

Dampak senyap lain terjadi pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Pemilik perusahaan jasa pengiriman Anteraja.id ini tak terlihat efek bola salju pada aksi korporasi GoTo.

Seperti diketahui Anteraja adalah milik pengusaha kakap TP Rachmat yang juga mertua dari Patrick Walujo. Anteraja berkongsi dengan Tokopedia untuk jasa pengiriman barang. Pada penutupan perdagangan Senin (17/5), emiten dengan kode ASSA ini susut 0,49% menjadi Rp2.030 per lembar.

Hal serupa terjadi pada PT Astra International Tbk. Emiten *blue chip* ini tercatat sebagai investor besar Gojek. Astra terlibat pada pendanaan seri D bersama Google

dan lainya senilai US\$1,5 miliar pada Januari 2018.

Kemudian Astra masuk kembali pada pendanaan seri F sebesar US\$100 juta pada Maret 2019. Namun, saat aksi korporasi GoTo diresmikan, saham emiten berkode ASII itu menyusut 0,96% menjadi Rp5.175 per lembar.

Dampak tidak terlihat tentunya terjadi pada PT Telkomsel karena bukan perusahaan publik. Padahal pada menit terakhir jelang pengumuman merger GoTo, anak perusahaan Telkom itu membe-namkan investasi hingga US\$450 juta. Yang terdiri dari November 2020 US\$150 juta dan Mei 2021 US\$300 juta.

Begitu juga dampak tak kasat mata pada sejumlah entitas asing yang telah membenamkan duitnya di Gojek dan Tokopedia. Dampak bola salju itu akan terlihat ketika perusahaan berbasis teknologi itu melantai di bursa.

Pada tahun ini ditargetkan GoTo akan melantai di bursa. Mereka akan mencatatkan di bursa nasional dan Amerika. Euforia terhadap rencana GoTo *go public* cukup tinggi. Baik dari regulator hingga investor.

Karpet merah disiapkan Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan. Proses IPO GoTo terancam oleh beleid BEI terkait klasifikasi papan pencatatan saham.

Pada aturan itu, perusahaan yang masih rugi tidak bisa dicatatkan pada papan utama, melainkan pa-

pan pengembangan atau akselerasi. Seperti diketahui, salah satu syarat untuk masuk ke papan utama adalah membukukan laba usaha pada satu tahun buku terakhir.

Euforia investor terlihat dari emiten yang bersinggungan dengan GoTo, seperti ARTO, MLPL, dan MPPA. Ada beberapa kalangan yang menilai terlalu dini euforia diberikan terhadap aksi korporasi ini.

Perusahaan terkait harus membuktikan kinerjanya. Hal ini tentu patut menjadi perhatian. Bila berkec dari raksasa perusahaan media sosial Facebook saat melantai di bursa Nasdaq, New York, euforia sangat tinggi.

Pada hari pertama melantai di Nasdaq, 18 Mei 2021, saham Facebook ditutup di level US\$38,23 per lembar saham. Namun, pada hari berikutnya terus turun, hingga mencapai titik terendah US\$18,058 per lembar pada 31 Agustus 2012.

Saham Facebook baru mencapai level yang sama saat IPO pada 18 Mei 2013. Investor institusi dan ritel Facebook sempat kelimpungan dengan antiklimaks penurunan harga saham tersebut. Namun, bila bersabar, jerih payah investor tersebut bisa dinikmati saat ini.

Pasalnya, setelah 9 tahun melantai di bursa, saham Facebook telah melonjak tujuh kali lipat di level US\$300 per lembar. Apakah kisah berbeda akan terjadi pada GoTo? Dan seberapa jauh efek bola salju GoTo ini terjadi, seperti semboyannya *Go Far, Go Together*. ■

PEMERINTAH GALAKAN KEMBALI BBG



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Petugas mengisi bahan bakar gas di Sasiun Pengisian Bahan Gas (SPBG) Mampang, Jakarta, Rabu (19/5). Pemerintah berencana menggalakan kembali bahan bakar gas (BBG). BBG ditargetkan dimanfaatkan

untuk 440.000 kendaraan dan 257 unit kapal pada 2030. Sekitar 112.000 barel setara minyak per hari (boepd) BBG diharapkan dapat dikonsumsi pada 2030, sehingga bisa mengurangi impor bensin.

PROGRAM SEJUTA RUMAH |

Pembangunan Terus Digenjot

Bisnis, JAKARTA —Pemerintah terus mendorong pelaksanaan pembangunan rumah layak huni melalui Program Sejuta Rumah yang telah mencapai 280.490 unit pada Mei 2021.

Dirjen Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Khalawi Abdul Hamid memerinci pencapaian 280.490 unit rumah tersebut berasal dari hasil pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebanyak 255.139 unit dan rumah untuk non-MBR 25.351 unit.

“Meskipun pandemi Covid-19 belum usai, Program Sejuta Rumah tetap berjalan. Realisasi program Sejuta Rumah ini terus meningkat, pada akhir Januari 17.470 unit lalu Februari, 164.071 Maret, dan 232.152 unit pada akhir April,” ujarnya, Rabu (19/5).

Adapun, pembangunan

rumah untuk MBR yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR tercatat 78.007 unit dan pemerintah daerah 23.853 unit. Sementara itu, para pengembang juga telah membangun 149.936 unit rumah.

Selain itu, masyarakat membangun rumah secara mandiri tercatat sebanyak 3.343 unit. Untuk rumah non-MBR, dilaksanakan oleh pengembang perumahan sebanyak 16.302 unit dan masyarakat sendiri 9.049 unit.

Untuk mencapai target program Sejuta Rumah hingga 2024, pihaknya melakukan sejumlah kebijakan di antaranya meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian layak melalui penyediaan rumah layak huni secara kolaboratif.

“Kami ingin melibatkan seluruh pemangku kepentingan bidang perumahan dalam Program Sejuta Rumah. Kami tidak bisa melaksanakan program ini sendiri, perlu du-

kungan pemerintah daerah, pengembang, perbankan, Kementerian/lembaga, sektor swasta, dan masyarakat,” tutur Khalawi.

Berdasarkan arahan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Program Sejuta Rumah harus terus dilaksanakan mengingat kekurangan kebutuhan atau *backlog* perumahan di Indonesia terus meningkat.

Terkait *backlog*, Khalawi menuturkan hal tersebut menjadi ujian bagi para insinyur Tanah Air.

Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Heru Dewanto menyatakan para insinyur di Indonesia menghadapi tantangan yang lebih berat dibandingkan dengan negara lain. Oleh karena itu, dia menilai kompetensi para insinyur masih perlu terus ditingkatkan untuk menghadapi tantangan tersebut, termasuk di sektor properti. (Yanita Petriella)

PEMBATASAN PENJUALAN PRODUK TEKSTIL IMPOR |

SENTIMEN POSITIF INDUSTRI LOKAL

Bisnis, JAKARTA — Keputusan Shopee Indonesia untuk menyetop penjualan 13 produk impor yang mencakup kategori fesyen muslim menjadi sentimen positif bagi industri tekstil dan produk tekstil atau TPT lokal yang tengah berusaha bangkit pada tahun ini.

Ipak Ayu H. Nurcaya
ipak.ayu@bisnis.com

Adapun, langkah tersebut dilakukan terhadap produk-produk yang telah dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam negeri. Kajian pun terus dilakukan terhadap produk-produk lain.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Perindustri Indonesia (API) Rizal Tanzil Rakhman mengatakan hal itu sesuai dengan masukan asosiasi pada Kementerian Koperasi dan UKM.

“Kami tepuk tangan, soalnya memang produk yang ditutup Shopee menjadi saingan berat produk IKM selama ini. Sementara itu, IKM

merupakan ujung tombak dari industri TPT yang penting untuk dijaga,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (19/5).

Rizal mengemukakan kendati Shopee mengklaim produk impor yang dijual hanya 3% tetapi kondisi produk impor yang tidak bisa didata ini menjadikan ancaman besar industri lokal. Alasannya, secara harga produk impor jauh memberikan harga yang rendah, bahkan setara dengan harga bahan baku lokal.

Bagi industri TPT, keputusan Shopee juga dinilai menjadi *win-win solution* ketika *safeguard* garmen yang telah diusulkan dan disepakati sejumlah pihak belum segera dirilis.

“Semoga ketika [*safeguard*] dirilis, bisa sesuai yang kami harapkan dan usulkan dengan

skema spesifik harga untuk setiap HS,” ujar Rizal.

Rizal menambahkan Ramadan dan Lebaran lalu secara umum belum mampu mendongkrak industri TPT. Menurutnya, banyak IKM di Bandung Raya yang masih menjerit sehingga kuartal II/2021 diproyeksi belum akan tumbuh signifikan.

“Saat ini pabrik juga belum dibuka lagi karena order sepi sehingga lebih memperpanjang masa libur,” katanya.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) Redma Gita Wirawasta mengatakan pemerintah perlu fokus menutup kebocoran produk impor ke dalam negeri.

Menurutnya, jika pemerintah sudah mendapati angka potensi kerugian dari penjualan produk impor selama ini mencapai Rp300 triliun per tahun, maka sudah



Kami tepuk tangan, soalnya memang produk yang ditutup Shopee menjadi saingan berat produk IKM selama ini.

dipastikan ada praktik yang tidak benar.

Terkait kebijakan Shopee, Redma berharap Shopee hanya menutup produk yang dijual, bukan lapak pedagangnya. Dia berpendapat platform semacam Shopee terbukti penting untuk masyarakat menyerap hasil produksi industri, apalagi dalam situasi pembatasan pandemi Covid-19 saat ini.

“Harapannya lapak tetap bisa berjalan dengan mengganti dari produk-produk lokal,” ujarnya.

Senada dengan Rizal, Redma pun menyatakan industri TPT masih menunggu kepastian dilirisnya *safeguard* garmen serta mengharap pemerintah melakukan revisi untuk *safeguard* kain yang sudah ada saat ini.

Menurut Redma, dalam *safeguard* kain, pemerintah perlu memasukkan Malaysia karena disinyalir ada *transshipment* di sana.

“Produksi kain Malaysia tidak banyak, tetapi seperti *transshipment* karena satu jenis kain saja kenaikannya bisa 130%,” tutur Redma.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan

Perdagangan (BP3) Kementerian Perdagangan Oke Nurwan mengutarakan usulan penerapan bea masuk tindak pengamanan (BMTTP) garmen saat ini telah menyentuh jenjang pengambilan keputusan. “Sudah diajukan kepada KPPI dan sedang diproses. Bahkan, sudah memasuki tahap keputusan yang dibahas melalui Tim PKN,” ungkapnya.

Menurut Oke, Tim PKN akan mempertimbangkan segala aspek dalam mengambil keputusan, termasuk perlindungan industri di dalam negeri dan kondisi perekonomian nasional.

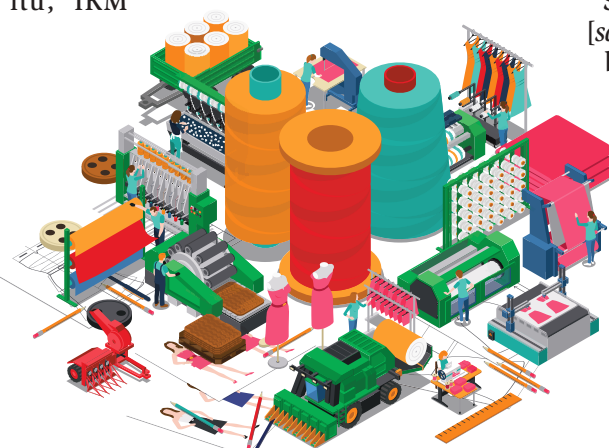
“Tujuannya agar penerapan *safeguard* tepat sasaran dalam melindungi industri dalam negeri tanpa harus mengganggu investor yang sudah menanamkan modalnya di Indonesia,” lanjutnya.

TINGKATKAN PRODUKSI

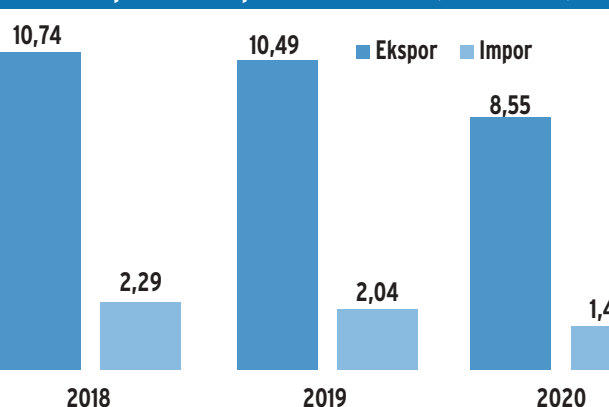
Pada perkembangan lain, produsen tekstil PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) memastikan rencana peningkatan kapasitas hingga 130 juta potong garmen dari yang saat ini rerata 117 potong akan mulai dilakukan pada tahun depan.

Corporate Secretary Pan Brothers Iswardeni mengatakan peningkatan tersebut belum dilakukan tahun ini mengingat kapasitas masih mencukupi untuk menutupi order yang masuk. Namun, dia memastikan perseroan tetap mematok target penjualan akan naik 10% tahun ini.

Iswardeni menyebut guna menjaga kinerja produksi, perseroan pun berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong pada Selasa 18 Mei dan Rabu 19 Mei 2021 di Tangerang. Dia mengatakan karyawan perseroan yang diajarkan vaksinasi gotong royong tahap pertama sebanyak 3.000 orang. ■



Nilai Ekspor dan Impor Produk TPT (US\$ miliar)



MENCARI MOMENTUM

Industri tekstil dan pakaian menjadi satu dari segelintir lapangan usaha sektor manufaktur yang masih diandalkan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi pada tahun ini. Sejumlah sentimen positif diharapkan terus bertambah pada tahun ini mulai dari membaiknya daya beli masyarakat hingga hingga lebih selektifnya platform dagang-el dalam menjual produk impor.

Kinerja Industri TPT 2020

Kuartal	Utilitas	Pertumbuhan	
		Q-to-Q	Y-on-Y
Kuartal I	65%	0,5%	-0,4%
Kuartal II	30%	-8,7%	-8,6%
Kuartal III	50%	3,0%	-19,8%
Kuartal IV	70%	-5,2%	-6,1%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Bisnis/Adi Pramono

PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN |

Ekspansi PLTP Ulumbu dan Mataloko Dimulai 2022

Bisnis, JAKARTA — Ekspansi pembangkit listrik tenaga panas bumi atau PLTP Ulumbu dan Mataloko di Nusa Tenggara Timur yang digarap anak usaha PT PLN, PT PLN Gas & Geothermal ditargetkan mulai dilaksanakan tahun depan.

Direktur Operasi PT PLN Gas & Geothermal (GG) Yudistian Yuni menuturkan ekspansi tersebut akan ditandai dengan pengeboran sumur baru.

“Dibuat dokumen lelang dulu tahun ini sekaligus proses pelelangannya. Nanti direncanakan tahun depan ngebor, mungkin semester kedua,” ujar Yudistian kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Adapun, pada wilayah kerja panas bumi (WKP) Ulumbu telah dibangun PLTP dengan kapasitas 4x2,5 megawatt (MW) pada 2012. Begitu juga dengan

WKP Mataloko di Flores telah dibangun PLTP berkapasitas 1x2,5 MW yang beroperasi sejak 2011.

Rencananya, kedua PLTP tersebut akan dikembangkan kapasitasnya masing-masing sebesar 20 MW.

Sementara itu, sampai dengan 2020, PLN GG telah berkolaborasi bersama PLN melakukan percepatan pengembangan 11 WKP di Ungaran, Wilis, Cisolok Sukarame, Kepahiang, Danau Ranau, Gunung Geureudong, Atadei, Songa Wayaua, Oka Ile Ange, Gunung Sirung, dan Talaga Ranu. Ada pula WKP *existing*, yakni Mataloko Perahu, Ulumbu, dan Mataloko dengan total potensi mencapai 305 MW.

Menurut Yudistian, tahun ini perseroan masih mencari mitra untuk pengembangan sembilan dari 11 WKP tersebut. Dia menuturkan perseroan

tengah mencari mitra yang memiliki kemampuan lebih di bidang hulu panas bumi.

“PLN sudah punya *shortlist* mitranya. Dari 11 itu yang mau direncanakan untuk kemitraan itu ada sembilan. Nanti secara simultan dimulai RFP-nya [*request for proposal*],” katanya.

Selain itu, PLN GG juga akan melakukan *joint study* bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) untuk pengembangan panas bumi. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) *joint study* tersebut dilakukan pada akhir tahun lalu.

Langkah strategis itu bertujuan untuk menyinergikan potensi masing-masing dalam pengembangan PLTP. Adapun, lokasi yang akan dilakukan kajian untuk pengembangan di wilayah kerja PGE, khususnya di

Area Ulubelu (Lampung) dan Area Lahendong (Sulawesi Utara).

Di sisi lain, pengembangan PLTP sejatinya masih diliputi sejumlah tantangan, salah satunya dari proyeksi pertumbuhan permintaan listrik yang tak sesuai ekspektasi.

Untuk itu, pemerintah mengambil sikap realistis dengan menyesuaikan target penambahan kapasitas PLTP.

Direktur Panas Bumi Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Harris mengatakan bahwa dalam rancangan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), pengembangan panas bumi semula ditargetkan dapat mencapai 9.300 megawatt (MW) pada 2030.

Namun, pada *roadmap* terbaru pengembangan panas bumi yang akan dituangkan di dalam rancangan Grand Strategi Energi Nasional

(GSEN), pencapaian target tersebut dimundurkan ke 2035.

“Dalam implementasinya ternyata banyak pengaruh, terutama karena pengaruh *demand*. Pertumbuhan *demand* tidak sesuai dengan ekspektasi kami,” tuturnya.

Menurutnya, pertumbuhan permintaan listrik mengalami koreksi hingga 2,4% akibat pandemi Covid-19 dan saat ini kondisi kelistrikan nasional mengalami *oversupply*. Di sisi lain, penambahan kapasitas juga terbatas karena masih adanya kontrak pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang sudah berjalan hingga 2025-2026.

Adapun, hingga saat ini, kapasitas terpasang PLTP baru mencapai 2.130,7 MW dari potensi sumber daya panas bumi sebesar 23.765,5 MW. (Denis Riantiza Milanova)

■ VAKSIN KARYAWAN TMMIN



Antara/HO/Ferdi

Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Andang Tjahjono (*kiri*) menyaksikan proses vaksinasi Covid-19 bagi karyawan pabrik TMMIN pada program Vaksinasi Gotong Royong tahap 1 di TMMIN Plant 3 Karawang,

Jawa Barat, Selasa (18/5). Sebanyak 16.000 karyawan TMMIN beserta keluarga akan mendapatkan vaksin Gotong Royong Covid-19 secara bertahap yang diprakarsai oleh Kadin Indonesia.

| LELANG FREKUENSI 2,3 GHZ |

Telkomsel dan Smartfren Makin Dominan

Bisnis, JAKARTA — PT Telekomunikasi Selular atau Telkomsel dan PT Smartfren Telecom Tbk. kian menegaskan dominasi di pita frekuensi 2,3 GHz setelah memastikan tambahan spektrum masing-masing sebesar 20 MHz dan 10 MHz.

Kepastian tersebut diperoleh setelah Kementerian komunikasi dan Informatika menyatakan bahwa kedua perusahaan tersebut secara resmi menang lelang pita frekuensi 2,3GHz.

Ketua Tim Pelaksana Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Penyelenggaraan Jaringan Seluler Tahun 2021 Denny Setiawan membenarkan kabar mengenai terpilihnya Telkomsel dan Smartfren sebagai pemenang lelang pita frekuensi radio 2,3GHz tersebut.

“Ya betul [sudah disahkan]. Tidak ada perubahan,” kata Denny kepada *Bisnis*, Rabu (19/5).

Sebelumnya, Kemenkominfo mengumumkan Telkomsel dan Smartfren lolos dalam lelang harga pita frekuensi 2,3 GHz.

Smartfren mengajukan penawaran senilai Rp176,5 miliar untuk satu blok, sedangkan Telkomsel mengajukan penawaran senilai Rp176,9 miliar per blok. Telkomsel mengantongi 2 blok sehingga total nilai tawar yang mereka ajukan sekitar Rp353,8 miliar.

Direktur Utama Telkomsel Setyanto Hantoro mengatakan tambahan spektrum frekuensi ini akan menjadi penguat bagi landasan pengembangan bisnis digital yang terus dibangun oleh Telkomsel.

Pada 2020, bisnis digital menjadi tulang punggung pendapatan Telkomsel. Bisnis digital berkontribusi lebih dari 71% dari total pendapatan perusahaan yang tercatat senilai Rp87,1 triliun.

Adapun, penguatan tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia, termasuk industri kreatif digital, dagang elektronik, dan mendorong transformasi digital segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“Salah satu cara mewujudkan hal itu melalui pengembangan infrastruktur jaringan berteknologi terdepan seperti 4G/LTE di seluruh pembangunan BTS baru sepanjang tahun ini dan 5G dalam waktu dekat ini,” kata Setyanto kepada *Bisnis*. (Leo Dwi Jatmiko)

| VAKSINASI GOTONG ROYONG |

PEMERINTAH BERBURU PASOKAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah terus berburu tambahan vaksin guna mengamankan pasokan untuk program Vaksinasi Gotong Royong yang baru saja berjalan.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Saat ini, pemerintah telah mendapatkan komitmen sebanyak 15 juta dosis vaksin Covid-19 dari Sinopharm untuk digunakan dalam program Vaksinasi Gotong Royong. Tidak berhenti di situ, pemerintah akan terus menajaki produsen-produk lain dari Eropa dan Amerika Serikat.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengungkapkan komitmen 15 juta dosis vaksin dari Sinopharm rencananya dikirimkan ke Tanah Air dari Mei sampai dengan Desember 2021. Jumlah tersebut mencakup vaksinasi terhadap 7,5 juta orang.

Terkait dengan penajakan kepada produsen di Eropa dan Amerika Serikat, PT Bio Farma (Persero) sejauh ini telah mendapatkan komitmen pasokan sebanyak 20 juta dosis vaksin dari perusahaan asal Rusia, yakni Sputnik V. Jumlah tersebut diperkirakan didatangkan sampai dengan akhir tahun ini.

Selain itu, Bio Farma telah men-

dapatkan komitmen awal pasokan vaksin dari CanSino sebanyak 5 juta dosis.

“Kita tinggal menjaga ritme vaksinasinya agar bisa berjalan sesuai dengan target,” kata Erick, Rabu (19/5).

Terkait masalah harga, Erick menegaskan pemerintah membukanya secara transparan dan ditentukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

“Jangan dilihat seakan-akan pemerintah hadir untuk mencari keuntungan. Harga vaksin dibuka secara transparan dan ditentukan oleh BPKP. Di situ jelas ada harga jual yang terdiri atas harga pembelian dan harga distribusi,” tuturnya.

Menurut KMK No. HK 01. 07/Menkes/4643/2021 tentang Penetapan Besar Harga Pembelian Vaksin Produksi Sinopharm, harga pembelian vaksin merupakan harga tertinggi per dosis yang dibeli oleh badan hukum/badan usaha, sudah termasuk margin/keuntungan 20%, biaya distribusi franco kabupaten/kota, namun tidak termasuk pajak pertambahan

nilai (PPN).

Adapun, tarif maksimal pelayanan vaksinasi merupakan batas tertinggi atau tarif per dosis untuk pelayanan vaksinasi gotong royong yang dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan milik masyarakat/swasta, sudah termasuk margin/keuntungan 15%, tidak termasuk pajak penghasilan (PPH).

Sementara itu, Juru Bicara sekaligus Sekretaris Perusahaan Bio Farma Bambang Heriyanto mengatakan belum ada arahan dari pemerintah dalam upaya menajaki produsen vaksin asal Amerika Serikat.

Soal kemungkinan calon vaksin dari Negeri Paman Sam tersebut, Bambang tidak memberikan keterangan yang lebih spesifik. Namun dia tidak menutup peluang terhadap Pfizer/BioNtech, Johnson & Johnson, dan Moderna untuk dilakukan penajakan.

Sebelumnya, Moderna juga sempat digadag-gadag menjadi salah satu vaksin untuk program Vaksinasi Gotong Royong. Namun, negosiasinya sudah tidak dilanjut-

kan karena masalah keterbatasan pasokan.

Di sisi lain, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan P. Roeslani mengatakan sampai dengan saat ini terdapat 7.000 perusahaan UMKM yang ikut serta dalam program Vaksinasi Gotong Royong dari total lebih dari 20.000 perusahaan.

“Jadi, perusahaan yang pegawainya hanya tiga orang, 15 orang, dan 20 orang, menanyakan pada awal program diinisiasi, apakah boleh ikut. Selama itu berbadan hukum boleh mendaftar. Saat ini ada 7.000 UMKM yang mendaftar,” ujar Rosan.

Rosan tidak menampik terdapat sebagian perusahaan di segmen UMKM yang tertekan akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, lanjutnya, masih banyak perusahaan UMKM yang memiliki kemampuan untuk mengikuti program tersebut.

Menurutnya, sebanyak 78% perusahaan yang disurvei menyatakan kesanggupan untuk membayar dengan kisaran di bawah Rp500.000, sedangkan sisanya sanggup membayar di kisaran Rp1 juta—Rp1,5 juta.

Sebelumnya, Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengatakan kemampuan perusahaan segmen UMKM untuk ikut program vaksinasi yang diselenggarakan oleh sektor swasta jauh di bawah nominal yang ditetapkan pemerintah. Pemerintah pun diminta untuk membedakan antara perusahaan padat karya dan UMKM dalam pelaksanaan program tersebut.

Menurut Ikhsan, tak perlu ada margin keuntungan sehingga harga yang dipatok bisa dipertimbangkan untuk disesuaikan dengan kondisi pelaku usaha di segmen UMKM.

“Asosiasi UMKM menolak harga yang ditetapkan pemerintah untuk program Vaksinasi Gotong Royong. Kemungkinan tidak ada perusahaan UMKM yang bisa ikut. Kami lebih baik menunggu

program vaksinasi pemerintah,” tuturnya.

Senada, Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar menilai harga yang dipatok pemerintah akan membebani pengusaha, terutama di sektor padat karya.

Seperti halnya di sektor UMKM, harga yang dipatok Kementerian Kesehatan terhadap vaksin Sinopharm dinilai oleh Timboel berpotensi membuat banyak perusahaan enggan mengikuti program sehingga percepatan pelaksanaan vaksinasi terkendala.

Di tengah pandemi, sebutnya, pengusaha akan lebih memprioritaskan kepastian arus kas perusahaan untuk membeli bahan baku dan membayar upah pekerja.

Adapun, salah satu opsi yang ditawarkan saat ini jika dilakukan peninjauan ulang adalah dengan menggratiskan biaya penyuntikan senilai Rp117.910 per dosis.

Dia menilai pemerintah dapat menurunkan dan mendiskusikan dengan kalangan pengusaha agar harga satu dosis vaksin untuk program Vaksinasi Gotong Royong bisa diturunkan.

FASILITAS SWASTA

Sementara itu, emiten rumah sakit, PT Siloam International Hospitals Tbk. menyediakan 40 rumah sakitnya di seluruh Indonesia untuk pelaksanaan program Vaksinasi Gotong Royong. Selain itu, jaringan mal Lippo Karawaci pun disiapkan untuk tempat vaksinasi.

Chief Executive Officer Lippo Karawaci dan Presiden Komisaris Siloam International Hospitals John Riady menuturkan digandengnya SILO merupakan bentuk kerja sama dan dukungan perseroan memberikan dukungan tenaga medis untuk membantu perekonomian kembali bangkit dari Covid-19.

“Ini kehormatan bagi kami. Kami menyediakan vaksinasi di 62 titik setengah di RS Siloam dan sisanya di mal kelolaan kami,” katanya.

Adapun, SILO telah melakukan vaksinasi terhadap 50.000 dokter dan tenaga kesehatan dan terus memonitor efektivitas dan tingkat antibodi dari seluruh tenaga kerjanya.

Hasilnya, sangat efektif dan aman untuk tetap dapat bekerja di tengah pandemi Covid-19. Dia optimistis jika vaksinasi dikerjakan di masyarakat umum, akan terlihat tingkat keamanan yang sama.

“Namun, Siloam saja tak cukup untuk memenuhi target pemerintah 1 juta vaksin per hari, semua RS perlu bantu,” ungkapnya.

Adapun karyawan dari sejumlah perusahaan telah mendapatkan vaksin tersebut. Grup Sinar Mas, misalnya, menyatakan mendukung program tersebut dengan memvaksinasi ribuan karyawan.

Selain itu, Grup Astra juga telah menargetkan sebanyak lebih dari 300.000 karyawan untuk divaksin. (Rinaldi M. Azka/Yanita Petriella) ❏

Percepat Penyuntikkan

Program Vaksinasi Gotong Royong telah resmi berjalan. Harapan akan pemulihan ekonomi yang lebih cepat pun mulai mengemuka di kalangan pelaku usaha. Namun, masih perlu kepastian pasokan hingga program tersebut selesai dengan target mencapai 20 juta orang.



Sumber: Kadin, Bio Farma, KMK No. HK 01. 07/Menkes/4643/2021 tentang penetapan besaran harga pembelian vaksin produksi Sinopharm

Sekilas Vaksin Gotong Royong

<p>Perusahaan Teraftar 22.736 perusahaan (10 juta karyawan)</p>	<p>Dasar Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> Permenkes No. 10/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam penanggulangan pandemi Covid-19 KMK No. HK 01. 07/Menkes/4643/2021 tentang penetapan besaran harga pembelian vaksin produksi Sinopharm
<p>Target Sasaran 20 juta orang</p>	<p>Kebutuhan 40 juta dosis</p>
<p>Waktu impor Mulai pekan ke-4 April 2021</p>	<p>Merek Vaksin</p> <ul style="list-style-type: none"> Sinopharm: Komitmen 15 juta dosis (Mei-Desember) Sputnik: Komitmen 20 juta dosis (hingga Desember 2021) CanSino: Komitmen 5 juta dosis (Juli - Kuartal IV/2021)
<p>Masa Pendaftaran Februari-Maret 2021</p>	<p>Importir PT Bio Farma (Persero)</p>
<p>Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> Harga Vaksin: Rp321.660 (Beban Perusahaan) Biaya Penyuntikan: Rp117.910 	<p>Perusahaan Terlibat PT Kimia Farma Tbk. : Urusan registrasi</p>

■ SENTRA VAKSINASI GOTONG ROYONG



Bisnis/Abdurachman

Menteri BUMN Erick Thohir (kedua kanan) didampingi Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan P. Roeslani (tengah), Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja Kamdani (kiri) dan CEO PT Lippo Karawaci Tbk. sekaligus Presiden Komisaris PT

Siloam International Hospitals Tbk. John Riady (ketiga kiri) meninjau pelaksanaan Sentra Vaksinasi Gotong Royong di Jakarta, Rabu (19/5). Vaksin Gotong Royong diikuti lebih dari 22.000 badan usaha yang mendaftar terhitung sejak akhir Januari hingga saat ini.

| KEKEBALAN KELOMPOK |

WNI di Malaysia Prioritas Vaksin

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Luar Negeri memprioritaskan warga negara Indonesia di luar negeri yang masuk kelompok rentan segera mendapatkan vaksinasi Covid-19.

Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler Kementerian Luar Negeri Andy Rachmianto menyampaikan bahwa vaksinasi kepada warga negara Indonesia (WNI) kategori kelompok rentan itu merupakan bagian membangun kekebalan kelompok.

“Terkait vaksinasi, ini juga akan kita lakukan bagi WNI kelompok rentan yang saat ini berada di penampungan atau shelter perwakilan kita di luar negeri,” katanya dalam Rapat Kerja Kementerian Luar Negeri dengan Komisi I DPR di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Selasa (18/5).

Menurutnya, WNI yang menjadi prioritas untuk

mendapatkan akses vaksin Covid-19 adalah WNI yang berada di tempat penampungan Malaysia dan sejumlah negara di Timur Tengah. Namun, dia menyatakan pemberian vaksin tetap akan dilakukan sesuai peraturan atau kebijakan negara setempat.

Hingga kini, dia menambahkan, sudah ada empat negara dari 184 negara yang memberikan akses vaksinasi terhadap WNI.

Dia juga memastikan akan memberikan bantuan berupa biaya untuk membayar vaksinasi mandiri bagi WNI yang tidak mampu membiayai sendiri. Bantuan tersebut akan diberikan melalui perwakilan Indonesia di luar negeri.

Andy menyampaikan Kemlu telah menerima Anggaran Belanja Tambahan (ABT) sebesar Rp64 miliar untuk penanganan WNI di luar negeri, salah satunya untuk program

vaksinasi Covid-19.

Anggaran itu akan didistribusikan ke-128 perwakilan RI di luar negeri.

Anggota Komisi I DPR Jazuli Juwaini sebelumnya meminta pemerintah memastikan agar WNI yang berada di luar negeri mendapat akses vaksin Covid-19.

“Saya ingin menguatkan, teman-teman kita di luar negeri harus dipastikan juga bahwa mereka mendapat haknya dalam hal kesehatan yaitu masalah vaksin,” ujar Jazuli. Jazuli yang merupakan politisi Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (F- PKS) tersebut juga menekankan agar ada prinsip timbal balik dalam hubungan luar negeri.

Bila warga negara asing (WNA) diberikan vaksin di dalam negeri, dia menyatakan WNI yang berada di negara lain tersebut juga mendapatkan vaksin. (Mutlari Nabila)

| ANTISIPASI GELOMBANG COVID-19 |

PULAU JAWA PERKETAT ARUS BALIK

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah memperketat pengecekan masyarakat yang akan masuk Pulau Jawa melalui pelabuhan penyeberangan Bakauheni, Lampung untuk mencegah penyebaran varian baru Covid-19.

Jaffry Prabu Prakoso & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto mengatakan kebijakan itu dikhususkan bagi penyeberang dari Pulau Sumatra ke Pulau Jawa selama periode pengetatan mudik Lebaran 2021.

“Tentu kita berharap mereka yang masuk di Jawa terutama yang wilayah yang naik [kasus Covid-19] itu sudah aman dari Covid-19,” katanya saat bincang dengan wartawan secara virtual, Rabu (19/5).

Selain memperketat pengecekan di lintasan penyeberangan Bakauheni, Lampung-Merak, Banten, dia menyatakan pemerintah juga memperketat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di tempat warga berangkat dan tujuan.

Dia mencatat 1,5 juta orang telah

memaksa mudik meskipun ada larangan bepergian ke kampung halaman selama libur Hari Raya Idulfitri 1442 H.

Airlangga menambahkan pemerintah juga memastikan ketersediaan tempat tidur rumah sakit dan ruang isolasi untuk mengantisipasi lonjakan Covid-19.

Berdasarkan data, dia mengatakan tidak banyak rumah sakit yang memiliki ketersediaan tempat tidur di atas 50%.

“Tentu di beberapa provinsi yang jadi perhatian yaitu Sumatra Utara, Kepulauan Riau, dan Riau. Kita sadari bahwa Kepulauan Riau menerima PMI [pekerja migran Indonesia] dari Malaysia.”

Daerah lain yang menjadi perhatian karena sebagai penggerak industri adalah Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Lombok di Nusa Tenggara Timur, dan Surabaya di Jawa Timur.

Selain penyesuaian dan memperkuat protokol kesehatan, peme-

rintah akan melakukan tes acak kepada masyarakat di beberapa provinsi yang akan kembali ke Pulau Jawa untuk menekan penyebaran kasus Covid-19.

Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Shelly Arifin mengatakan arus penumpang dan kendaraan yang akan menyeberang dari Sumatra menuju Jawa mulai mengalami peningkatan memasuki H+4 Lebaran.

Dia mengingatkan kepada seluruh pengguna jasa yang akan menyeberang agar mempersiapkan syarat perjalanan surat keterangan hasil negatif Covid-19 swab antigen yang dilakukan di tempat asal.

Menurutnya, arus penyeberangan pasca Lebaran mulai meningkat sejak H+1.

Sesuai kebijakan pemerintah, ASDP selaku operator penyeberangan Bakauheni-Merak tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Untuk mencegah terjadinya

antrean di pelabuhan, dia menyarankan penumpang yang akan menyeberang melalui Bakauheni sudah membawa dokumen negatif Covid-19 berupa swab antigen.

“Jadi, pengguna jasa harus melakukan tes mandiri di tempat asal, dan bukan melakukan tes di pelabuhan. Bukti hasil negatif swab antigen ini wajib dilampirkan oleh calon penumpang,” tutur Shelly.

Total penumpang yang telah menyeberang dari Bakauheni menuju Merak sejak 15 Mei 2021 atau H+1 hingga Rabu (18/5) pukul 08.00 atau H+4 sebanyak 50.300 orang, dan total kendaraan sebanyak 13.000-an unit.

Dia mencatat total penumpang yang menyeberang dari Jawa ke Sumatra pada periode pralajaran mudik sekitar 420.000-an penumpang. “Yang kembali dari Sumatra sekitar 50.300 orang atau baru 12%. Masih kurang sebanyak 369.000-an atau sekitar 88% lagi,” ujar Shelly.

Menurutnya, total kendaraan yang menyeberang pada pralajaran mudik dari Merak ke Bakauheni tercatat mencapai 125.000 kendaraan.

“Adapun total kendaraan yang sudah kembali dari Sumatra ke Jawa hingga H+4 baru sekitar 13.000-an unit atau baru sekitar 13%. Masih ada sekitar 109.000-an kendaraan atau 87% yang belum kembali,” tuturnya.

KOORDINASI ASDP

Shelly menambahkan ASDP terus melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Kepolisian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan, agar kebijakan pengendalian transportasi dapat berjalan efektif.

“Kesadaran dan kepatuhan seluruh elemen sangat penting saat ini, demi melindungi diri kita sendiri dan sesama dari penularan Covid-19,” ujarnya.

Dia memperkirakan pergerakan arus penumpang dan kendaraan pasca-Lebaran akan terdistribusi pada pekan ini, khususnya dari Sumatra menuju kota di Jawa, termasuk Jakarta.

Dari Purwakarta, Satuan Tugas

Penanganan dan Penanggulangan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Purwakarta mengkhawatirkan peningkatan kasus pascalibur Idulfitri 1442.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta Deni Darmawan meminta seluruh pihak tetap waspada.

Menurutnya, sangat diperlukan penguatan tracing cepat guna melacak kasus baru.

“Upaya tracing kasus konfirmasi harus segera dilakukan dengan melibatkan lintas sektor,” ujar Deni.

Dalam tracing ini, lanjutnya, bisa dengan melibatkan Babinsa di setiap desa dengan memakai aplikasi Silacak.

Dari Semarang, Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang juga mewaspadai lonjakan kasus Covid-19.

Adapun, Dinas Kesehatan meminta pihak rumah sakit (RS) dan tenaga kesehatan (Nakes) untuk kembali membuka dan menambah ruang isolasi untuk antisipasi lonjakan kasus Covid-19.

“Karena masyarakat yang mudik saat lebaran itu berpotensi besar menambah kasus Covid-19. Dalam waktu 2–3 Minggu kedepan ini kita harus waspada,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, M. Abdul Hakam.

Dia meminta kepada manajemen fasilitas kesehatan (faks) mempersiapkan dengan membuka kembali ruang isolasi yang sempat ditutup karena kasus Covid-19 melandai.

“Kita siapkan fasilitas isolasi di RS jika kasus melonjak, nanti tinggal koordinasi saja dengan manajemennya,” tambahnya.

Hakam tak bisa menolak bahwa potensi peningkatan kasus Covid-19 bisa kembali terjadi.

Hal ini disebabkan karena pasien luar daerah yang memilih dirawat di sejumlah fasilitas kesehatan di Kota Semarang.

“RS yang di Kota Semarang memang menjadi rujukan pasien Covid bukan hanya untuk warga Semarang, tetapi juga luar daerah.

Hakam mengimbau kepada masyarakat untuk taat protokol kesehatan setiap saat. (k28/k60)

BNPB Ingatkan Jakarta untuk Waspada

Bisnis, JAKARTA — Badan Nasional Penanggulangan Bencana mengingatkan jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya mewaspadai penyebaran Covid-19 yang berpotensi dibawa pemudik asal Sumatra dalam gelombang arus balik Lebaran 2021.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo mengatakan pema harus paham bahwa sesuai Surat Edaran No. 13/2021 sudah diberlakukan mandat ke petugas di daerah untuk rapid test 1x24 jam.

“Ini harus dilakukan dan kita masih harus bekerja lebih keras untuk mencegah dan mengatasi penularan Covid-19 di negara kita,” katanya dalam siaran di Jakarta seperti dikutip Antara, Rabu (19/5).

Dia menyatakan pemerintah terus melanjutkan upaya antisipasi

terjadinya gelombang arus balik dari para pemudik pascaberakhirnya peniadaan mudik Lebaran pada 17 Mei 2021.

Menurutnya, Pulau Sumatra perlu mendapat perhatian lebih karena data Satgas Penanganan Covid-19 mencatat hampir seluruh wilayah di provinsi itu masuk ke dalam zona merah dan oranye Covid-19.

Zona merah artinya berisiko tinggi menularkan virus corona, sedangkan zona oranye berisiko sedang.

Doni menegaskan jangan sampai ada keragu-raguan di petugas di daerah dalam menegakkan aturan, mulai dari pemeriksaan hingga kewajiban antigen di setiap titik penyekatan.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menekankan pengawasan ketat akan terus dilakukan pada 18-24

Mei 2021. Hal itu sesuai arahan Presiden untuk tidak berhenti pada masa peniadaan mudik, tetapi justru diperkuat setelahnya.

“Secara khusus kita sudah lakukan pengetatan dengan pemberlakuan masa rapid test 1x24 jam. Kita juga mensyaratkan kepada Gubernur atau Forum Komunikasi Pimpinan Daerah untuk sosialisasi ke masyarakat sehingga tidak terjadi kerumunan di Bakaheuni,” ujarnya.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam kesempatan yang sama menambahkan pihaknya akan memenuhi kekurangan alat tes cepat antigen dan swab di beberapa daerah di Pulau Sumatra, terutama Sumut dan Jambi. Adapun, untuk kasus PMI yang masuk seperti melalui Kepri juga akan ditindaklanjuti melalui pemeriksaan kesehatan.

(Hendra Wibawa)

Sumedang Diingatkan Patuhi Prokes

Bisnis, SUMEDANG — Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir mengingatkan semua orang untuk disiplin dalam penerapan Protokol Kesehatan menyusul lonjakan angka terkonfirmasi positif Covid-19.

“Harus efektifkan kembali peran tokoh masyarakat, tokoh agama, sampai ke RT/RW siaga dalam memberikan edukasi dan sosialisasi

kepada warga,” katanya, Rabu (19/5).

Satgas Penanganan Covid-19 Sumedang mencatat jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 per Rabu (19/5) bertambah 71 orang.

Dari 71 orang positif Covid-19, 53 orang menjalani isolasi mandiri dan 18 lainnya dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumedang. (k45)

Pasuruan Fasilitasi Santri Swab Test

Bisnis, PASURUAN — Pemkab Pasuruan memfasilitasi swab test antigen gratis bagi santri yang akan kembali ke pondok pesantren (ponpen) setelah libur panjang Ramadan.

Wakil Bupati Pasuruan KH Abdul Mujib Imron mengatakan para santri diminta melakukan cek kesehatan swab test antigen di puskesmas terdekat.

“Kita berdoa semoga semuanya negatif, karena para santri kembali ke ponpes untuk menimba ilmu,” katanya, Selasa (18/5).

Fasilitasi tes antigen gratis berlaku untuk seluruh santri di Kabupaten Pasuruan. Menurutnya, tidak ada kuota bagi santri. Bila dinyatakan negatif, santri bisa langsung kembali ke ponpes. (k24)

Fakta Vaksin AstraZeneca CTMAV547

Penggunaan vaksin AstraZeneca masih dilanjutkan kecuali batch CTMAV547.

Vaksin batch CTMAV547 dihentikan penggunaannya oleh BPOM.

Penghentian penggunaan dilakukan untuk menguji toksisitas dan sterilitas.

Pengujian memakan waktu 1–2 pekan.

Sumber: Covid-19.go.id

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jajarak #jajarakhinderkerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisaban

| ELEKTABILITAS KEPALA DAERAH |

PENANGANAN PANDEMI JADI KUNCI

Bisnis, JAKARTA — Keberhasilan dalam pengendalian Covid-19 bisa menjadi pendongkrak elektabilitas kepala daerah untuk meneruskan karier politiknya dalam ajang Pilkada. Pascalibur Lebaran ini adalah momentum yang tepat bagi kepala daerah untuk bekerja efektif dan efisien agar tidak kehilangan dukungan.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Direktur Pusat Kajian Politik (Puskapol) FISIP Universitas Indonesia (UI) Aditya Perdana mengatakan kepala daerah inkumben tentu harus berhitung cermat dan serius bila ingin terus melanjutkan kepemimpinan di daerahnya.

Pilkada Serentak memang akan diselenggarakan pada 2024, tetapi masa jabatan kepala daerah sebagian besar terbilang pendek hingga 2022 dan 2023.

Oleh karena itu, kepala daerah perlu untuk mendapatkan memori dan persepsi publik dari momentum penting yang dapat mendongkrak elektabilitas dan popularitasnya.

Masa pandemi Covid-19 menjadi momentum penting tersebut yang tidak boleh langkah dimanfaatkan oleh kepala daerah. Apabila kepala daerah tidak berhasil meraih momentum yang tepat, maka potensi kehilangan perolehan suara dapat terjadi.

“Salah satu caranya tentu dengan bekerja yang efektif dan efisien demi kepentingan publik dalam

masa pandemi,” katanya dilansir Antara, Rabu (19/5).

Kepala daerah, lanjutnya, memiliki otoritas yang penuh dalam melakukan pengendalian kasus Covid-19 di daerah masing-masing sehingga punya keleluasaan untuk benar-benar melakukan pengendalian kasus menjadi landai atau turun pada tahun ini.

“Tantangannya memang adanya Lebaran ini yang harus dikendalikan dengan baik dan terarah. Bila kepala daerah mampu membuktikan pengendalian tersebut, tentu akan berdampak terhadap elektabilitas dan popularitasnya yang diperlukan sebagai modal politik menuju 2024,” katanya.

Namun, apabila pandemi sulit dikendalikan dan menjadi beban yang serius bagi manajemen pemerintahan daerah, maka tentu saja akan berdampak terhadap persiapan untuk kembali bertarung dalam Pemilu 2024.

Di samping pengendalian kasus Covid-19, kepala daerah tentu berkewajiban membantu dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi daerah agar kehidupan eko-

nomi pascapandemi makin baik termasuk menjamin ketersediaan vaksin.

“Mirip dengan hal yang di atas, apabila kepala daerah mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi yang positif, tentu saja peluang peningkatan elektabilitas dan popularitas akan semakin mudah,” katanya

ARUS BALIK

Sementara itu, ancaman lonjakan kasus Covid-19 pascalibur Lebaran perlu diantisipasi oleh sejumlah daerah terutama adanya arus balik pemudik.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memilih strategi antisipasi penularan virus Corona dengan menginstruksikan para lurah menerapkan prosedur *micro lockdown* pada tingkat RT dan RW.

Meskipun ada potensi lonjakan kasus Covid-19 dari mobilitas masyarakat yang masuk Ibu Kota setelah Lebaran, Anies tidak melarang orang masuk Jakarta karena bagian dari Indonesia.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo melakukan antisipasi lonjakan kasus Covid-19

rus RT dan RW wajib melaporkan warganya yang mudik untuk diprioritas melakukan *rapid test* antigen maupun PCR.

Sementara itu, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meminta pihak sekolah baik SMA/SMK dan SLB untuk membentuk Tim Satgas Covid-19 guna persiapan belajar tatap muka atau *offline* pada tahun ajaran baru di awal Juli mendatang.

Adapun penambahan kasus Covid-19 pada Rabu (19/5), Jawa Barat melaporkan 1.219 kasus positif atau terbanyak dibandingkan daerah lainnya.

Setelah Jawa Barat, kasus positif terbanyak kedua terjadi di Provinsi DKI Jakarta 611 kasus positif, Jawa Tengah 404 kasus positif, Riau 385 kasus positif, Sumatra Barat 295 kasus positif.

Adapun, penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 per kemarin sebanyak 4.871 sehingga secara nasional mencapai 1.753.101 orang. Kasus Covid-19 mulai meningkat sejak Senin (17/5) yang kembali menyentuh angka di atas 4.000 kasus per hari. (Nyoman Ary Wahyudi/k28/k57/Peri Widarti)



Tantangannya memang adanya Lebaran ini yang harus dikendalikan dengan baik dan terarah.

dengan menyiapkan seluruh rumah sakit untuk siaga selama 14 hari ke depan.

Adapun Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengantisipasi penularan virus Corona dari pemudik yang kembali ke Jabar dengan mencegah kluster permukiman. Pemprov Jabar meminta pengu-

■ ARUS BALIK PEMUDIK KERETA API



Penumpang arus balik Lebaran tiba dengan menggunakan Kereta Api Sawunggalih di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Rabu (19/5). Stasiun Pasar Senen mulai dipenuhi pemudik arus balik dari Jawa

Tengah dan Jawa Timur seiring dengan berakhirnya masa larangan mudik oleh pemerintah sejak Senin (17/5).

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| OPERASI SATGAS NEMANGKAWI |

Pengejaran KKB Hindari Jatuh Korban Sipil

Bisnis, JAKARTA — Pengejaran terhadap kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Papua oleh Satgas Nemangkawi terus dilakukan, tetapi dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan korban sipil.

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Mahfud MD mengatakan bahwa KKB telah ditetapkan sebagai teroris sehingga pengejaran tersebut merupakan langkah penegakan hukum berlandaskan Undang-Undang No. 5/2018 tentang Pembantasan Terorisme.

“Dengan demikian, setelah ditetapkan KKB sebagai kelompok teroris, aparat keamanan itu berusaha dan cukup berhasil sekarang ini memisahkan antara masyarakat sipil dan para pelaku teror,” ujar Mahfud dalam konferensi pers, Rabu (19/5).

Penegakan hukum yang dimaksud adalah pengerahan pasukan dari Polri diper-tebal pasukan TNI dengan

melibatkan BIN dan BNPT. Upaya tersebut dilakukan guna melindungi masyarakat agar aman dari tindakan teror.

Di sisi lain pemerintah daerah tetap diminta melanjutkan pembangunan ekonomi. Selain itu, pemda termasuk TNI-Polri diminta melakukan tindakan cepat, tegas dan terukur untuk menangani kelompok kriminal bersenjata di Papua.

Mahfud MD dalam kesempatan itu juga menyampaikan setidaknya terjadi empat kali kontak senjata antara aparat TNI-Polri dengan kelompok kriminal bersenjata di Papua dalam sepekan terakhir yang menewaskan tiga orang teroris, dan dua prajurit TNI gugur.

Dijelaskan Mahfud, setidaknya terjadi empat kali kontak senjata dalam sepekan terakhir. Kontak senjata terjadi di Distrik Ilaga Kabupaten Puncak Jaya pada 13 Mei mengakibatkan satu anggota teroris tewas.

Tiga hari berselang, yakni

pada 16 Mei, kontak senjata terjadi di Ilaga menyebabkan dua anggota teroris tewas dan satu teroris melarikan diri.

Dua hari berselang pada 18 Mei, dua prajurit TNI gugur saat sedang melaksanakan pengamanan di Distrik Dekai, Yahukimo. Keduanya diserang oleh para teroris di wilayah tersebut. Pada hari yang sama sebanyak empat prajurit mengalami luka-luka sesuai diserang oleh teroris di Distrik Seramban Kabupaten Pegunungan Bintang.

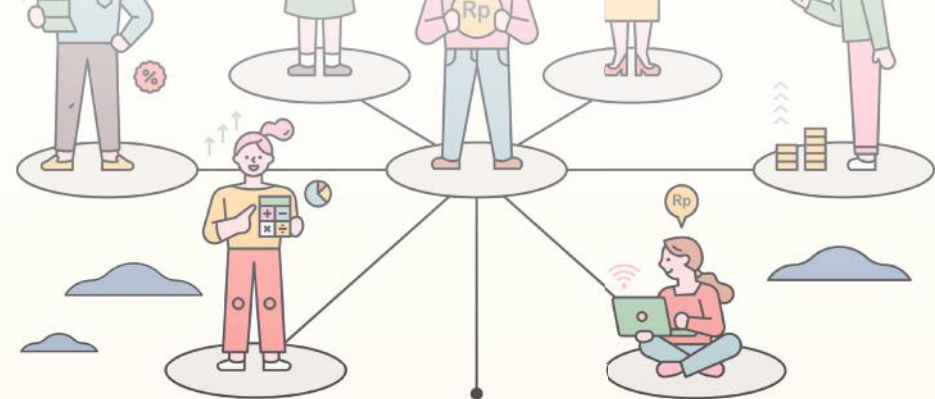
“Peristiwa penyerangan terhadap dua prajurit yang terjadi kemarin menunjukkan bahwa kelompok teroris masih terus melakukan aksi kekerasan sebagaimana sebelumnya dilakukan.”

Kontak senjata juga sempat terjadi pada 27 April 2021. Kejadian ini mengakibatkan satu prajurit Brimob gugur serta dua lainnya luka-luka. Di lain pihak, lima teroris dinyatakan tewas. (Rayful Mudassir)

Bisnis Indonesia

WEEKLY

#Tematik #Relevan #Kekinian



MEMBANGUN EKOSISTEM BANK DIGITAL

EDISI
23 MEI 2021
BEREDAR JUMAT

Selamat Datang Bank Digital

Industri perbankan mulai berlomba-lomba untuk memacu digitalisasi layanan dengan lebih menyeluruh. Meskipun demikian, ekosistem dari industrinya masih perlu dikembangkan lebih matang agar sektor kunci perekonomian ini terus bertumbuh sehat dengan arsitektur perbankan digital yang kuat dan kokoh.

Bank Daerah Tak Mau Kalah

Pengembangan produk dan layanan digital perbankan wajib dilakukan oleh bank-bank yang ada di dalam negeri, tidak terkecuali bank pembangunan daerah guna menjawab tantangan di era 4.0 sekaligus kebutuhan masyarakat pada saat ini.



CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 // email: iklan@bisnis.com

f Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

Redaksi & Marketing: (021) 57901023 sirkulasi@bisnis.com // iklan@bisnis.com // redaksi@bisnis.com

www.bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Info lebih lanjut : +62 21 57901023 ext.612/619 dataatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia data SERVICES

Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Rp 4 MILIAR

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Kamis, 20 Mei 2021

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| EMITEN TAMBANG LOGAM |

MDKA GENJOT PERFORMA

Bisnis, JAKARTA — Setelah merugi pada kuartal I/2021, PT Merdeka Copper Gold Tbk. optimistis kinerja keuangannya dapat meningkat sejalan dengan prospek operasional tambang Tujuh Bukit yang berangsur normal.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Berdasarkan laporan keuangan, emiten berkode saham MDKA itu mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$4,98 juta pada kuartal I/2021. Realisasi itu berbanding terbalik dengan laba sebesar US\$14,97 juta pada kuartal I/2020.

Bottom line yang berbalik negatif sejalan dengan pendapatan yang turun 55,15% secara tahunan dari US\$103,78 juta menjadi US\$46,54 juta pada 3 bulan pertama 2021.

Pada kuartal I/2021, MDKA memproduksi 16.585 ons emas dan 2.489 ton tembaga. Dari situ, perseroan milik Sandiaga Uno itu menjual 14.370 ons emas, 2.139 ton tembaga, dan 143.071 ons perak.

Direktur Merdeka Copper

Gold David Fowler menjelaskan penurunan kinerja disebabkan oleh insiden rekahan di pelataran pelindian di tambang emas Tujuh Bukit yang memengaruhi produksi perseroan. Namun, David memperkirakan pendapatan konsolidasi, EBITDA, dan laba perseroan pada 2021 dapat meningkat ke depannya.

“[Peningkatan kinerja] seiring dengan operasi normal di tambang emas Tujuh Bukit yang diharapkan terjadi pada kuartal III/2021 bersamaan dengan tingkat produksi tembaga yang konsisten dari tambang tembaga Wetar,” ujar David dikutip dari keterangan resminya, Rabu (19/5).

Saat ini, MDKA tengah dalam proses remediasi atau perbaikan heap leach pad di tambang emas Tujuh Bukit. Proses itu ditargetkan rampung pada akhir kuartal II/2021 sehingga operasional

diharapkan kembali normal pada kuartal III/2021 dan mendongkrak kinerja perseroan.

Pada 2021, MDKA menargetkan produksi di kisaran 100.000 ons hingga 120.000 ons emas dari tambang itu dengan all in sustainable cost (AISC) senilai US\$825-US\$900 per ons dengan kredit bersih perak.

Selain itu, kinerja juga akan semakin didukung seiring dengan diselesaikannya tinjauan strategis tambang Tembaga Wetar. Produksi tembaga akan mencapai tingkat produksi yang konsisten pada kuartal II/2021.

MDKA menargetkan volume produksi di kisaran 14.000 hingga 17.000 ton tembaga dengan AISC senilai US\$4.620-US\$5.720 per ton pada 2021.

Selain melanjutkan proyek eksplorasi tembaga Tujuh Bukit, MDKA juga akan memulai

konstruksi proyek AIM yang bekerja sama dengan Tsingshan di Wetar pada kuartal II/2021 melalui perusahaan patungan PT Merdeka Tsingshan Indonesia.

REKOMENDASI

Saham MDKA menguat 8,23% year to date dan parkir di level Rp2.630 pada akhir perdagangan Rabu (19/5).

Analisis Indo Premier Sekuritas Timothy Handerson merekomendasikan beli untuk saham MDKA dengan target harga Rp3.300. Pada 2021, kinerja MDKA diproyeksi lebih baik dengan estimasi pendapatan US\$344 juta dan laba bersih sebesar US\$71 juta.

“Potensi naik terlihat dari ASP, terutama pada tembaga. Harga spot tembaga sudah melebihi US\$9.000 per ton, lebih tinggi dari asumsi dasar kami untuk tahun ini sebesar US\$7.500 per

ton,” tulis Timothy dikutip dari risetnya, Rabu (19/5).

Sementara itu, analis Henan Putihrai Meilky Darmawan memperkirakan kinerja MDKA akan bertumbuh pada 2021 seiring dengan produksi emas dan tembaga dapat kembali pulih pada paruh kedua 2021 serta didukung pertumbuhan harga jual.

Dia mempertahankan rekomendasi beli untuk MDKA tetapi dengan target harga yang lebih rendah dari Rp3.000 menjadi Rp2.800 per saham.

Berdasarkan konsensus Bloomberg, sebanyak 15 dari 19 analis yang mengulas MDKA memberikan rekomendasi beli, empat analis merekomendasikan hold dan hanya satu analis yang merekomendasikan jual. Adapun, target harga MDKA dalam 12 bulan ke depan menurut konsensus Bloomberg ialah Rp3.015 per saham. ■

60 tahun penuh energi, inovatif, kreatif, visioner

bank bjb

Tahun bank bjb

Melaju Penuh Energi Wujudkan Visi Negeri

LPS Lembaga Penjamin Simpanan, OK Otoritas Jasa Keuangan

bank bjb terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan bank bjb merupakan peserta penjamin LPS

14049, bankbjb, bank bjb, @infobankbjb, bank bjb, www.bankbjb.co.id

<p>DSA learning & consulting dsa.learnconsult@gmail.com</p>	<p>Rödl & Partner</p>	<p>ASKRIDA PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA</p>	<p>agit member of ASTRA</p>
<p>Cakrawala Rentalindo Sejahtera</p>	<p>ATM Bersama</p>	<p>Mitra Dalam Usaha, Pelindung Dalam Duka</p>	<p>TRAC member of ASTRA</p>
<p>intellect[®] Design for Digital</p>	<p>PT. Brocade Insurance Broker Epiwalk Office Suites 3rd Floor Wing B307 Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta 12940</p>	<p>GALUH MAS KARAWANG</p>	<p>Ayo Media Network</p>
<p>ASKRINDO Insurance A member of IFG</p>	<p>INDORENT CAR RENTAL EXPERT</p>	<p>BNI Asset Management</p>	<p>BANK EKA PT BPR EKA BUMI ARTHA</p>
<p>BANK PAPUA Membangun Tanah Papua</p>	<p>BANK DKI</p>	<p>bank bengkulu</p>	<p>bankbanten</p>
<p>Bank Jateng</p>	<p>bankriaukepri</p>	<p>INDOSIAR</p>	<p>SCTV</p>
<p>SERPONG NATURA CITY A Place I Call Home ...</p>	<p>MULTIPOLAR TECHNOLOGY GROUP</p>	<p>LPIPI</p>	<p>SIP Sinergy Informasi Pratama Your IT Business Solution</p>
<p>infobank</p>	<p>stramm PT. HEMA MEDHAJAYA Office Furniture</p>	<p>R. Tedy Suwarnan. SH. SPn</p>	<p>CKSB</p>
<p>interclean</p>	<p>JUKE SOLUTIONS YOUR SUFFICE is our P.R.I.D.E</p>	<p>CIMB NIAGA SEKURITAS PT CIMB Niaga Sekuritas</p>	<p>asuransi Asei ASURANSI PERDAGANGAN ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN ASURANSI UMUM ASURANSI SYARIAH</p>
<p>RaSta dea ADVERTISING INDOOR OUTDOOR MEDIA SPECIAL AIRPORT Mobile: +6212-9850-1801, 021-5737849</p>	<p>iD info data</p>	<p>PT. AYU KONTRAKTOR Office: Yogyakarta & Bali Studio Korpri - Jl. Margasari Raya Blok P3 No. 7 Bandung Email: ayukon@ayukon.com, ayukon@ayukon.com Hotline: 0815 252 0222</p>	

| PENERBITAN SAMURAI BOND |

MINAT INVESTOR MASIH TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Minat investor yang tinggi bakal membuat serapan Samurai Bond yang segera dirilis pemerintah tetap terjaga. Apalagi, saat ini *credit default swap* (CDS) Indonesia cenderung menurun dan berada di level yang rendah.

Dhiany Nadya & Lorenzo Mahardhika
redaksi@bisnis.com

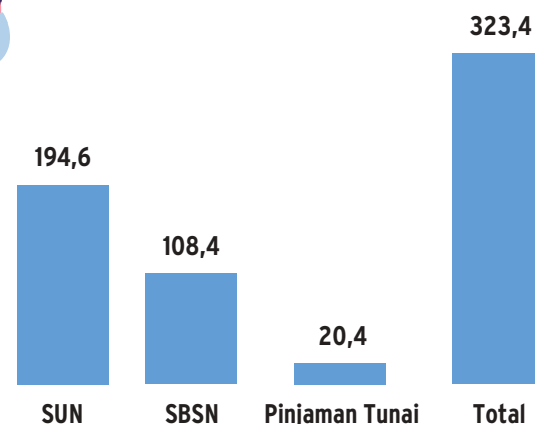
Global Bonds Meluncur



Pemerintah menargetkan pengadaan utang tunai hingga Rp323,4 triliun pada kuartal II/2021, salah satunya melalui penerbitan Samurai Bond. Dalam laporan eksekutif Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, target pengadaan utang pemerintah paling besar melalui instrumen surat utang negara (SUN) yakni Rp194,6 triliun. Awal tahun ini pemerintah juga menerbitkan *global bond* dengan prestasi *yield* terendah sepanjang sejarah untuk semua tenor USD dan EUR.

Rencana Pengadaan Utang Tunai Kuartal II/2021

■ Nilai (Rp triliun)



Realisasi Utang Neto Kuartal I/2021 (Rp Miliar)

Instrumen	Gross	Jatuh Tempo	Neto
SBN	398.986	(61.781)	337.206
Pinjaman	16.003	(18.430)	(2.427)
Utang	414.989	(80,211)	334.779



Realisasi Penerbitan Global Bonds

Seri	RIEUR00333	RI0331	RI0351	RI0371
Tenor	12 tahun	10 tahun	30 tahun	50 tahun
Jatuh tempo	12 Maret 2033	12 Maret 2031	12 Maret 2051	12 Maret 2071
Pricing date	6 Januari 2021 (5 Januari waktu New York)			
Penerbitan/setelmen	12 Januari 2021			
Nominal	1 miliar euro	US\$1,25 miliar	US\$1,25 miliar	US\$0,5 miliar
Yield	1,174%	1,900%	3,200%	3,400%

Sumber: Kementerian Keuangan

Risiko Pembiayaan Utang Cenderung Meningkat

Penyebab utama: Tekanan kenaikan US Treasury dan perbaikan ekonomi US yang progresif berpotensi untuk (1) *capital outflow* dan (2) kecenderungan pelemahan kurs rupiah.

Dampak: Target penerbitan utang tahun 2021 dapat dipenuhi, namun terdapat potensi peningkatan *cost of borrowing*.

Mitigasi: *liabilities management* (*debt switch and buyback*), memaksimalkan penerbitan SBN di Q3 dan Q4, memanfaatkan dukungan BI sebagai stand by buyer untuk memperoleh pembiayaan yang efisien, berkoordinasi dengan kreditur pinjaman.



Dalam laporan eksekutif Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, pemerintah mematok target pengadaan utang melalui instrumen surat utang negara (SUN) Rp194,6 triliun pada kuartal II/2021, salah satunya melalui emisi Samurai Bond.

Head of Fixed Income Research BNI Sekuritas Ariawan mengatakan penerbitan Samurai Bond dinilai cukup tepat mengingat kondisi suku bunga rendah, termasuk Jepang.

Menurutnya, minat investor dari Jepang terhadap beragam jenis obligasi global dari Indonesia akan cukup baik karena potensi *capital gain* cukup besar yang didapatkan dari Samurai Bond.

"Kalau investor Jepang melihat ada instrumen lain yang mena-

warkan imbal hasil lebih besar dibandingkan dengan yang ditawarkan emiten-emiten lokal, mereka pasti akan memilih jenis aset seperti Samurai Bond Indonesia," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (19/5).

Selain itu, saat ini tingkat likuiditas global di pasar juga masih cukup tinggi yang meningkatkan potensi serapan maksimal.

Ariawan melanjutkan, minat investor terhadap produk *global bonds* Indonesia masih akan tinggi selama beberapa waktu ke depan yang terlihat dari rekam jejak beberapa emisi yang mencapai target.

Pada awal tahun ini pemerintah Indonesia telah menerbitkan obligasi dalam dua mata uang asing (*dual-currency*) yaitu dolar AS dan euro dengan format SEC-Registered Shelf Take-Down.

Obligasi berdenominasi dolar Amerika Serikat terdiri dari tiga seri senilai US\$3 miliar atau setara Rp41,67 triliun (kurs Rp13.890 per dolar AS). Adapun obligasi berdenominasi euro terdiri dari satu seri senilai 1 miliar euro atau setara Rp17,15 triliun (kurs Rp17.153 per euro).

Menurutnya, prospek minat investor juga didukung oleh *credit default swap* (CDS) Indonesia yang cenderung menurun dan berada di level yang rendah. Seperti diketahui, level CDS yang semakin rendah menunjukkan ekspektasi risiko investasi yang semakin rendah pula pada instrumen surat utang suatu negara.

Sejalan dengan level CDS yang jauh membaik dibandingkan dengan awal tahun lalu, lanjutnya, daya serap instrumen obligasi berdenominasi mata uang asing dari Indonesia akan tetap tinggi.

Indonesia terakhir kali melakukan emisi Samurai Bond pada awal Juli 2020. Kala itu, pemerintah menerbitkan obligasi senilai 100 miliar yen terdiri atas 5 seri.

Head of Economic Research Pefindo Fikri C. Permana mengatakan pemerintah memiliki target penerbitan surat utang yang harus dipenuhi dan obligasi dalam mata uang asing dapat menjadi diversifikasi yang menarik bagi pasar, khususnya investor global.

"Di awal tahun kan sudah menerbitkan [obligasi berdenominasi] USD dan euro, jadi mungkin sudah waktunya juga diversifikasi dengan melakukan penerbitan dalam mata uang lain. Apalagi tenor Samurai Bond biasanya lebih panjang," tutur Fikri kepada *Bisnis*.

Menurutnya, saat ini nilai tukar rupiah relatif stabil sehingga tidak ada salahnya menerbitkan SUN denominasi asing seperti yen. Apalagi dari sisi *yield*, Jepang juga lebih rendah dibandingkan Indonesia sehingga *cost of fund* bisa ditekan.

Dari sisi penyerapan, Fikri menilai Jepang merupakan salah satu pasar yang menjanjikan dengan pembeli antara lain dari dana pensiun Jepang dan Japan Bank of International Cooperation (JIBC). "Terlepas ada tidaknya pandemi, *pension fund* Jepang sangat mencari

yield negara-negara yang paling kompetitif, bisa dapat kupon positif saja sudah bagus dibanding [yield] di negara mereka yang negatif."

KESEIMBANGAN

Akan tetapi, dia juga menggarisbawahi perlu adanya keseimbangan dalam diversifikasi surat utang yang diterbitkan agar tidak berat (*overweight*) di salah satu denominasi asing untuk menghindari risiko kurs pada masa mendatang.

Sementara itu, Head of Research & Market Information Department Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) Roby Rushandie mengatakan *global bonds* memang memiliki sejumlah kelebihan, salah satunya basis investor yang lebih besar sehingga potensi daya serapnya lebih besar.

Selain itu, ada peluang kupon yang harus diberikan juga lebih rendah dibandingkan dengan obligasi berdenominasi rupiah karena mengikuti tren suku bunga global yang saat ini sedang rendah. Likuiditas global yang besar juga membuat potensi serapan makin besar.

Roby menuturkan, jika dibandingkan dengan SUN dalam negeri, serapan investor asing sepanjang tahun berjalan memang masih tergolong rendah. Namun, *global bond* menggunakan mata uang *safe haven* seperti yen Jepang atau dolar AS, sehingga risiko kursnya lebih rendah bagi investor asing dibanding obligasi berdenominasi rupiah.

"Jadi investor asing lebih tertarik

dibanding SUN rupiah," kata Roby kepada *Bisnis*.

Di sisi lain, ada risiko yang membayangi *issuer* yang melakukan penerbitan *global bonds* yakni risiko kurs. Jika terjadi pelemahan rupiah maka penerbit akan menanggung kupon dan pelunasan yang lebih besar.

Selain mengejar target pengadaan utang lewat SUN, pemerintah juga mengincar penerbitan SBSN sebesar Rp108,4 triliun pada triwulan kedua tahun ini. Pemerintah juga mengejar target pinjaman tunai dari World Bank, AIB, KfW, dan JICA sebesar Rp20,4 triliun.

Di sisi lain, DJPPR menilai risiko ekonomi makro dan pembiayaan cenderung meningkat pada kuartal II/2021.

Beberapa sentimen ekonomi makro yang dinilai akan menjadi risiko a.l. pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat sehingga dikhawatirkan dapat memicu kenaikan inflasi dan *yield* surat berharga AS yang dapat mendorong penguatan dolar dan memberi tekanan pada sektor keuangan negara berkembang.

Kemudian tensi geopolitik akibat kemungkinan berlanjutnya perang tarif AS - China dan krisis Myanmar ditakutkan dapat memicu instabilitas politik. Belum lagi penundaan pemberian vaksin AstraZeneca oleh beberapa negara yang berpotensi menghambat percepatan pemulihan ekonomi. ■

| PENGALANGAN DANA |

ADCP Kantongi Rp500 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Anak usaha PT Adhi Karya (Perseero) Tbk., PT Adhi Commuter Properti bersiap untuk mengulirkan belanja modal setelah mengantongi dana segar Rp500 miliar dari emisi obligasi.

Penawaran Umum Obligasi I 2021 Adhi Commuter Properti (ADCP) telah dilaksanakan pada 11-17 Mei 2021. Seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500 miliar akan digunakan untuk membiayai belanja modal dalam upaya menambah portofolio dan melakukan ekspansi usaha.

Direktur Utama Adhi Commuter Properti Rizkan Firman mengatakan penawaran obligasi yang terserap seluruhnya mencerminkan kepercayaan investor terhadap perseroan.

"Ini akan menjadi langkah awal Adhi Commuter Properti selanjutnya untuk pencatatan saham perdana atau *initial*

public offering [IPO] pada tahun ini," katanya dalam keterangan resmi, Rabu (19/5).

Obligasi perdana yang diterbitkan ADCP ini memperoleh hasil pemeringkatan BBB dari Pefindo. Surat utang itu diterbitkan dalam dua seri.

Pertama, Seri A dengan tenor 367 hari dan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. *Kedua*, Seri B dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga 11% per tahun.

PT Sucor Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dan penjamin emisi obligasi, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi obligasi dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sebagai wali amanat.

Adhi Commuter merupakan perusahaan properti yang sedang perusahaannya di kawasan *transit oriented de-*

velopment (TOD) di wilayah Jabodetabek.

Perusahaan pun menangkap *trend shifting* yang terjadi dengan mengembangkan sejumlah kawasan properti di titik stasiun LRT Jabodebek melalui produk LRT City dan Adhi City.

ADCP juga telah mengembangkan kawasan properti berbasis transportasi massal lainnya seperti di titik stasiun *commuter line* dan *pool bus* Transjakarta.

Sampai saat ini ADCP telah mengembangkan 12 kawasan properti berbasis transportasi massal di Jabodetabek, dengan *land bank* mencapai 140 Ha.

Tahun ini perseroan mengembangkan kawasan baru yaitu LRT City Cibubur serta melakukan serah terima tahap pertama kawasan Cisauk Point - Member of LRT City.

(Rinaldi M. Azka)

■ VICI BAGIKAN DIVIDEN



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Direktur Keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. (VICI) Henny Soetanto (dari kiri), Direktur Operasional Sumardi Widjaja, Direktur Utama Billy Hartono Salim, Komisaris Utama Luhur Dino Herliambang, Komisaris Luhur Iwan Hernadi, dan Direktur Manufaktur Rosid Sujono berbincang di sela-sela acara Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan di Jakarta, Rabu (19/5). Perseroan pada 2020 membukukan penjualan menembus Rp1 triliun, atau tumbuh 31% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun, yakni 30%. Emiten produk kecantikan itu akan membagikan dividen Rp33,54 miliar atau Rp5 per saham.

TINJAU TOL PEKANBARU-PADANG



Presiden Joko Widodo (tengah) didampingi Sekab Pramono Anung (kiri) dan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit (kedua kiri) meninjau ruas jalan tol Pekanbaru-Padang Seksi Pekanbaru-Bangkinang di Kabupaten Kampar, Riau,

Rabu (19/5). Proyek jalan tol Pekanbaru-Padang yang ditargetkan selesai pada Desember 2021 tersebut akan dapat meningkatkan mobilitas dan daya saing produk yang dihasilkan oleh Provinsi Riau dan Provinsi Sumatra Barat.

PEREKONOMIAN DAERAH

Pemda Dipacu Realisasikan APBD

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Dalam Negeri mendorong pemerintah daerah mengambil langkah percepatan penyerapan APBD 2021 dengan fokus mengatasi pandemi Covid-19.

Sekretaris Jenderal Kemendagri Muhammad Hudori mengatakan percepatan penyerapan APBD 2021 termasuk di dalamnya mendorong pemulihan ekonomi dan peningkatan pelayanan publik di daerah.

“Mendorong pemda [pemerintah daerah] mengambil langkah-langkah percepatan penyerapan APBD. Berkali-kali disampaikan Presiden, yaitu pada 2021 dengan fokus mengatasi pandemi Covid-19, mendorong pemulihan ekonomi, dan peningkatan pelayanan publik di daerah,” katanya dalam rapat koordinasi pengelolaan keuangan daerah, di Jakarta seperti dikutip Antara, Rabu (19/5).

Menurutnya, pertumbuhan

ekonomi triwulan I/2021 masih terkontraksi sebesar 0,74%. Namun, dia menegaskan kondisi itu mengalami perbaikan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi triwulan IV/2020.

“Saya ingin menyampaikan ada satu arahan Presiden, saya kira menjadi catatan penting bagi kita, yaitu terkait dengan target pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021 nasional itu diharapkan ini bisa mencapai 7%,” kata dia.

Untuk memenuhi target pertumbuhan ekonomi tersebut, Hudori meminta pemerintah daerah fokus pada langkah percepatan penyerapan APBD, yakni penyerapan dengan melakukan penanganan pandemi Covid-19 secara serius, pemulihan ekonomi yang terkontraksi akibat pandemi, beserta pelayanan publiknya.

Salah satunya, mengambil langkah atau strategi percepatan penyerapan pendapatan

dan belanja daerah.

Dia meminta pemda melakukan intensifikasi dan eksensifikasi sumber pendapatan dengan memperhatikan aspek legalitas, keadilan, kepentingan umum, karakteristik daerah, dan kemampuan masyarakat.

Selain itu, pemda perlu melakukan koordinasi sinergis di bidang pendapatan daerah dengan pemerintah dan stakeholder terkait, serta meningkatkan kinerja BUMD dalam upaya optimalisasi kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah.

Tak hanya itu, pemda diharapkan meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat guna merangsang kesadaran masyarakat membayar pajak daerah dan retribusi daerah, termasuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan pemungutan PAD.

(Hendra Wibawa)

PERTUMBUHAN EKONOMI

PEMERINTAH GENJOT KONSUMSI

JAKARTA — Pemerintah berkonsentrasi menggenjot tiga komponen utama pembentuk produk domestik bruto nasional untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi triwulan II/2021 pada kisaran 7%.

Dany Saputra & Jaffry Prabu Prakoso redaksi@bisnis.com

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa ketiga komponen pertumbuhan ekonomi menurut pengeluaran itu adalah konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPR) dan pembentuk modal tetap bruto/investasi.

“Tentu kita harus berkonsentrasi pada konsumsi rumah tangga, LNPR, dan terkait PMTB. Ini yang harus kita dorong di triwulan II/2021 agar kita bisa tumbuh lebih tinggi atau di kisaran 7%,” katanya dalam bincang dengan wartawan secara virtual di Jakarta, Rabu (19/5).

Sepanjang triwulan I/2021, ketiga komponen pengeluaran itu menyumbang 88,91% produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan yang mencapai Rp2.683,1 triliun.

Airlangga berkeyakinan bisa mencapai angka pertumbuhan ekonomi pada kisaran 7% karena pada triwulan II/2020 berada pada basis yang sangat rendah. Saat triwulan II/2020, realisasi PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp2.589 triliun.

“Di kuartal I/2021 ini kita Rp2.683 triliun, sehingga tentu untuk mencapai Rp2.700-an triliun relatif bisa tercapai. Mengingat beberapa kebijakan yang sudah dilakukan dan mengingat peredaran jumlah uang yang beredar,” ucap Airlangga.

Dia melanjutkan bahwa ada beberapa indikator pemerintah bisa seyakin itu. Peredaran uang kartal pada Lebaran 2021 meningkat 41,5% atau Rp154,5 triliun dibandingkan tahun lalu.

Khusus di Jabodetabek, imbuahnya, realisasinya mencapai Rp34,8 triliun atau melonjak 61%. Hal itu menunjukkan kebijakan pemerintah soal tunjangan hari raya (THR) yang harus dibayar penuh memberi likuiditas di pasar.

“Tentu dengan angka-angka tersebut kami optimistis bahwa perekonomian akan kembali berada di jalur trek positif,” katanya.

Melihat produk domestik bruto secara kuartalan, dia menegaskan grafik pertumbuhan Indonesia sudah membentuk huruf V. Konsumsi pemerintah pada triwulan I/2021 tumbuh 2,96% dibandingkan periode sebelumnya.

Menurutnya, jalur positif juga terlihat pada ekspor dan impor yang secara berturut-turut keduanya tumbuh 6,74% dan 5,27%.

Menteri BUMN Erick Thohir juga optimistis perekonomian nasional yang sebelum terdampak pandemi Covid-19, akan kembali normal pada 2022.

“Kita optimistis pada tahun depan perekonomian nasional akan kembali normal,” ujar Erick seperti

dikutip Antara.

Erick meyakini dengan dukungan yang telah diberikan oleh DPR, pemerintah pusat dan daerah, terlebih lagi dukungan dari pihak swasta bahwa pemulihan ekonomi nasional akan berjalan lebih baik.

Menteri BUMN juga berpesan kepada semua pihak untuk terus menyebarkan informasi bahwa pentingnya menjalankan disiplin protokol kesehatan terhadap diri sendiri.

REALISTIS

Sementara itu, Head of Macroeconomic & Market Research PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dian Ayu Yustina menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II/2021 diperkirakan dapat tembus di atas 6%.

Sebelumnya, pertumbuhan PDB Indonesia di kuartal I/2021 masih terkontraksi sebesar 0,74%.

Menurutnya, pertumbuhan positif di kuartal II/2021 dapat terjadi karena low-base effect yang disebabkan oleh kontraksi ekonomi pada kuartal yang sama di tahun sebelumnya.

“Walaupun ada faktor [low base effect] karena tahun lalu kita [mengalami] kontraksi cukup dalam. Namun, rebound-nya juga akan ditopang oleh perbaikan aktivitas ekonomi di kuartal II/2021,” ujar Dian.

Beberapa faktor pendukung pertumbuhan berasal dari belanja pemerintah yang memang sudah menjadi salah satu pendorong utama yang positif pada PDB kuartal I/2021.

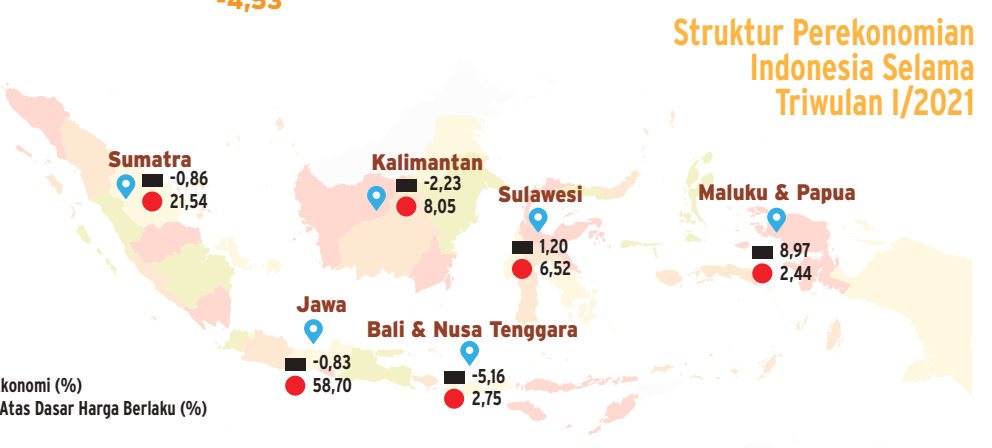
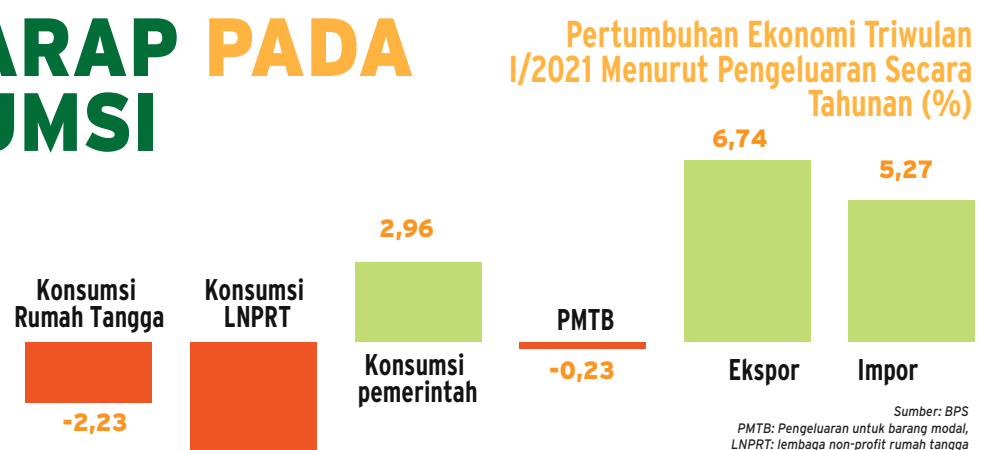
Selanjutnya, belanja modal pemerintah cukup meningkat signifikan untuk proyek infrastruktur yang sempat tertunda di 2020.

Selain itu, belanja untuk anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang satunya membiayai pembelian vaksin, juga ikut berpotensi mendorong pertumbuhan positif di kuartal II/2021.

Menurut Dian, program vaksinasi yang relatif on-track dapat mendukung prospek pemulihan

BERHARAP PADA KONSUMSI

Pemerintah terus berupaya menggenjot pertumbuhan ekonomi nasional setelah terkontraksi cukup dalam sejak triwulan II/2020. Salah satu andalan pemerintah adalah peningkatan konsumsi rumah tangga yang pada gilirannya mendorong produk domestik bruto (PDB) nasional.



ekonomi ke depan.

Untuk keseluruhan 2021, Dian memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh hingga 4,4%.

Ekonom Universitas Indonesia (UI) Fithra Faisal Hastiadi menilai target pertumbuhan ekonomi 7% pada triwulan II/2021 bukanlah hal yang sulit dicapai.

Selanjutnya, peneliti Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menganggap target pertumbuhan ekonomi triwulan II/2021 sebesar 7% masih sulit tercapai.

“Dalam konteks ini, pertumbuhan konsumsi masyarakat akan dipengaruhi faktor season Ramadan dan Lebaran. Umumnya kedua faktor ini mendorong meningkatnya permintaan barang dan jasa dari masyarakat,” katanya. (Maria Elena/Hendra Wibawa)

IMJ PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk ("Perseroan")

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Ayat (2.a) Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2021.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (3.a) Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan diiklankan pada hari Jumat, tanggal 4 Juni 2021 melalui 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan situs web PT Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 3 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara Rapat adalah pemegang saham yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Pasal 16 POJK No. 15/2020 bahwa usulan tersebut harus disampaikan secara tertulis dan telah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Jakarta, 20 Mei 2021
Direksi
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

INFORMASI INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO. 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

IMJ
PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam Bidang Usaha Perdagangan, Pergerakan, Jasa dan Pengangkutan

Kantor Pusat:
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11
Kelurahan Bidara Cina, Jakarta 13330
Telepon: 62-21 2918 5400
Faksimili: 62-21 2918 5401
Situs: www.indomobiljasa.com
Email: corporate.secretary@indomobiljasa.com

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK ("PERSEROAN") UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD").

SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DALAM INFORMASI INI MERUPAKAN USULAN YANG TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") DAN PROSPEKTUS YANG AKAN DITERBITKAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD.

JIKA TERDAPAT KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAKANYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGAKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIJUNGKALKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL

1. Pembertahuan perihal RUPS kepada OJK	10 Mei 2021
2. Pengumuman informasi terkait penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan	20 Mei 2021
3. Pengumuman RUPS dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan	4 Juni 2021
4. RUPS	28 Juni 2021
5. Pengumuman hasil RUPS pada sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan	30 Juni 2021

Informasi sebagaimana tercantum dalam ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

RENCANA PENGELOMPOKAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN HMETD

Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan total saham baru dan nilai nominal setiap saham yang akan ditentukan kemudian.

PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan berencana untuk mengajukan pernyataan pendaftaran segera setelah diperolehnya persetujuan dari RUPS yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021. Dengan mengacu ketentuan Pasal 8 Ayat (3) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD oleh Perseroan akan dilakukan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS. Perseroan berencana untuk melaksanakan penambahan modal dalam periode 12 (dua belas) bulan tersebut.

ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Dengan dilaksanakannya penambahan modal dengan memberikan HMETD akan memperkuat struktur modal dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Peningkatan modal Perseroan dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha dan peningkatan hasil investasi bagi pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, bagi para pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk melakukan pembelian saham baru sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi).

PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perkiraan secara garis besar rencana penggunaan dana yang diperoleh dari pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk memperkuat struktur modal serta pengembangan usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

LAIN-LAIN

Penambahan modal dengan memberikan HMETD akan dilaksanakan setelah diperolehnya (i) Persetujuan pemegang saham dalam RUPS; dan (ii) Pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Perseroan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Jakarta, 20 Mei 2021
DIREKSI PERSEROAN



Menggesa MENUJU
Syariah

Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri per 31 Maret 2021

Kinerja Bank Riau Kepri Sepanjang Periode 31 Maret 2021 Sangatlah Membanggakan Kami. Kinerja tersebut dapat terwujud karena kepercayaan dan dukungan Anda. Nasabah dan *stakeholders* Bank Riau Kepri. Kepercayaan dan dukungan Anda senantiasa kami harapkan agar kami dapat memberikan kinerja prima untuk pembangunan Ekonomi Indonesia khususnya Riau dan Kepulauan Riau.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Periode : 1 Januari s/d 31 Maret 2021 dan 1 Januari s/d 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)														
No.	POS - POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Audited)	No.	POS-POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Unaudited)	PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI				PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI								
								Posisi : 31 Maret 2021 (Unaudited)				Posisi : 31 Maret 2020 (Unaudited)								
								L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
ASET																				
1	Kas	513.845	914.232																	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.829.772	1.956.327																	
3	Penempatan pada bank lain	178.946	278.770																	
4	Tagihan spot dan derivatif	-	-																	
5	Surat berharga	6.207.911	5.689.527																	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-																	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-																	
8	Tagihan akseptasi	-	-																	
9	Kredit yang diberikan	15.659.056	16.222.750																	
10	Pembiayaan syariah	3.249.876	2.738.199																	
11	Penyerahan	1.656	-																	
12	Aset Keuangan Lainnya	122.753	131.040																	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(522.946)	(532.962)																	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(2.640)	(5.545)																	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(520.203)	(527.308)																	
	c. Lainnya	(103)	(109)																	
14	Aset tidak berwujud	-	-																	
	a. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-																	
15	Aset tetap dan inventaris	701.813	697.192																	
	a. Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(286.430)	(272.027)																	
16	Aset Non Produktif	988	-																	
	a. Properti terbelkai	-	-																	
	b. Aset yang diambil alih	-	-																	
	c. Rekening Tunda	-	-																	
	d. Aset antar kantor	988	-																	
17	Aset lainnya	626.160	375.262																	
TOTAL ASET		29.283.400	28.199.966																	
LIABILITAS DAN EKUITAS																				
LIABILITAS																				
1	Giro	6.122.230	3.453.932																	
2	Tabungan	5.574.969	6.352.835																	
3	Deposito	13.214.661	12.337.227																	
4	Uang Elektronik	-	-																	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	1	-																	
6	Liabilitas kepada bank lain	123.891	1.958.768																	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	-																	
8	Liabilitas akseptasi	-	-																	
9	Surat berharga yang diterbitkan	-	-																	
10	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	117.344	113.909																	
11	Setoran jaminan	5.042	14.564																	
12	Liabilitas antar kantor	-	-																	
13	Liabilitas lainnya	761.829	890.473																	
14	Keptingan minoritas (minority interest)	-	-																	
TOTAL LIABILITAS		25.919.967	25.120.358																	
EKUITAS																				
15	Modal disetor	1.100.461	1.100.461																	
	a. Modal dasar	4.000.000	4.000.000																	
	b. Modal yang belum disetor -/	(2.899.539)	(2.899.539)																	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-																	
16	Tambahan modal disetor	4.785	4.785																	
	a. Agio	-	-																	
	b. Disagio -/	-	-																	
	d. Dana setoran modal	2.700	2.700																	
	e. Lainnya	2.085	2.085																	
17	Penghasilan komprehensif lain	(10.804)	(687)																	
	a. Keuntungan	10.804	687																	
	b. Kerugian	-	-																	
18	Cadangan	1.436.833	1.436.832																	
	a. Cadangan umum	1.436.833	1.436.832																	
	b. Cadangan tujuan	-	-																	
19	Labarugi	832.158	538.217																	
	a. Tahun-tahun lalu	736.720	74.247																	
	b. Tahun berjalan	95.438	463.970																	
	c. Dividen yang dibayarkan -/	-	-																	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		3.363.433	3.079.608																	
TOTAL EKUITAS		3.363.433	3.079.608																	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.283.400	28.199.966																	

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)												
No.	POS-POS	Posisi : 31 Maret 2021 (Unaudited)				Posisi : 31 Maret 2020 (Unaudited)						
		Stage 1	CKPN	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	1.789	-	-	-	-	-	19.389
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.899
3	Surat berharga	2.640	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit	352.990	40.626	126.587	-	166.434	468.926	436.094	48.941	174.732	162.157	480.163
8	Penyerahan	100	-	-	-	16	100	100	-	-	16	100
9	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-	137	-	444	-	-	-	463

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020			LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)						
Rasio (%)	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Unaudited)	KOMPONEN MODAL						No.	POS-POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Unaudited)
			I. Modal Inti (Tier 1)	II. Modal Pelengkap (Tier 2)	III. Total Modal	IV. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)	V. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 2 (AT 2)	VI. Total Modal				
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.99%	21.47%	1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1 (CET 1)	3.228.462	3.000.808	1. TAGIHAN KOMITMEN	6.149.089	-			
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.93%	2.52%	1.1. Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	1.100.461	1.082.761	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	6.074.341	-			
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.96%	2.62%	1.2. Cadangan Tambahan Modal	2.155.965	1.978.307	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi pembelian spot dan derivatif / forward	74.748	-			
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.86%	2.66%	1.2.1. Faktor Penambah	2.271.691	1.978.307	3. Lainnya	435.519	791.194			
5	INPL gross	2.91%	3.22%	1.2.1.1. Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	435.519	791.194			
6	INPL net	1.02%	0.93%	1.2.1.1.1. Seseh lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	a. Committed	435.519	791.194			
7	Return on Asset (ROA)	1.74%	3.38%	1.2.1.1.2. Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	b. Uncommitted	-	-			
8	Return on Equity (ROE)	11.96%	21.90%	1.2.1.1.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-	2. Irreversible L/C yang masih berjalan	-	-			
9	Net Interest Margin (NIM)	4.30%	5.48%	1.2.1.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	-	-			
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.74%	67.85%	1.2.1.2.1. Agio	1.436.833	1.313.223	4. Lainnya	491.823	444.515			
11	Cost to Income Ratio (CIR)	60.31%	55.23%	1.2.1.2.2. Cadangan umum	736.720	529.851	1. Garansi yang diterima	491.823	444.515			
12	Loan to Deposit Ratio (LDR)	75.90%	85.98%	1.2.1.2.3. Laba tahun-tahun lalu	736.720	529.851	2. Lainnya	13.661	46.333			
									TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			
									PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI			
									NO. TRANSAKSI			
									Nilai Notional			
									Trading			
									Hedging			
									Tagihan dan Kewajiban Derivatif			
									Tagihan			
									Kewajiban			
									A. Terkait dengan Nilai Tukar			
									1 Spot			
									2 Forward			
									3 Option			
									a. Jual			
									b. Beli			
									4 Future			
									5 Swap			
									6 Lainnya			
									B. Terkait dengan Suku Bunga			
									1 Forward			
									2 Option			
									a. Jual			
									b. Beli			
									3 Future			
									4 Swap			
									5 Lainnya			
									C. Lainnya			
									J U M L A H			

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI Per 31 Maret 2021					PENGURUS BANK			PEMANGSAH SAHAM			
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) Berdasarkan Segemen Bisnis					DEWAN KOMISARIS			Pegang Saham Pengendali (PSP)			
SBDK (Prime Lending Rate)	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi		- Komisaris Utama : Yan Prana Jaya Indra Rasyid			Propinsi Riau			
			KPR	Non KPR	- Komisaris Independen : Taufiqurrahman			Pegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (> 5%)			
	5.72%	5.86%	5.84%	5.20%	5.57%	- Komisaris Independen : Rita Anugerah			Kabupaten Bengkalis		
						DEWAN DIREKSI			Kabupaten Kampar		
						- Direktur Utama : Andi Buchari			Kabupaten Inhil		
						- Direktur Operasional : Said Syamsuri			Kabupaten Kepulauan Meranti		
						- Direktur Kredit & Syariah : Tengko Irawan			Kabupaten/Kota lainnya		
						- Direktur Dana & Jasa : MA. Suharto			Saham Seri B		
						- Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko : Eka Alnadi			Kopkar PT Bank Riau Kepri		
						DEWAN PENGAWAS SYARIAH			Total		
						- Ketua : Suryan A Jamrah			100.00%		
						- Anggota : Tengku Zulkamain					
						- Anggota : Zuhendri Rais					

Keterangan :
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor bank dan/atau website Bank

Catatan :
1. Laporan Keuangan periode 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 tidak diaudit
2. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Bustaman, Ezeddin & Putranto (Partner penanggung jawab : Eviana Ezeddin, CA, CPA) tertanggal 09 Februari 2021 dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian
3. Laporan Keuangan diatas merupakan gabungan Laporan Keuangan Bank dan Unit Usaha Syariah
4. Informasi Keuangan di atas disusun dan disajikan untuk memenuhi hal-hal sebagai berikut :
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SE.OJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
5. Nilai tukar mata uang asing untuk 1 USD, 1 SGD, 1 EUR per tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 14.050,00 ; Rp 10.606,18 ; dan Rp 17.234,43
6. Nilai tukar mata uang asing untuk 1 USD, 1 SGD, 1 EUR per tanggal 31 Maret 2020 masing-masing sebesar Rp 16.310,00 ; Rp 11.454,86 ; dan Rp 17.936,11
7. Nilai tukar mata uang asing untuk 1 USD, 1 SGD, 1 EUR per tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp 14.525,00 ; Rp 10.792,44 ; dan Rp 17.040,73

PEKANBARU, 20 MEI 2021
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
DIREKSI

Andi Buchari (Direktur Utama) Said Syamsuri (Direktur Operasional)

EMITEN RUMAH SAKIT

PUNDI LABA & STOCK SPLIT HEAL

Dalam 2 tahun terakhir, pundi-pundi laba PT Medikaloka Hermina Tbk. makin menggemuk. Di tengah performa yang apik, emiten rumah sakit itu tengah merancang aksi *stock split*.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Emiten berkode saham HEAL ini baru genap 3 tahun berpetualang di pasar saham Indonesia setelah resmi *listing* pada 16 Mei 2018.

Sejak *go public* di level harga Rp3.700 per saham, HEAL sudah menguat 30,54% ke level Rp4.830 pada akhir perdagangan Rabu (19/5). Level harga tersebut merupakan rekor tertinggi sejak HEAL mencatatkan saham di lantai bursa.

Rencana pemecahan nilai nominal saham atau *stock split* disampaikan HEAL dalam keterbukaan informasi pada 11 Mei 2021. Rencananya, HEAL akan *stock split* dengan rasio 1:5 dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp20 per saham.

Sebagai gambaran, harga saham HEAL di lantai bursa bakal turun dari Rp4.830 menjadi

sekitar Rp966 per saham. "Stock split ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia dan agar harga saham perseroan menjadi lebih terjangkau bagi para investor ritel sehingga diharapkan akan meningkatkan jumlah pemegang saham perseroan," ungkap Direksi Medikaloka Hermina dalam keterbukaan yang dikutip Rabu (19/5).

Guna mengeksekusi rencana tersebut, HEAL bakal meminta restu pemegang saham dalam RUPSLB pada 2 Juni 2021. Apabila berjalan lancar, awal perdagangan saham HEAL dengan nilai nominal baru dijadwalkan pada 3 Agustus 2021.

Di tengah terlontarnya rencana *stock split*, HEAL menyampaikan laporan keuangan 2020. Pada tahun yang diselimiuti pandemi Covid-19 itu, HEAL

membukukan pendapatan sebesar Rp4,41 triliun. Realisasi itu meningkat 21,65% dibandingkan dengan capaian Rp3,63 triliun pada 2019.

Pendapatan yang meningkat berbuah manis terhadap laba bersih yang dikantongi pengelola RS Hermina itu. Pada 2020, HEAL mengantongi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp473,22 miliar.

Sejak menyandang status sebagai perusahaan terbuka, profitabilitas HEAL tumbuh signifikan. Pada 2019, laba bersihnya naik 105,32% *year on year* (yoy) menjadi Rp255,36 miliar. Tren itu berlanjut pada 2020 tetapi dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah yaitu 85,31% secara tahunan.

DAMPAK POSITIF

Rencana aksi korporasi dan performa laba HEAL diapresiasi oleh kalangan analis. Menurut analis RHB Sekuritas Vanessa Karmajaya, rencana *stock split* HEAL akan

berdampak positif terhadap likuiditas sahamnya.

Vanessa mengatakan langkah itu membuat harga saham HEAL semakin murah sehingga berpotensi semakin marak dipergadangkan. Apalagi, HEAL sudah beberapa kali melakukan *buyback* atau pembelian kembali saham yang menurunkan volume saham beredar.

"Kami memandang hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor ritel," ungkapnya ketika dihubungi *Bisnis*, Rabu (19/5).

RHB Sekuritas juga merekomendasikan beli untuk saham HEAL dengan target harga di level Rp5.300.

Dalam risetnya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Joshua Michael mengungkapkan kinerja emiten rumah sakit masih dipengaruhi oleh layanan terkait dengan Covid-19.

Kendati faktor pandemi mulai menurun pada April 2021, aktivitas mudik Lebaran dikawatirkan menjadi pemicu kembali

meningkatnya kasus Covid-19. Namun, jumlah kasus positif pada kuartal II/2021 diperkirakan tidak berada di atas angka kuartal I/2021, yaitu 195.000.

"Selanjutnya, kita harus berhati-hati terhadap mutasi dan varian Covid-19, yaitu B117 [Inggris], B1351 [Afrika Selatan], dan B1617 [India], karena beberapa kasus di antaranya telah dilaporkan terjadi di beberapa kasus daerah di Indonesia," urainya.

Prospek sektor rumah sakit pada kuartal I/2021 masih akan mendapatkan keuntungan dari penanganan Covid-19 pada 2021.

"Tanpa ada perubahan aturan penanganan Covid-19 dari pemerintah yang merugikan, pendapatan rawat inap per hari akan terus menjadi lebih tinggi dari biasanya pada 2021. Oleh karena itu, kami mengulangi peringkat *overweight* di sektor rumah sakit," katanya.

Joshua merekomendasikan *hold* untuk saham HEAL dengan target harga Rp4.800. Pada tahun penuh 2021, HEAL diperkirakan memiliki pertumbuhan EPS 25,2% dengan *dividend yield* 0,2%, dengan rasio P/E 32,3 kali dan EV/EBITDA 12,2 kali.

Adapun, berdasarkan konsensus *Bloomberg*, dari 12 analis 11 diantaranya merekomendasikan beli dan 1 merekomendasikan *hold*. Targa saham rata-rata dalam 12 bulan ke depan diekspektasi mencapai Rp4.931 tanpa menghitung rencana *stock split* perseroan. □

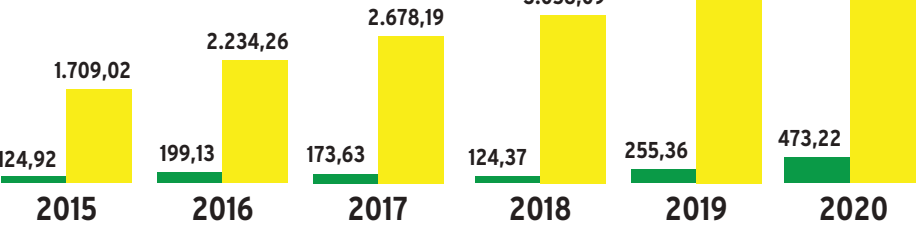
Profit Menebal

Pada 2020, laba bersih yang masuk ke kantong PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) tumbuh 85% secara tahunan. Kinerja itu melanjutkan pertumbuhan 105% pada 2019.

Total Aset Rp6,35 triliun
Total Liabilitas Rp2,97 triliun
Total Ekuitas Rp3,38 triliun
Harga saham: Rp4.830
Kinerja Saham Ytd: 36,83%
Kapitalisasi Pasar: Rp14,38 triliun



Kinerja Keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk. (Rp Miliar)



Rekomendasi Analisis untuk HEAL

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
RHB Research	buy	5.300
BCA Sekuritas	buy	5.700
Credit Suisse	outperform	4.400
Macquarie	outperform	4.900
CGS-CIMB	add	5.500
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	hold	4.800

Sumber: Laporan Keuangan, Perseroan, IDX, Bloomberg, diolah.

BISNIS/HUSIN PARAPAT



BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH 31 MARET 2021

Menggesa MENUJU
Syariah

No.	POS - POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)
ASET			
1.	Kas	23.790	38.470
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	496.114	575.330
3.	Penempatan pada Bank Lain	3.336	158.328
4.	Surat Berharga yang Dimiliki	1.275.393	1.604.178
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang	2.861.093	2.393.332
6.	Pembiayaan Bagi Hasil	187.342	155.976
7.	Pembiayaan Sewa	201.441	188.891
8.	Aset Produktif Lainnya	-	-
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	50.585	55.070
10.	Aset Tetap dan Inventaris	10.809	11.091
11.	Aset Non Produktif	-	-
13.	Aset Lainnya	8.739	8.319
	TOTAL ASET	5.017.472	5.078.845
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	647.640	727.765
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	2.646.563	2.778.735
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	28.750	61.850
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	200.000
6.	Liabilitas Lainnya	60.194	55.580
7.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
8.	Dana Usaha	1.593.755	1.163.020
9.	Saldo Laba (Rugi)	40.570	22.281
	TOTAL LIABILITAS	5.017.472	5.078.845

No.	POS-POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	125.293	98.400
a.	Pendapatan dari Piutang	58.958	44.648
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	3.192	2.824
c.	Pendapatan sewa	4.109	-
d.	Lainnya	59.034	50.928
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	77.785	67.722
a.	Non Profit Sharing	77.785	67.722
b.	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah Distribusi Bagi Hasil	47.508	30.678
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2.	Pendapatan Bank Salaku Mudharabah dalam Mudharabah Muayyadah	-	-
3.	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.096	1.248
4.	Pendapatan Lainnya	3.195	276
5.	Beban bonus wadiah	260	186
6.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	371	860
7.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-	-
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
9.	Beban tenaga kerja	7.044	5.832
10.	Beban lainnya	4.889	2.879
	Pendapatan/beban operasional lainnya bersih	(6.273)	(8.233)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	41.235	22.445
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(665)	(164)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(665)	(164)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	40.570	22.281
	Pajak penghasilan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	40.570	22.281
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	40.570	22.281
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.570	22.281

JENIS PENGHIMPUNAN DANA NET REVENUE SHARING	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	NISBAH (%)	JUMLAH BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN (%)
1. Liabilitas kepada Bank Lain	43.973	324	55,25	179	4,88
2. Giro Mudharabah	14.520	107	10,28	11	0,91
3. Tabungan Mudharabah	666.589	4.909	29,94	1.470	2,65
4. Deposito Mudharabah	2.572.355	18.944	52,00	2.980	4,59
a. 1 Bulan	1.448.576	10.668	50,94	5.434	4,50
b. 3 Bulan	778.249	5.731	52,00	2.980	4,59
c. 6 Bulan	154.544	1.138	52,99	603	4,68
d. 12 Bulan	190.986	1.407	54,02	760	4,78
5. Surat Berharga yang Diterbitkan	1.250	9	55,56	5,00	4,80
6. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah	3.298.687	24.293	11,442	-	-

JENIS PENGHIMPUNAN DANA PROFIT SHARING	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN
1. Penempatan pada Bank Lain	-	-
2. Surat Berharga yang Dimiliki	-	-
3. Piutang Murabahah	-	-
4. Piutang Istishna'	-	-
5. Piutang Multijasa	-	-
6. Pembiayaan Gadai	-	-
7. Pembiayaan Mudharabah	-	-
8. Pembiayaan Musyarakah	-	-
9. Pembiayaan Sewa	-	-
10. Pembiayaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

No.	POS-POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Audited)
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KOTIJENSI			
1.	Garansi Yang Diterima	-	-
2.	Pendapatan Margin Dalam Penyelesaian	-	-
3.	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KOTIJENSI			
1.	Garansi Yang Diberikan	22	22
2.	Lainnya	-	-

No.	RASIO	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Maret 2020 (Unaudited)
1.	Total Aset UUS terhadap total aset total aset BUK yang memiliki UUS	17,13%	12,43%
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,23%	2,41%
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap Aset produktif	1,01%	2,26%
4.	Non Performing Financing (NPF) Gross	1,91%	2,78%
5.	Non Performing Financing (NPF) Net (Return On Assets (ROA) Net	0,37%	0,19%
6.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	3,29%	2,96%
7.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	5,76%	5,71%
8.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,65%	99,68%

No.	POS-POS	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)	31 Maret 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Audited)
LAPORAN INVESTASI TERIKAT							
PT. BANK RIAU KEPRI							
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)							
		Portofolio A		Portofolio B		TOTAL	
1.	Informasi Awal Periode	-	-	-	-	-	-
2.	Informasi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-
a.	Penerimaan Dana	-	-	-	-	-	-
b.	Penarikan Dana	-	-	-	-	-	-
c.	Keuntungan (rugi) Investasi	-	-	-	-	-	-
d.	Beban/biaya	-	-	-	-	-	-
e.	Fee/penerimaan Bank	-	-	-	-	-	-
3.	Informasi Akhir Periode	-	-	-	-	-	-
	Saldo Akhir	-	-	-	-	-	-

Catatan :
- Bank Riau Cabang Syariah mulai beroperasi sejak tanggal 1 Juli 2004
- Kantor Bank Riau Syariah yang telah beroperasi berada di Pekanbaru, Tanjung Pinang, Tembilahan, Duri, Batam, Teluk Kuantan, Tanjung Balai Karimun dan Pasir Pangaraian.

PEKANBARU, 20 MEI 2021
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
DIREKSI

Andi Buchari
(Direktur Utama)

Tengkoew Irawan
(Direktur Kredit dan Syariah)

Zulhendri Rais
(Dewan Pengawas Syariah)

Kantor Pusat Bank Riau Kepri, Menara Dang Merdu
Jln. Jend. Sudirman No.462, Pekanbaru Riau

| **TAMBANG EMAS DI LUWU** |**Ganti Rugi Lahan Jadi Polemik**

Bisnis, MAKASSAR — Proyek tambang emas di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan masih jadi polemik bagi warga setempat lantaran PT Masmindo Dwi Area selaku perusahaan yang menggarap kawasan tersebut belum menunaikan ganti rugi lahan warga.

Camat Latimojong Kabupaten Luwu Supriadi mengatakan bahwa warga setempat belum merasakan manfaat dari eksplorasi yang dilakukan perusahaan tersebut termasuk lahan milik warga yang masuk dalam wilayah konsesi perusahaan.

“Memang belum ada ganti rugi untuk tanah mereka yang masuk dalam wilayah kerja di Desa Rante Balla,” ujar Supriadi dalam keterangannya, Rabu (19/5).

Menurutnya, Masmindo sudah melakukan eksplorasi lebih 30 tahun di area

tersebut dan sebagian lahan yang digunakan adalah milik Supriadi. Hingga kini masih ada sekitar 1.600 hektare lahan yang harus dibebaskan.

Persoalan itu, lanjut Supriadi, sudah dibicarakan termasuk dengan bupati. Dia berharap itikad baik dari perusahaan tambang untuk menyelesaikan pembebasan lahan milik warga.

Manager Government Relation PT Masmindo Dwi Area Wahyu DP tidak menampik terkait dengan belum adanya pembebasan lahan di kawasan operasional perusahaan di Luwu.

Penggunaan lahan tersebut telah berlangsung lama dan kontrak karyanya sudah di-amandemen pada 2018 untuk bisa mengelola lahan konsesi sekitar 14.000 hektare.

“Soal pembebasan lahan, sampai sekarang, memang belum lakukan pembebasan

lahan, karena masih dalam tahap *review*. Kalau sudah selesai, paling tidak pertengahan tahun ini kita masuk pada tahapan proses pembebasan lahan,” ujarnya.

Wahyu menambahkan bahwa dari belasan ribu hektare lahan, baru sekitar 2.500 hektare yang ditemukan memiliki sumber daya dan cadangan di wilayah Desa Rante Balla, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Sulsel.

“Kalaupun sekarang kami belum membebaskan lahan, tidak berarti kita menguasai, kita tetap membolehkan mereka [warga] masuk. Mereka leluasa keluar masuk berkebun, karena kami belum ada aktivitas sama sekali.”

Wakil Bupati Luwu Syukur Bijak mendukung keinginan warga agar proses ganti rugi lahan oleh PT Masmindo Dwi Area bisa segera diselesaikan. (K36)

| **DESTINASI WISATA PELABUHAN SUNDA KELAPA**

Bisnis/Arief Hermawan P

Buruh berjalan di dekat deretan kapal yang sandar di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta, Rabu (19/5). Menteri BUMN Erick Thohir berencana mempercantik kawasan Pelabuhan Sunda Kelapa untuk dijadikan destinasi pariwisata terpadu yang menjadi tempat

bersandar kapal pesiar seperti di wilayah Labuan Bajo dan Bali. Pelabuhan ini juga akan terintegrasi dengan kawasan Kota Tua sehingga dapat mewujudkan cita-cita mempertahankan warisan budaya Kota Tua-Sunda Kelapa dengan tampilan modern.

| **KINERJA INVESTASI DAERAH** |**KOMITMEN ASING MULAI TERWUJUD**

Bisnis, MATARAM — Komitmen investasi asing di sejumlah daerah mulai terwujud ditandai dengan pembangunan fisik pabrik. Provinsi Nusa Tenggara Barat mulai dibangun pabrik bata plastik dengan investasi senilai US\$2,5 juta, menyusul Provinsi Jawa Tengah yang turut meningkatkan kinerja investasi dengan menjajaki peluang dengan investor asal Korea Selatan.

redaksi@bisnis.com

Provinsi Nusa Tenggara Barat berencana membangun pabrik bata plastik atau *ecobrick* di lahan seluas 20 hektare di kawasan Science and Techno Park (Stipark) Banyuwulek, Lombok Barat.

Pabrik bata dari bahan plastik tersebut dibangun oleh investor BlockSolutions asal Finlandia bersama Circular Ekonomi dengan nilai investasi US\$2,5 juta. Dua investor yang akan mendanai pembangunan pabrik bata plastik merupakan kolaborasi antara investor bata dan lingkungan.

Perwakilan investor Duncan Ward menyatakan berkomitmen untuk membangun pabrik di NTB dengan ketentuan yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat seperti ketentuan bahan baku, kesiapan transfer teknologi dari investor kepada masyarakat NTB.

“Investor berkomitmen melakukan transfer pengetahuan dan teknologi pembuatan bata plastik,” ujarnya, Rabu (19/5).

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Provinsi NTB Nur-yanti menjelaskan pemerintah akan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk penyediaan bahan baku sampah plastik yang akan digunakan untuk membuat bata plastik.

Wakil Gubernur NTB Sitti Rohmi Djalillah menjelaskan pembangunan pabrik bata plastik selain berdimensi bisnis harus memperhatikan penggunaan lingkungan terutama jenis plastik yang digunakan.

“Pabrik bata plastik tentu akan berdampak baik karena akan menggunakan sampah plastik dan otomatis mengurangi volume sampah plastik. Tapi jenis plastik yang digunakan jangan harus diperhatikan, jangan sampai plastik yang mengandung racun,” ujar Rohmi.

Pembangunan pabrik bata plastik ditargetkan rampung dan mulai beroperasi pada akhir tahun 2021. Selain itu, bata plastik yang akan diproduksi diharapkan menjadi penunjang pembangunan rumah layak huni maupun program sosial lainnya.

“Dengan adanya pabrik bata plastik, kami memiliki alternatif dalam pengelolaan sampah plastik. Perlu disiapkan skema pengelolaan di TPA dan bank sampah agar bahan baku terpenuhi,” ungkap Rohmi.

Dalam perkembangan lain, investor asing juga terus menjajaki kerja sama dengan pemerintah provinsi Jawa Tengah.

Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Park Tae Sung mengunjungi kantor Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Rabu (19/5).

Dalam pertemuan itu Park mengatakan bahwa hubungan baik antara Korea Selatan dan Indonesia sudah terjalin sejak lama. Sejumlah kerja sama telah dilakukan baik di bidang ekonomi, pertahanan, sosial dan budaya.

“Tentu kami berkomitmen terus meningkatkan hubungan baik ini dengan memperluas kerjasama antara dua negara,” katanya.

Park menerangkan bahwa Korea Selatan merupakan salah satu negara penyumbang investor terbesar di Indonesia termasuk ke Jawa Tengah.

Selama ini, lanjut dia, investasi yang sudah masuk kebanyakan didominasi oleh industri padat karya, seperti garmen dan produk alas kaki.

“Ke depan, kami berharap ada lebih banyak lagi jenis investasi yang masuk ke Jateng. Apalagi saat ini sudah ada industri dengan teknologi tinggi yakni KCC Glass Corporation yang sudah masuk ke Kawasan Industri Batang.”

Pabrik kaca tersebut, kata Park, akan m e n j a -



Perlu disiapkan skema pengelolaan di TPA dan bank sampah agar bahan baku terpenuhi.

di pabrik kaca terbesar se-Asia Tenggara. Dengan dibangunnya industri itu di kawasan industri Batang, dia menegaskan tidak menutup kemungkinan akan banyak industri lain asal Korea Selatan yang akan menyusul.

“Banyak perusahaan besar dari Korea Selatan yang memiliki teknologi tinggi dan bisa memperluas investasi di bidang pengembangan teknologi di Indonesia. Ke depan kami akan membantu mempromosikan kepada para investor di Korea Selatan untuk masuk ke Jawa Tengah,” jelasnya.

Park menambahkan, sudah ada rencana-

na industri teknologi baterai asal Korea Selatan yang akan masuk ke kawasan Industri Batang.

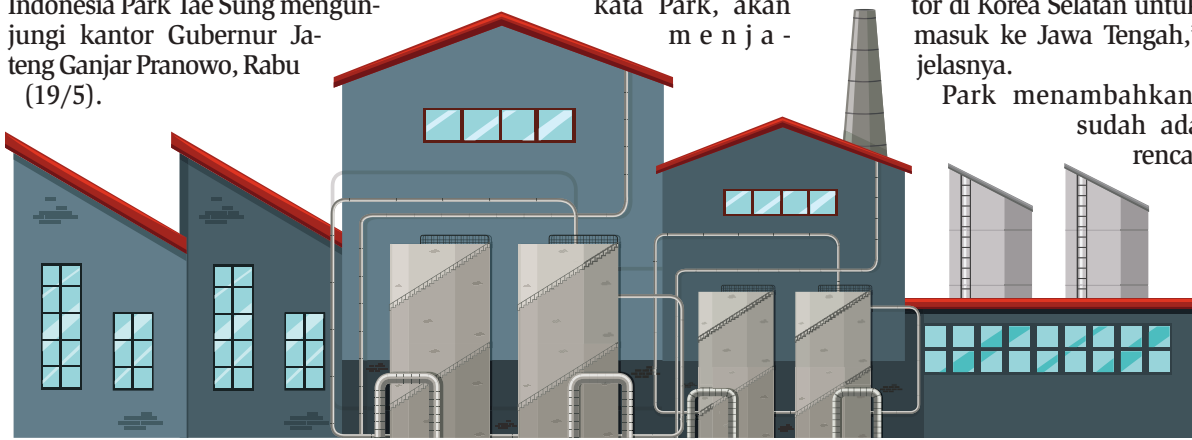
“Pada akhir April lalu, telah ditandatangani *head of agreement* [HoA] di bidang investasi pembangunan industri baterai di Indonesia antara pemerintah Korea Selatan dan Indonesia. Berdasarkan kesepakatan tersebut, kami berharap investasi baterai ini bisa segera direalisasikan di kawasan industri Batang ini.”

Sementara itu, Ganjar Pranowo mengatakan Korea Selatan merupakan negara dengan investasi terbesar kedua setelah Jepang di Jawa Tengah.

“Tentu kami menyambut baik kunjungan ini dan kami berharap bisa meningkatkan kerjasama. Ini penting untuk meningkatkan ekonomi, khususnya di tengah situasi pandemi,” katanya.

Ganjar menegaskan bahwa kawasan industri Batang memang disiapkan untuk industri yang berbasis teknologi. Sudah banyak layanan asing yang tertarik untuk masuk ke Batang karena memang disiapkan insentif yang cukup banyak di tempat itu.

“Ada dari Amerika, Jerman dan banyak negara lain yang tertarik. Tentu saya berterimakasih karena Dubes Korea Selatan membantu mempromosikan ke investor di sana. Ke depan, kami ingin menggali kerja sama yang lebih intensif lagi diantaranya di bidang industri kreatif, pendidikan, kebudayaan, teknologi pertanian dan lainnya,” katanya. (K48/K28) ☒



Bisnis/Yayan Indrayana

| **AKSELERASI PERFORMA BANK BJB** |**BJB Harus Menjadi Top of Mind Didukung Inovasi Teknologi**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk. (BJB) memasuki usia yang ke 60 tahun. Kinerja perseroan mengilap pada 2020 meski tengah digempur pandemi Covid-19. Perolehan laba BJB mencapai Rp1,7 triliun tumbuh 8% yoy, aset tumbuh 14,1% menjadi Rp140,9 triliun, kredit naik 9,1% menjadi Rp95,2 triliun, DPK tumbuh 19,1% sebesar Rp106,5 triliun.

Bagaimana arahan pemegang saham pengendali untuk akselerasi bisnis BJB ke depan? Bisnis Indonesia melakukan wawancara dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil sebagai berikut:

BJB memasuki usia 60 tahun, apa harapan Anda sebagai pemegang saham pengendali?

Bagi kami, kinerja jajaran direksi dan manajemen Bank BJB patut diapresiasi. Luar biasa, tahun 2020 di masa pandemi berhasil membukukan laba sebesar Rp1,7 triliun dengan dividen mencapai Rp940 miliar. Angka ini luar biasa mengingat BPD lain saat itu lebih menahan diri untuk membagikan dividen. BJB menjadi contoh perusahaan yang sangat sehat, sehingga dividen masuk ke kas APBD kami untuk dikembalikan kepada rakyat.

Harapan saya kinerja cemerlang ini bisa dipertahankan, ditingkatkan tentu dengan memperbaiki dan menambah akses layanan. Saya kira dengan kapasitas BJB tantangan ke depan bisa dihadapi.

Dalam RUPST Tahun BUKU 2020, Anda menekankan

BJB untuk memperluas cabang. Apa pentingnya perluasan cabang ini?

Dengan keberhasilan BJB sejauh ini, wajar kami meminta untuk ekspansi ke seluruh Indonesia, karena dengan performa yang baik membuat kapasitasnya menjadi sangat memadai. BJB harus menjadi *top of mind* di benak warga, sebagaimana kita mengenal bank-bank umum lainnya. Dalam arahan saya di RUPST, pembukaan cabang baru BJB akan dimulai dari NTB lalu menyusul NTT. Kalau cabang bertambah, ekonomi daerah kuat

lekat dengan Bank BJB. Insyaallah BJB bisa hadir di seluruh Indonesia dengan semangat HUT ke 60 tahun ini.

Sejauh ini, bagaimana Anda melihat dan menilai inovasi layanan digital yang dilahirkan BJB?

Sejauh ini inovasi layanan digital yang dilahirkan BJB sudah tepat. Namun, BJB perlu meningkatkan kinerja dengan menggabungkan jasa dan teknologi berbasis digital seperti yang dilakukan berbagai *financial technology* [fintech]. Sekarang ini penting, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses permodalan dan berbagai program keuangan di bank BJB.

Sejak awal saya titip ke bank BJB jangan menyepelekan fenomena 4.0, contohnya *fintech* ramai karena memudahkan urusan masyarakat. Jadi, bagi nasabah, kemudahan lebih utama ketimbang bunga dan lain-lain.

Saya juga mengapresiasi kehadiran BJB Digi, tetapi jangan berpuas diri di situ. Akan ha-

dir *society* 4.0. Ibu-ibu di desa sudah melakukan *digital banking* melalui gawai. Proses itu harus kita lakukan, baik secara edukasi, intervensi, dan edukasi secara informal termasuk oleh BJB. Saya minta BJB terus meningkatkan inovasi di bidang teknologi, terutama pada era disrupsi dan pascapandemi Covid-19 Oleh karena itu, pada direksi selalu saya titipkan IT-nya tolong kompetitif dan terus ditingkatkan.

Anda juga meminta BJB untuk terus memberikan dukungan yang signifikan terhadap UMKM dan sektor pertanian?

UMKM dan sektor produktif lainnya tentu juga menjadi prioritas penting. Untuk UMKM dan masyarakat di kalangan bawah, saya melihat layanan Kredit Mesra dan aplikasi *bjb* Laku untuk semua jenis pinjaman usaha sudah berjalan baik, tetapi ini tetap butuh dorongan.

| JUMLAH PELAKU MENYUSUT |

BISNIS DANA PENSIUN MASIH TERJAGA

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Dana Pensiun Indonesia memproyeksikan adanya penurunan peserta dana pensiun di tengah pandemi Covid-19. Sepanjang kuartal I/2021, kinerja industri itu relatif masih tumbuh dengan baik.

Aziz Rahardyan & Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Ketua Umum Asosiasi Dana Pensiun (ADPI) Suheri menjelaskan bahwa fenomena penurunan kepesertaan cukup wajar sejauh setiap pelaku dana pensiun masih bisa mengelola pemasukan iuran dengan baik dan strategi investasi yang tepat. “Kalau kemungkinan peserta turun selama pandemi, mungkin karena banyak perusahaan *lay-off* [pemutusan hubungan kerja], tapi biasanya mereka ini pegawai baru, sehingga iuran mereka masih terbilang kecil. Selain itu, setiap tahun itu kan gaji pegawai naik, iuran mereka pun naik. Jadi dari sisi iuran relatif seperti ini tidak ada penurunan signifikan di tahun ini,” ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (19/5).

Berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pelaku dana pensiun yang bertahan mencapai 214 per Maret 2021, turun dari sebelumnya 219 pelaku.

Penurunan terdorong penyedia dana pensiun pemberi kerja (DPPK) Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dari 153 ke 147. Adapun, DPPK Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) naik dari 43 ke 44, sementara dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) tetap sejumlah 23 perusahaan.

Sementara itu, jumlah peserta pada 2019 sejumlah 4,38 juta peserta. Turun ketimbang 2018 yang mencapai 4,63 juta peserta, bahkan masih tercatat turun dari 2017 dan 2016 yang masing-masing 4,45 juta dan 4,39 juta peserta.

Hal ini pun terdorong penurunan

peserta DPPK-PPMP dari 1 juta peserta ke 971.837 peserta dan DPLK dari 3,23 juta ke 3,01 peserta. Sementara DPPK-PIIP naik dari 392.300 ke 405.662 peserta.

Adapun, dari sisi kinerja investasi, pria yang juga Chief Dana Pensiun Astra itu menekankan bahwa kondisi portofolio industri yang masih didominasi aset-aset minim risiko, masih akan membawa pertumbuhan.

“Yang masih turun sekarang itu saya lihat saham dan reksa dana saham. Dapen yang banyak di obligasi, SBN, dan deposito, itu pasti positif terus dia. Secara kasar pertumbuhan masih 6%—7%. Tapi Dapen yang sebagian besar di saham, kalau kondisi pasar modal positif, tentu bisa membawa aset industri bisa tumbuh lebih besar lagi,” katanya.

Sepanjang kuartal I/2021, hasil investasi industri dana pensiun mencapai Rp5,13 triliun atau tumbuh 17,08% dari sebelumnya Rp4,38 triliun.

Total pendapatan investasi ini telah mendorong industri membukukan laba pada kuartal I/2021 senilai Rp4,55 triliun, melesat hingga 20,7% dari Rp3,7 triliun pada periode tahun sebelumnya.

PORTOFOLIO

Direktur Eksekutif Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Bambang Sri Muljadi menyatakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) relatif konsisten. Hal tersebut menjadi karakteristik industri yang cenderung konservatif.

Menurutnya, portofolio dana



“Sepanjang kinerja saham dan obligasi membaik, kinerja atau return investasi dana pensiun tetap tumbuh positif.”

pensiun pemberi kerja (DPPK) itu tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Meskipun begitu, industri mampu mencatatkan kinerja positif, baik dari sisi aset maupun profitabilitas.

“Sepanjang kinerja saham dan obligasi membaik, kinerja atau return investasi dana pensiun tetap tumbuh positif. Walaupun yang terlokasi di saham hanya sekitar 12%—15% secara rata-rata,” ujar Bambang kepada *Bisnis*, Selasa (18/5) malam.

Bambang menilai bahwa pertumbuhan kinerja terjadi baik di program PPMP maupun PPIIP. OJK pun mencatat bahwa pada kuartal I/2021, program PPMP mencatatkan laba Rp2,4 triliun atau tumbuh 7,9% secara tahunan sedangkan PPIIP mencatatkan laba Rp600,1 miliar atau tumbuh 16,6% (*year-on-year/yo*y).

Menurutnya, industri perlu terus konsisten dalam memetakan portofolio investasi sesuai arahan investasi dari internal maupun sesuai kaidah OJK. ■

■ JUMLAH PESERTA AKTIF MENURUN



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Peserta antre layanan di kantor BPJS Kesehatan di Jakarta, Rabu (19/5). Menurut Kepala Humas BPJS Kesehatan M. Iqbal Anas Ma'ruf, pandemi Covid-19 telah membatasi berbagai aktivitas fisik sehingga berdampak signifikan bagi perekonomian masyarakat. Imbasnya, kemampuan peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam membayar iuran menjadi berkurang. Kondisi tersebut membuat jumlah peserta aktif cenderung menurun pada 2020 khususnya setelah merebaknya pandemi Covid-19.

| RENCANA TERBITKAN SAHAM BARU |

Asuransi Jasa Tania Galang Modal

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jasa Tania Tbk. menyiapkan rencana aksi korporasi dengan melakukan penerbihan saham secara terbatas atau *rights issue*. Jumlah saham baru yang bakal dikeluarkan mencapai 1 miliar.

Manajemen Asuransi Jasa Tania (Jastan) dalam laporan keterbukaan informasi kepada otoritas bursa dikutip Rabu (19/5) menyampaikan hasil dana dari penerbihan saham terbatas itu akan dipakai untuk memperkuat modal perseroan.

Rencana aksi korporasi emiten asuransi dengan kode saham ASJT itu akan dilakukan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan penambahan modal yang berlangsung pada 26 Februari 2021.

“Untuk menghindari keraguan, perseroan berhak untuk mengeluarkan sebagian dari atau seluruh jumlah maksimum saham yang disetujui untuk diterbitkan berdasarkan keputusan RUPSLB, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 32/2015 jo. POJK 14/2019,” tulis manajemen perseroan dalam keterbukaan informasi yang dikutip, Rabu (19/5).

ASJT menilai bahwa rencana penambahan modal akan berpengaruh

positif terhadap kinerja perseroan. ASJT akan memperoleh tambahan modal baru yang diyakini akan memperkuat struktur permodalan perseroan untuk mendukung rencana pengembangan usaha dan menghadapi kemungkinan risiko usaha.

Meningkatnya jumlah saham yang beredar, disertai adanya HMETD diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham ASJT. Peningkatan modal itu pun dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha dan peningkatan hasil nilai investasi bagi pemegang saham ASJT.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sekitar 90% akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi [premi] yang akan ditempatkan pada berbagai instrumen investasi yang diperkenankan oleh OJK, sisanya akan digunakan oleh perseroan untuk pengembangan Teknologi Informasi serta pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga saham rata-rata ASJT dalam 6 bulan terakhir beradai di kisaran Rp119 hingga Rp219 per unit saham.

Jika mengacu kepada harga tersebut, perseroan bisa meraih dana segar sedikitnya Rp119 miliar hingga Rp219 miliar. (Wibi P. Pratama)

Porsi Investasi Dana Pensiun

Penempatan investasi dana pensiun (Dapen) hingga kuartal I/2021 senilai Rp303,7 triliun. Dengan penyebaran produk investasi di antaranya:

- Deposito yang mencapai **Rp84,9 triliun**
- Surat Berharga Negara (SBN) **Rp79,13 triliun**
- Obligasi **Rp67,7 triliun**
- Penempatan saham senilai **Rp30,14 triliun**

Sumber: *Bisnis.com*; diolah

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| RESTRUKTURISASI ASURANSI JIWASRAYA |

Pemegang Polis Diberi Kelonggaran hingga Akhir Mei

Bisnis, JAKARTA — Tim Percepatan Restrukturisasi Asuransi Jiwasraya mendorong agar pemegang polis yang belum menyetujui restrukturisasi segera mengikuti program tersebut agar pelayanan dan manfaat asuransinya dapat dilanjutkan.

Ketua Tim Solusi Jangka Menengah Restrukturisasi Polis Jiwasraya sekaligus Direktur Teknik Jiwasraya Angger P. Yuwono mengungkapkan pihaknya berharap seluruh pemegang polis asuransi Jiwasraya dapat ikut program restrukturisasi yang batasnya ditetapkan sampai 31 Mei 2021.

Adapun, per 18 Mei 2021, jumlah restrukturisasi polis kategori *bancassurance* sebanyak 94,9% atau 16.567 polis. Kemudian, kategori korporasi mencapai 1.948 pemegang polis atau 91,7% dari keseluruhan.

Terakhir, untuk realisasi restrukturisasi dari kategori ritel masih menjadi yang paling rendah, yakni berkisar 81,6% dari total atau sebanyak 142.844 pemegang polis.

“Kami upayakan semua pemegang polis terestrukturisasi tapi batasan waktunya saat ini 31 Mei. *Spirit* kami adalah menyelamatkan sebanyak mungkin pemegang polis, mudah-mudahan dalam dua pekan ini yang masih berpikir-pikir bisa segera merestrukturisasi,” katanya dalam

bincang-bincang bersama media di Jakarta, Rabu (19/5/2021).

Anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Polis Jiwasraya untuk Solusi Jangka Menengah Fabiola N. Sondakh menambahkan, salah satu tantangan dalam proses ini adalah karena sebagian nasabah sulit dihubungi atau mengganti nomor kontak maupun alamat korespondensi. “Jumlah pemegang polis di kelompok ritel itu banyak sekali dan tersebar di seluruh Indonesia. Banyak yang datanya sudah tidak lengkap. Kemudian kami kirim surat, tapi banyak yang kembali ke kami karena alamat sudah tidak *update*, ini yang jadi *bottleneck* untuk menjangkau nasabah,” katanya.

Untuk itu, pihaknya juga melakukan jemput bola dengan mengerahkan 1.000 pegawai dan agen untuk menjangkau pemegang polis yang belum merespons.

Koordinator Juru bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Polis Jiwasraya R. Mahelan Prabantarko menjelaskan setelah restrukturisasi dilakukan hingga batas akhir 31 Mei, tahapan selanjutnya

yakni migrasi portofolio ke IFG Life.

IFG Life adalah perusahaan asuransi jiwa yang didirikan melalui IFG, sebelumnya bernama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), perusahaan *holding* asuransi BUMN. (Ropesta Sitorus)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
("Perseroan")

**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (2.a) Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2021.

Selanjutnya, sesuai ketentuan Pasal 22 ayat (3.a) Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat beserta agendanya ("Pemanggilan Rapat") akan diumumkan pada hari Jumat, tanggal 4 Juni 2021 dalam surat kabar harian *Bisnis Indonesia* dan Jakarta Post serta situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 3 Juni 2021.

Setiap usulan para pemegang saham dapat dimasukkan ke dalam mata acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

Jakarta, 20 Mei 2021
Direksi
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

PT Kayan Hydropower Nusantara

(170913500845)

PRE-QUALIFICATION NOTICE

PRE-QUALIFICATION FOR PROPOSED MENTARANG INDUK HYDROELECTRIC PROJECT (MIHEP) IN MALINAU, KALIMANTAN UTARA, INDONESIA.

PT Kayan Hydropower Nusantara (PT KHN) plans to develop a sustainable hydropower project in Malinau Regency, North Kalimantan Province, Indonesia. Located approximately 35km upstream from Kota Malinau, the proposed hydroelectric project is planned to deliver an installed capacity of 1,375MW. Further information on MIHEP is available at PT KHN's official website: www.ptkhn.com

PT KHN is committed to maximizing: a) the economic value of MIHEP to Indonesia and b) the participation of Indonesian firms in the supply of goods and services to PT KHN. Both PT KHN and its Contractors will need to comply strictly with relevant *Tingkat Komponen Dalam Negeri* (TKDN) Regulations, as applicable. To this end, PT KHN expects that Indonesian firms seeking pre-qualification may need to form a Consortium or JV with an experienced international company to meet the Eligibility Criteria set out below.

Suitably qualified Consortiums are invited to participate in this Pre-Qualification exercise for MIHEP as follows:

No	PQ Ref. No.	Title	Eligibility
1.	MIHEP-PQ-CW	PRE-QUALIFICATION FOR PROPOSED MIHEP MAIN CIVIL WORKS	At least one member of the bidding Consortium or JV has been Main Civil Contractor for at least ONE (1) major hydroelectric project in excess of USD 250 million in the last 15 years.
2.	MIHEP-PQ-EM	PRE-QUALIFICATION FOR PROPOSED MIHEP MAIN ELECTRICAL & MECHANICAL WORKS	Electrical & Mechanical Manufacturer / Supplier for at least ONE (1) major hydroelectric project in excess of USD 150 million in the last 10 years, with a Unit Turbine Generator size of at least 200MW.

Interested participants are required to submit evidence of fulfilling the above mandatory Eligibility requirements, failing which, the request for Pre-Qualification documents will not be considered.

Instruction to Participants:

- Interested Participants that meet the eligibility requirements are required to:
 - Email the interest to participate in either one or both pre-qualification exercises to: procurement@ptkhn.com
 - Include the following details in the email:
 - Email Subject : 1. Interest to Participate in Pre-Qualification for Proposed MIHEP Main Civil Works
and / or
2. Interest to Participate in Pre-Qualification for Proposed MIHEP Main Electrical & Mechanical Works
 - Contact Person & Email Address :
 - Company Name & Address :
 - Attach all softcopy of evidence for mandatory eligibility requirements.
- PT KHN will acknowledge receipt of Participants' email on the interest to participate.
- PT KHN will verify the eligibility fulfillment and inform Participants accordingly.
- Upon confirmation that eligibility requirements have been met, PT KHN will issue one set of the Pre-Qualification Documents via email.
- Interest to participate should be confirmed no later than fourteen (14) days before the submission deadline.
- PT KHN is not liable for any cost incurred in the preparation of this Pre-Qualification submission.

The completed Pre-Qualification Documents shall be submitted via email to procurement@ptkhn.com not later than **7th July 2021 (Wednesday) at 3.00 p.m. (Jakarta time)**. Any submission received after the deadline will not be considered.

For enquiries, please email to PT KHN Project Director, procurement@ptkhn.com

PT Kayan Hydropower Nusantara
Hotel Tarakan Plaza Building, Jl. Yos Sudarso Rt. 11, No. 89, Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia

PNBS -6,62% 19/5/2021 127	BBRI -0,77% 19/5/2021 3.870	BEKS -2,44% 19/5/2021 80	BABP 2,35% 19/5/2021 87	BBKP -3,85% 19/5/2021 400	BRIS -5,22% 19/5/2021 1.905	BMRI -3,81% 19/5/2021 5.675	BGTG 0,88% 19/5/2021 115
---------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------	-------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------

| LAYANAN BANK |

BABP SERIUS GARAP BANK DIGITAL

Bisnis, JAKARTA — PT Bank MNC Internasional Tbk. makin serius untuk membangun bisnis perbankan digital. Entitas bank milik MNC Group itu bakal meramaikan peta bisnis bank digital yang mulai diincar oleh pelaku industri keuangan.

Azizah Nur Affi & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

Pada Rabu (19/5), Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo mengumumkan bergabungnya mantan Presiden Direktur PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) Teddy Setiawan Tee. Teddy Setiawan dipercaya sebagai Chief Operating Officer (COO) Motion Digital. Motion merupakan aplikasi digital yang dikembangkan MNC Bank yang bisa dipakai untuk berbagai kepentingan transaksi nasabah. “Teddy Tee bergabung 17 Mei 2021 sebagai Chief Operating Officer Motion Digital Banking, yang merupakan *digital banking* MNC Bank,” kata Hary Tanoesoedibjo melalui keterangan resminya.

Menurut Hary Tanoesoedibjo, bergabungnya Teddy diharapkan mempercepat akselerasi Motion Digital yang disiapkan sebagai bank digital di bawah Bank MNC Internasional (BABP) dan menjadi bagian dari lini bisnis keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP).

Motion Digital akan menjadi ekosistem keuangan terintegrasi yang memiliki layanan *electronic money (e-money)*, *virtual credit card*, dan pembiayaan *channeling* melalui skema *peer-to-peer (P2P) lending*.

“Targetnya dalam 5 tahun ke depan, minimal ada 30 juta nasabah dari Motion Digital. Motion Digital akan mengoptimalkan konversi lebih dari 200 juta *userbase* MNC Group menjadi nasabahnya. Seluruh *userbase* MNC Group, termasuk televisi, portal dan media sosial mencapai lebih dari 200 juta *userbase*,” katanya.

Dipilihnya Teddy Setiawan karena dirinya memiliki 20 tahun pengalaman di bidang industri transaksi non-tunai dan kartu kredit.

Hal menarik dari bergabungnya Teddy Setiawan Tee karena dirinya merupakan pendiri sekaligus pemegang saham di Cashlez Worldwide Indonesia.

Berdasarkan laporan keuangan CASH akhir Desember 2020, Teddy Setiawan masih menggendong

348,12 juta unit saham CASH atau mewakili 24,3% saham di perusahaan tersebut.

Sementara itu, berdasarkan laporan kepemilikan saham pada awal Mei 2021, Teddy Setiawan melepas 59,6 juta saham CASH. Saat ini, kepemilikan saham Teddy di perusahaan teknologi keuangan itu sebanyak 288,52 juta.

GELAR RUPSLB

Sementara itu, dalam keterbukaan informasi kepada otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen BABP berencana menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 9 Juni 2021.

Satu agenda dalam RUSPLB adalah persetujuan rencana aksi korporasi terkait dengan rencana penawaran saham secara terbatas atau *rights issue*.

Dalam pengumuman sebelumnya, perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sejumlah 14,23 miliar lembar saham seri B.

Dana dari *rights issue* akan dipergunakan seluruhnya oleh perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, modal kerja perseroan, ekspansi kredit, dan mendukung transformasi persero-

Capaian MNC Bank*

Kinerja PT Bank MNC Internasional Tbk. hingga kuartal I/2021 tergambar sebagai berikut:

MNC bank		
Aset	Pendapatan bunga bersih	Laba bersih
11.127,46	85,07	3,04

Sumber: Laporan keuangan MNC Bank; diolah
Keterangan: *Rp miliar

an menjadi bank digital, termasuk pengembangan aplikasi perbankan digital perseroan Motion dengan pengintegrasian aplikasi tersebut dengan kartu kredit.

Selain itu, BABP juga berencana menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 2,53 miliar saham. Indikasi harga saham yang digunakan dari rata-rata harga saham dalam 25 hari bursa sebelum tanggal permohonan pencatatan.

Menurut Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Trioksa Siahaan, bergabungnya Teddy Tee yang berpengalaman di Cashlez dapat memperkuat akselerasi *digital banking* MNC Bank seperti keinginan pemegang saham.

“Seberapa positif untuk MNC Bank? tentunya dampak positifnya terutama bagi MNC Bank dengan pengalaman dari Teddy Tee. Apa yang sudah menjadi pengalaman dari Teddy Tee di Cashlez bisa ditularkan ke dalam MNC Bank, terutama untuk transformasi MNC Bank menuju ke *digital banking*,” katanya, Rabu (19/5).

Di samping itu, Cashlez dengan jumlah *merchant* UMKM yang hampir 10.000, menjadi pondasi yang baik yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis MNC Bank.

“Itu bisa dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis MNC Bank melalui kerja sama dengan *merchant* yang dimiliki oleh Cashlez. Ini tentu akan memperkuat persaingan di bisnis *merchant*,” katanya. □

Targetnya dalam 5 tahun ke depan, minimal ada 30 juta nasabah dari Motion Digital.

KLASIFIKASI

Untuk Pemakaian Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION GROUP
“Cintailah Produk - Produk Indonesia”

Jatuh Cinta Kepada Maspion

Maspion Kebanggaan dan Idolaku...

Musim panas ada kipas angin, AC, dan kulkas juga pompa air.

Musim dingin tetap hangat serta santai

Kompas, Rice com, Panci segalapun ada....

Maspion untuk Indonesia

Maspion untuk Indonesia oh dasyatnya...

Produksinya telah mendunia...

Semua Keluarga dan Kawan - Kawanku

Maspionlah tempat perjuanganku

Pakailah Produk - Produk Indonesia

Wow... Maspion. Wow... Maspion. Wow... Maspion.

LAGU MASPION

Jatuh cinta kepada MASPION... MASPION kebanggaan dan idolaku. Musim panas, ada kipas angin, AC dan kulkas juga pompa air... Musim dingin tetap hangat serta santai. kompor, rice com, panci segalapun ada...MASPION buatan INDONESIA...MASPION untuk INDONESIA...oh...Dahsyatnya...Produksinya telah mendunia. MASPIONLAH tempat perjuanganku. semua keluarga dan kawan - kawanku, pakailah produk - produk INDONESIA... wow... MASPION... wow...Asyiknya... wow MASPION...

“CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA”

- MASPION OFFICIAL STORE tokopedia
- MASPION Bazaar Ruko Gateway Blok 17 Pepelegi - Sidoarjo Telp. 031-855 4108
- MASPION Bazaar Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari Raya Kav.18 Pademangan Barat Jakarta Utara Telp. 021 - 64701000
- MASPION Bazaar Maspion Square Lt Dasar Blok GB 03 Jl. A. Yani 73, Surabaya Telp. 031-8477 575 Dan tersedia di Toko Elektronik Terdekat

OPTIMISTIS KREDIT PERBANKAN MEMBAIK



Nasabah melakukan transaksi perbankan di Bank Mandiri Makassar, Sulawesi Selatan, belum lama ini. Bank Mandiri optimistis kredit perbankan membaik memasuki kuartal II/2021, didukung pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tren perbaikan. Hal ini tercermin dari tingkat kepercayaan masyarakat yang mulai pulih pada Maret-April 2021 yang dipengaruhi beberapa faktor seperti menurunnya jumlah kasus Covid-19 harian dan perkembangan vaksinasi.

PENYALURAN KREDIT KUARTAL II |

Bank Mandiri Cermati Tren Perbaikan

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. optimistis kredit perbankan membaik memasuki kuartal II/2021, didukung pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tren perbaikan.

Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Panji Irawan mengatakan bahwa memasuki kuartal II/2021, pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan tren perbaikan.

Hal itu tercermin dari tingkat kepercayaan masyarakat yang mulai pulih pada Maret-April 2021 yang dipengaruhi beberapa faktor seperti menurunnya jumlah kasus Covid-19 harian serta perkembangan proses vaksinasi.

Panji menilai intermediasi perbankan akan membaik di tahun ini, sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional.

“Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi tahun ini sebesar 4,4%, kami melihat pertumbuhan kredit akan membaik sekitar 5%,” ujar Panji, Rabu (19/5).

Sebelumnya, kinerja Bank Mandiri pada kuartal I/2021 terus membaik dengan kualitas yang terjaga.

Secara konsolidasi, total aset Bank Mandiri mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi, mencapai 20% secara yoy dengan kualitas yang terjaga.

Kredit Bank Mandiri secara *ending balance* bertumbuh sebesar 9,1% yoy, sedangkan secara *average balance*, kredit tumbuh 8,1% yoy.

Di sisi lain, DPK tumbuh cukup tinggi mencapai 25,5% yoy, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK industri perbankan yang sebesar 9,5% yoy.

“Kami cukup optimistis bahwa kinerja Bank Mandiri akan terus membaik di tahun 2021, didorong oleh perbaikan ekonomi nasional yang terus berlanjut dan juga perbaikan kinerja industri perbankan secara keseluruhan,” katanya.

Panji menambahkan kebijakan moneter yang masih ekspansif dalam mendukung percepatan pemulihan

ekonomi nasional. Bank Indonesia (BI) juga telah menurunkan suku bunga acuan *BI 7-day reverse repo rate* (7DRR) ke level terendah sepanjang sejarah 3,5% untuk memicu pemulihan ekonomi.

Sementara itu, Chief Economist Bank Mandiri Andry Asmoro menjelaskan pemulihan ekonomi sektoral juga sudah terlihat membaik. Beberapa sektor mulai terlihat pulih lebih cepat yaitu terkait kebutuhan pokok baik produksi, distribusi dan perdagangannya seperti industri makan dan minum, pendidikan, jasa kesehatan, air, listrik, informasi dan komunikasi.

Lebih lanjut, dia memaparkan pemulihan ekonomi saat ini sudah bergerak ke sektor *durable goods* dan turunan seperti industri manufaktur, angkatan darat dan logistik serta pertambangan.

“Di tahap akhir, pemulihan ekonomi terjadi di sektor angkutan udara, perhotelan dan properti untuk segmen menengah-atas.” (Azizah Nur Affi)

PROSPEK EMITEN

SARATOGA
MENGEJAR
LIKUIDITAS

Antara-Yudhi Mahatma.

Pemegang saham Saratoga Sandiaga Uno (kanan) dan Edwin Soeryadaya (kiri) berfoto dengan Hoesen, (saat ini Dewan Komisiner OJK) pada prosesi pencatatan saham perdana SRTG beberapa tahun lalu.

Setelah merampungkan aksi *stock split* 1:5, harga saham Saratoga Investama Sedaya justru melandai di bawah harga teoritis. Bagaimana proyeksinya ke depan?

Herdanang Ahmad Fauzan
redaksi@bisnis.com

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) menutup dua hari perdagangan sahamnya usai aksi *stock split* dengan nilai di bawah harga teoritis. Setelah pemecahan, harga teoritis SRTG berda di level Rp1.120. Sementara dalam penutupan perdagangan Rabu (19/5) harga saham SRTG ditutup di posisi Rp1.115.

Stock split, atau aksi memecah harga saham menjadi nominal lebih kecil dengan dibarengi penambahan jumlah saham secara proporsional, dilakukan SRTG dalam rangka memperkuat basis investor dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Perseroan memutuskan melakukan *stock split* dengan rasio 1:5.

Kendati mendulang tren kinerja moncer yang terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, kurang likuid atau kurang tingginya perdagangan saham SRTG memang jadi salah satu batu sandungan yang bikin emiten tersebut kurang dilirik.

Analisis Panin Sekuritas William Hartanto menilai *stock*

split SRTG memang berpeluang besar membuka jalur untuk lebih banyak diperdagangkan.

Meski demikian, William mengimbau agar investor melihat-lihat dulu pergerakan awal SRTG dan menghindari aksi gegabah.

"Setelah *stock split*, SRTG bisa jadi sahamnya akan jadi lebih likuid. Namun, tetap, arah pergerakan harga masih akan ditentukan oleh sentimen dan respons pelaku pasar dalam menilai apakah saham tersebut akan jadi menarik atau tidak," tuturnya kepada *Bisnis*, Selasa (18/5).

Untuk saat ini, William belum melihat ada perubahan berarti dalam pergerakan SRTG secara teknikal. Dia menilai untuk jangka pendek, pergerakan saham ini masih akan cenderung *sideways* atau datar sebagaimana tren sebelumnya.

"Umumnya kita hanya perlu melihat tren sebelum *stock split*. Terlihat bahwa sebelum *stock split* SRTG mengalami tren *sideways* sehingga diperkirakan tren ini berlanjut setelah *stock split*," kata William lebih lanjut.

Jika memang investor ingin

berinvestasi di saham SRTG, dia merekomendasikan *buy on weakness* saham tersebut dengan *support* di harga Rp1.050 dan *resistance* Rp1.200.

Aksi *stock split* oleh SRTG juga dilatari penilaian pemegang saham bahwa selama ini, perusahaan cenderung dinilai oleh investor publik di bawah harga wajar mereka atau *undervalue*.

Pemegang SRTG menunjukkan bahwa *price-to-book value* (PBV) dan *price-to-equity ratio* (PER) konglomerasi multi sektor itu rendah. Penilaian ini kemudian beberapa kali diterjemahkan ke dalam aksi korporasi, salah satunya adalah *buyback* saham yang dilakukan pada April 2021.

Namun, vonis tersebut sempat dinilai tidak sepenuhnya tepat oleh sebagian analis. Salah satunya Senior VP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial, yang melihat bahwa tren landainya saham SRTG adalah hal wajar menimbang tren pertumbuhan laba per saham dan rasio profitabilitas yang juga landai.

"Menilai emiten tidak bisa dinilai murni dari PER dan PBV juga. Perlu dilihat dulu kinerja keuangan akhir tahunnya. Kalau di laporan keuangan pertumbuhan EPS [*earning per share*/laba per saham] mereka menurun, RoE [*return-on-equity*/rasio profitabilitas] juga akan minus," tuturnya.

TEKNOLOGI DAN KONSUMER

Dalam paparan publik virtual terakhirnya pada bulan ini, Direktur Investasi Saratoga Devin Wirawan sempat menyatakan kepercayaan dirinya bahwa pada tahun ini, perseroan akan membukukan pertumbuhan lebih baik. Dia meyakini Saratoga akan makin agresif berinvestasi di sektor teknologi dan konsumen, termasuk bisnis rumah sakit. "Ke depan, kami akan fokus



Ke depan, kami akan fokus untuk berinvestasi dalam perusahaan konsumen dan teknologi, juga akan terus menganalisis dan mengevaluasi peluang di mana tujuan kami adalah berfokus pada sektor-sektor kunci.

untuk berinvestasi dalam perusahaan konsumen dan teknologi, juga akan terus menganalisis dan mengevaluasi peluang di mana tujuan kami adalah berfokus pada sektor-sektor kunci," imbuh Devin,

Senin (3/5).

Investasi di bidang konsumen sebenarnya bukan hal baru bagi SRTG. Sebelumnya mereka sudah tercatat berinvestasi di beberapa bisnis seperti Rumah Sakit Primaya, Deltomed yang merupakan perusahaan produsen Antangin, juga beberapa perusahaan rantai pasok dingin.

"Jika dilihat dari NAV [*net asset value*] kami, kontributor terbesar adalah TBIG, MDKA, dan ADRO. Ketiga perusahaan ini menyumbang 80-90% terhadap NAV kami. Yang memang tidak kelihatan dari NAV ini adalah sejak 4 tahun lalu manajemen sebenarnya sudah melakukan diversifikasi ke perusahaan konsumen dan teknologi," sambung Devin.

Sepanjang 2020, perseroan membukukan laba Rp8,82 triliun, tumbuh sekitar 19% dibandingkan rapor tahun sebelumnya yang mentok di Rp7,36 triliun.

Dengan berbagai rapor tersebut, patut dinanti seberapa mampu SRTG unjuk gigi dan membuktikan bahwa manuver *stock split* mereka bukan hal sia-sia. ■



Antara/Arnas Padda

Seorang teknisi melakukan pemeliharaan perangkat Base Transceiver Station di salah satu menara di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Rabu (28/4/2021). Bisnis Saratoga mencakup infrastruktur menara melalui PT Tower Bersama Tbk. (TBIG).



Antara-Akbar Tado

Petani merawat bibit kelapa sawit di Desa Bunde, Kecamatan Sampaga, Mamuju, Sulawesi Barat, Kamis (8/4/2021). Saratoga memiliki beragam bisnis termasuk perkebunan sawit terpadu melalui Provident Agro.

| STRATEGI INVESTASI |

PILAH-PILIH ASET KRIPTO



Sejumlah aset kripto yang diperdagangkan di pasar turut terpengaruh oleh gejolak yang dialami oleh Bitcoin.

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Dalam sepekan terakhir, hampir sebagian besar aset kripto diperdagangkan di zona merah sehingga pasar kripto pun cenderung mengalami pelemahan. Pelemahan pasar kripto, khususnya Bitcoin, disebabkan oleh cuitan dari Elon Musk yang menanggukuhkan pemakaian instrumen itu untuk pembelian mobil Tesla. Dia mengaku khawatir atas penggunaan bahan bakar fosil dan listrik yang meningkat untuk penambangan Bitcoin.

Sejak pertengahan pekan lalu banyak aset kripto yang mencatatkan penurunan harga dengan penurunan paling dalam terjadi pada aset Bitcoin. Kejatuhan Bitcoin pun kemudian memengaruhi penurunan aset kripto lainnya seperti Altcoin.

Berdasarkan Indodax Market Signal, setelah beberapa pekan *sideways* di Rp800-Rp850 juta, Bitcoin kemudian turun di bawah Rp700 juta. Altcoin seperti Ethereum (ETH) juga tercatat turun dari harga tertinggi Rp60 juta hampir melewati di bawah Rp50 jutaan.

Menyusul penurunan Bitcoin, aset kripto yang diprediksi mengalami *bearish* pekan ini adalah Basic Attention Token, atau BAT. Adapun, BAT adalah token yang memberdayakan platform periklanan digital berbasis *blockchain* baru yang dirancang untuk memberi penghargaan yang adil kepada pengguna atas perhatian mereka.

Saat yang bersamaan, BAT memberi pengiklan pengembalian yang lebih baik atas belanja iklan mereka.

Adapun, penurunan BAT yang telah mulai pada pekan lalu diperkirakan kembali berlanjut pada pekan ini. BAT bergerak dengan harga terendah Rp16.301 dan harga tertinggi Rp18.392.

Selanjutnya, ada aset kripto Filecoin (FIL) yang mungkin akan turun pada pekan ini. Kripto ini memang sepi peminat.

Filecoin adalah sistem penyimpanan terdesentralisasi yang bertujuan untuk menyimpan informasi terpenting umat manusia. Proyek ini mengumpulkan US\$205 juta dalam penawaran koin awal (ICO) pada 2017.

Awalnya merencanakan tanggal peluncuran untuk pertengahan 2019. Namun, tanggal peluncuran *mainnet* Filecoin diundur hingga blok 148.888 yang diharapkan pada pertengahan Oktober 2020.

Berikutnya adalah THETA yang juga diperkirakan akan turun. THETA merupakan jaringan platform video streaming games yang berbasis *decentralized*. Ke depan, platform ini akan membuat platform NFT

dan akan *upgrade*.

THETA diperkirakan menunjukkan penurunan harga, lantaran terpapar oleh pengaruh Bitcoin yang harganya sedang turun.

Terakhir, aset kripto yang berpeluang mengalami penurunan adalah NEM (XEM) pada pekan ini. Tampaknya, kripto ini juga mengalami penurunan karena Bitcoin dan belum melakukan *upgrade*.

Sementara Dogecoin (DOGE) masih bertahan di level Rp6.000 – Rp7.000. Sebab, meskipun menanggukuhkan Bitcoin, Musk masih mendorong lebih lanjut ke dalam DOGE.

Usahnya SpaceX mengumumkan akan menerima Dogecoin sebagai pembayaran untuk meluncurkan misi DOGE-1 ke Bulan.

“Sedang membantu para pengembangan Doge untuk meningkatkan efisiensi sistem trans-

aksinya. Cukup menjanjikan,” cuit Musk.

Cuitan itu pun diunggah Musk setelah dirinya mengkritik Bitcoin yang boros energi dan mengemukakan kekhawatirannya terhadap dampak negatif yang ditimbulkan Bitcoin baik dari aktivitas transaksi maupun penambangan (*mining*) yang menggunakan bahan bakar fosil.

Kendati begitu, aset tersebut masih belum dapat diprediksi akankah dapat bertahan, naik atau bahkan turun. COO perusahaan dompet kripto BRD Adam Zadikoff menilai tren kembali menguatnya harga Dogecoin ini tidak akan berlangsung lama.

“Tebakan saya reli ini tidak akan awet, terutama melihat karakter Dogecoin sendiri yang memang sejak awal tidak ditak-

“

Tebakan saya reli ini tidak akan awet, terutama melihat karakter Dogecoin sendiri yang memang sejak awal tidak ditakdirkan untuk punya kelebihan sebagai alat pembayaran maupun tempat menyimpan nilai.

dirkan untuk punya kelebihan sebagai alat pembayaran maupun tempat menyimpan nilai,” tuturnya seperti diwartakan Daily Express, dikutip Selasa (18/5).

BULLISH

Di tengah penurunan Bitcoin, sejumlah aset kripto mengalami *bullish*, salah satunya adalah Cardano (ADA). Kripto ini banyak melakukan *upgrade* platform. Mereka juga menyatakan akan siap bermain di DeFi dan juga NFT.

Harga ADA berpotensi atau kemungkinan besar meningkat pada pekan ini, setelah menembus sekitar Rp35.000, ADA bergerak pada hari dengan harga terendah Rp31.045 dan harga tertinggi Rp36.605.

Selanjutnya, aset kripto yang berpeluang *bullish* adalah Polygon (MATIC). Kripto ini sempat menguat 20% dalam satu hari pada akhir pekan lalu.

Polygon (sebelumnya Matic Network) adalah platform pertama yang terstruktur dengan baik dan mudah digunakan untuk penskalaan Ethereum dan pengembangan infrastruktur. Harga terendah MATIC pada hari ini adalah Rp22.611 dan tertinggi adalah Rp27.068.

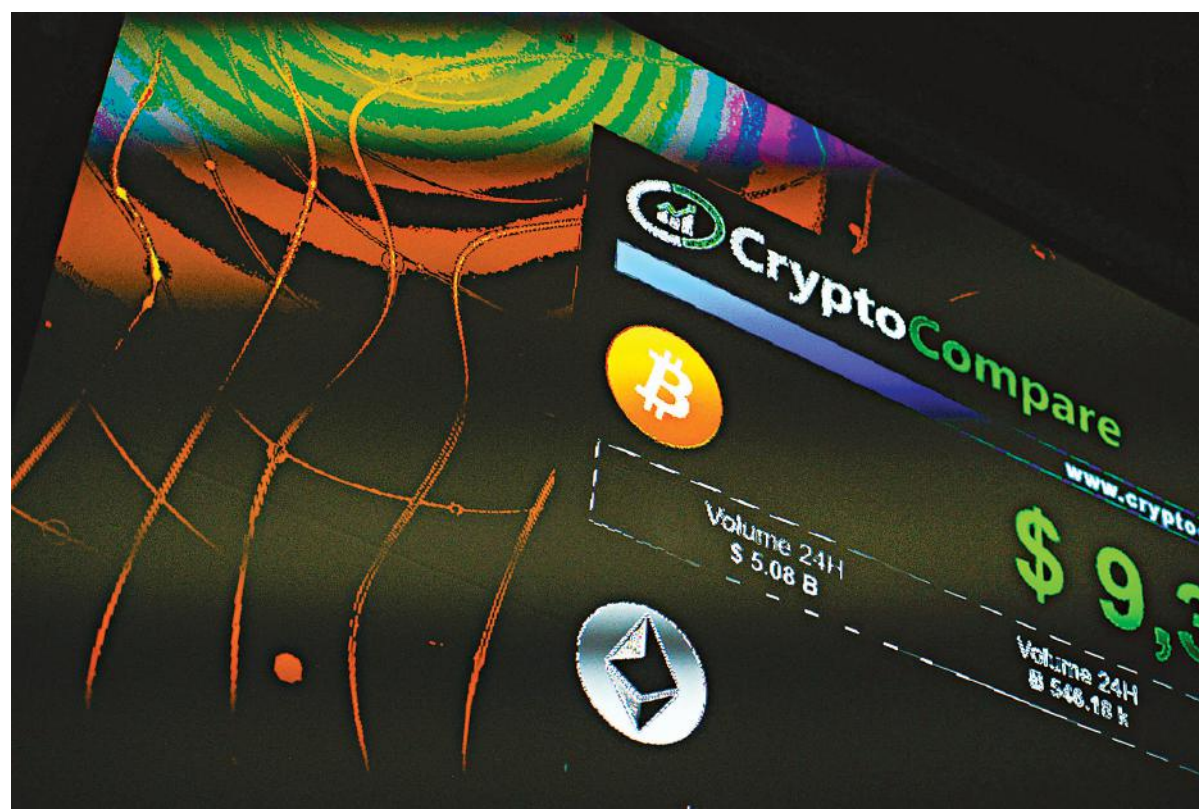
Menyusul di belakangnya, aset kripto yang *bullish* adalah Yearn Finance (YFI). Kripto ini merupakan kripto yang lebih mahal dari Bitcoin. Beberapa kali, posisi ini kerap terjadi, mulai dari tahun lalu. Aset kripto ini merupakan aset kripto yang sudah meningkat menembus Rp1 miliar.

YFI merupakan aset kripto DeFi yang hanya memiliki suplai atau pasokan sekitar 3.666 token saja. Kripto ini memiliki sifat jarang dan sulit untuk dibangun, sehingga berdiri di atas kekuatan dan ketidakpercayaannya sebagai platform itu sendiri.

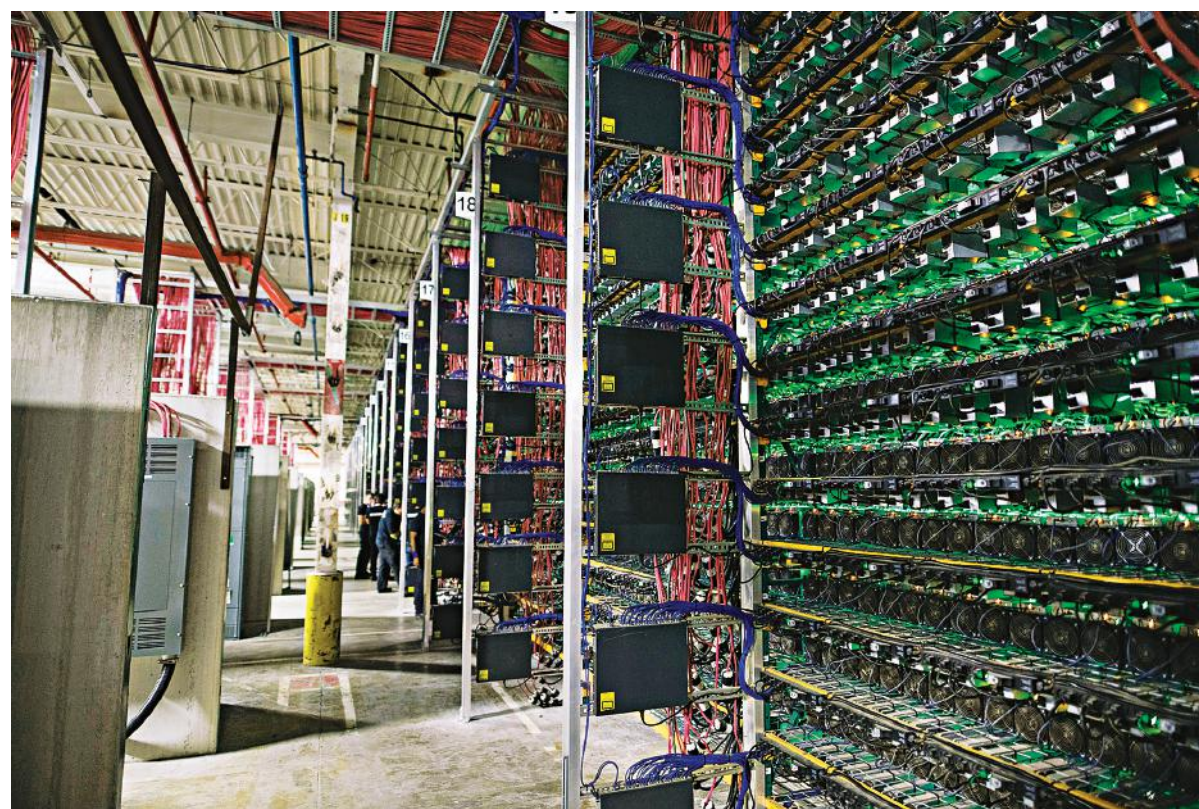
Berikutnya, ada AAVE yang akan *bullish* pada pekan ini. Aave menggambarkan dirinya sebagai protokol pasar uang terdesentralisasi, *open-source*, dan non-kustodian.

Dalam hal ini, deposan mendapatkan bunga dengan menyediakan likuiditas ke lending pool, sementara peminjam memperoleh pinjaman yang dijaminan berlebihan dari pool likuiditas ini. Harga terendah AAVE adalah Rp dan terendah adalah Rp7.257.999 dan tertinggi adalah Rp8.365.350.

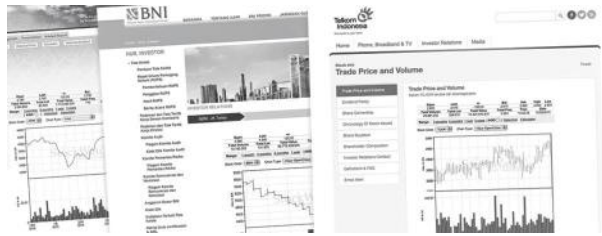
Terakhir, aset kripto yang *bullish* pekan ini adalah Stellar Lumens (XLM). Kripto ini masih menguat ke harga Rp11 jutaan pada pekan lalu. Ini merupakan level tertingginya. XLM kembali menyentuh Rp10 jutaan, sedikit mengalami penurunan. Namun, kemungkinan, aset kripto XLM masih akan *bullish* pada pekan ini. Harga terendah XLM adalah Rp10.140 dan harga tertingginya Rp11.800. ■



Logo Bitcoin dan Ethereum ditampilkan di layar selama Crypto Investor Show 2018 di London, Inggris.



Lokasi 'penambangan' mata uang kripto yakni Bitfarms di Saint-Hyacinthe, Quebec, Kanada.



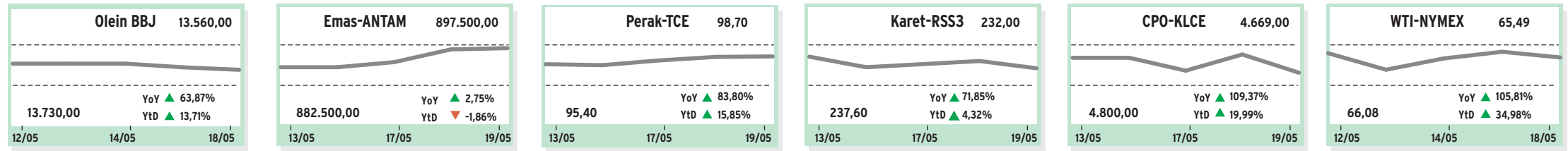
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 18 Mei 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Jun 21	13.560	-110	10
OLE	Jul 21	13.610	210	10
OLE	Agu 21	13.820	520	10
OLE	Sep 21	13.250	-50	10
OLE	Oktober 21	13.170	-40	74
OLE	Nov 21	13.080	-40	10
OLE10	Jun 21	13.660	-125	10
OLE10	Jul 21	13.810	180	10
OLE10	Agu 21	13.840	210	10
OLE10	Sep 21	13.380	-185	90
OLE10	Oktober 21	13.170	-265	10
OLE10	Nov 21	13.080	-175	10
GOL	Mei 21	862.650	8.150	0
GOL	Jun 21	704.100	0	0
GOL	Jul 21	704.100	0	0
GOL100	Mei 21	863.650	8.150	0
GOL100	Jun 21	869.900	11.100	742
GOL100	Jul 21	869.900	12.400	570
GOL250	Mei 21	863.150	8.150	0
GOL250	Jun 21	871.350	13.000	560
GOL250	Jul 21	868.300	9.700	520
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	857.619	8.140	0
KIE	-	14.273	-10	0

HARGA EMAS & PERAK
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 19 Mei 2021 :

Ukuran	Harga (Rp/gram)
Emas:	
500 gram	888.640
250 gram	889.060
100 gram	890.120
50 gram	890.900
25 gram	892.480
10 gram	897.500
5 gram	903.000
Harga Beli Kembali	858.000
Perak:	
1000 gram	-
500 gram	16.100
250 gram	16.900

Harga Emas Terkerek

Harga emas mendapat dukungan penguatan sejalan dengan pelemahan dolar AS sebagai aset aman. Indeks dolar yang mengukur greenback terhadap enam mata uang utama lainnya jatuh mendekati level terendah sepanjang tiga bulan, sehingga membuat harga emas lebih murah bagi pemegang mata uang lainnya. Selain itu, kenaikan harga emas dunia juga dipicu oleh jatuhnya harga asset digital Bitcoin. Setelah tembus hingga US\$63.000/BTC, harga mata uang ini ambles ke US\$40.000/BTC. Pada perdagangan Rabu (19/5)

pukul 14.30 WIB, harga emas spot naik 0,08% menjadi US\$1.870,91 per troy ounce. Kemudian harga emas Comex kontrak Juni 2021 meningkat 0,19% menuju US\$1.871,5 per troy ounce. Sementara itu, di dalam negeri harga emas Antam terkerek Rp1.000 per gram dari sebelumnya. Tercatat harga emas Antam mencapai level tertinggi dalam 3 bulan terakhir. Harga emas batangan yang diproduksi PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) untuk satuan 1 gram dijual Rp948.000 atau naik tipis dibanding hari sebelumnya. (BIRC)

KUALA LUMPUR
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 19 Mei 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Jun 21	4.669,00	-160,00	4.741,00	4.648,00	2.131	4.829,00
Jul 21	4.494,00	-164,00	4.577,00	4.460,00	7.575	4.658,00
Agu 21	4.302,00	-155,00	4.380,00	4.271,00	26.718	4.457,00
Sep 21	4.146,00	-132,00	4.198,00	4.111,00	14.157	4.278,00
Oktober 21	4.038,00	-111,00	4.057,00	3.983,00	8.825	4.144,00
Nov 21	3.958,00	-99,00	3.966,00	3.890,00	8.192	4.057,00
Des 21	3.890,00	-100,00	3.897,00	3.834,00	5.410	3.990,00
Jan 22	3.836,00	-109,00	3.842,00	3.782,00	3.346	3.945,00
Feb 22	3.774,00	-109,00	3.790,00	3.725,00	1.422	3.883,00
Mar 22	3.720,00	-105,00	3.728,00	3.679,00	1.242	3.825,00
Apr 22	3.645,00	-105,00	3.627,00	3.619,00	308	3.750,00
Mei 22	3.575,00	-115,00	3.585,00	3.554,00	332	3.690,00
Jun 22	3.443,00	-115,00	3.467,00	3.443,00	159	3.558,00
Sep 22	3.345,00	-95,00	3.374,00	3.345,00	116	3.440,00
Nov 22	3.221,00	-95,00	3.240,00	3.202,00	56	3.316,00

SINGAPURA
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 19 Mei 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Jun 21	232,00	-3,50	232,00	232,00	2	235,50
Jul 21	228,60	-4,20	-	-	-	232,80
Agu 21	225,10	-4,90	-	-	-	230,00
Sep 21	224,90	-4,90	226,60	225,80	11	229,80
Oktober 21	224,70	-4,70	225,00	225,00	5	229,40
Nov 21	224,70	-4,20	225,70	225,20	8	228,90
Des 21	227,30	-4,20	-	-	-	231,50
Jan 22	227,30	-4,20	-	-	-	231,50
Feb 22	230,60	-4,20	-	-	-	234,80
Mar 22	230,60	-4,20	-	-	-	234,80
Apr 22	230,60	-4,20	-	-	-	234,80
Mei 22	230,60	-4,20	-	-	-	234,80
TSR20 (US\$/cent/kg):						
Jun 21	162,80	-1,90	164,40	161,80	1.014	164,70
Jul 21	163,80	-2,10	164,50	162,70	1.311	165,90
Agu 21	164,70	-2,10	166,00	165,90	1.040	166,80
Sep 21	165,70	-2,10	166,90	165,10	909	167,80
Oktober 21	166,60	-2,40	168,00	166,40	553	169,00
Nov 21	167,50	-2,30	168,70	167,30	343	169,80
Des 21	168,50	-2,20	169,50	168,20	307	170,70
Jan 22	169,40	-1,90	170,10	169,00	114	171,30
Feb 22	170,50	-2,10	171,20	170,20	4	172,60
Mar 22	171,60	-2,10	171,40	171,00	12	173,70
Apr 22	172,10	-2,20	-	-	-	174,30
Mei 22	172,90	-2,10	-	-	-	175,00

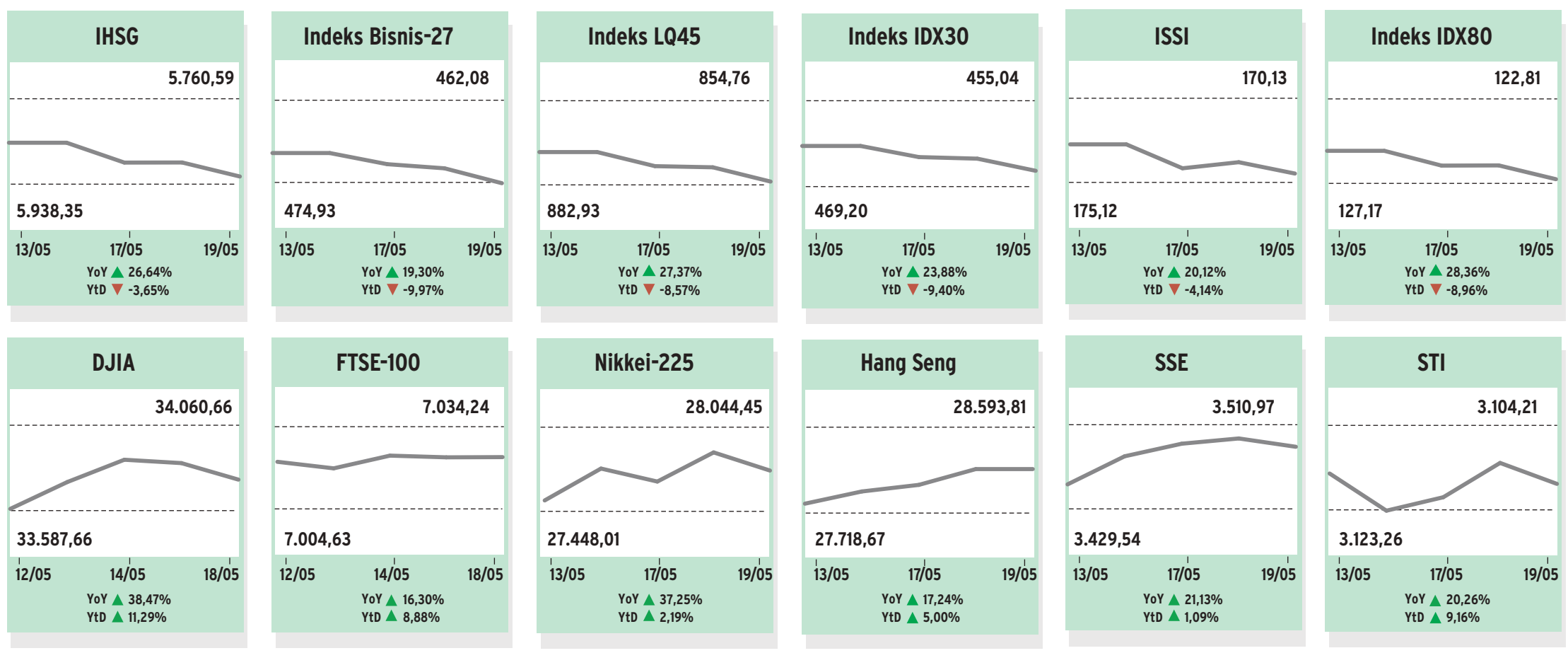
Minyak Balik Melemah

Harga minyak mentah dunia kembali melanjutkan pelemahan pada perdagangan hari Rabu (19/5). Meningkatnya kasus Covid-19 di Asia serta potensi naiknya inflasi dan adanya potensi peningkatan suplai minyak dari Iran turut membebani harga. Harga kontrak Minyak Brent drop 1,63% ke US\$ 67,59/barel. Sementara itu untuk kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) harganya melemah 1,77% ke US\$64,34/barel. Sebelumnya, kenaikan harga minyak Brent

hingga di atas US\$ 70/barel didorong oleh optimisme atas pembukaan kembali ekonomi AS dan Eropa. Akan tetapi, harga kemudian terkoreksi di tengah kekhawatiran melambatnya permintaan bahan bakar di kawasan Asia karena kasus Covid-19 melonjak di India, Taiwan, Vietnam, dan Thailand yang mendorong pembatasan pergerakan. Selain itu, ketidakpastian inflasi di AS juga mendorong investor mengurangi eksposur terhadap aset berisiko seperti

minyak. Dari sisi pasokan, pasar juga mencemaskan bahwa perundingan antara AS dan Iran terkait kesepakatan nuklir yang kembali ditempuh bakal membuat sanksi Iran dicabut dan pasokan ekspor Iran bakal membanjiri pasar. Ketika pasokan naik tetapi tidak dibarengi dengan kenaikan permintaan yang setara, artinya stok akan surplus. Hal ini menyebabkan harga minyak menjadi lebih murah. (BIRC)

DATA INDEKS

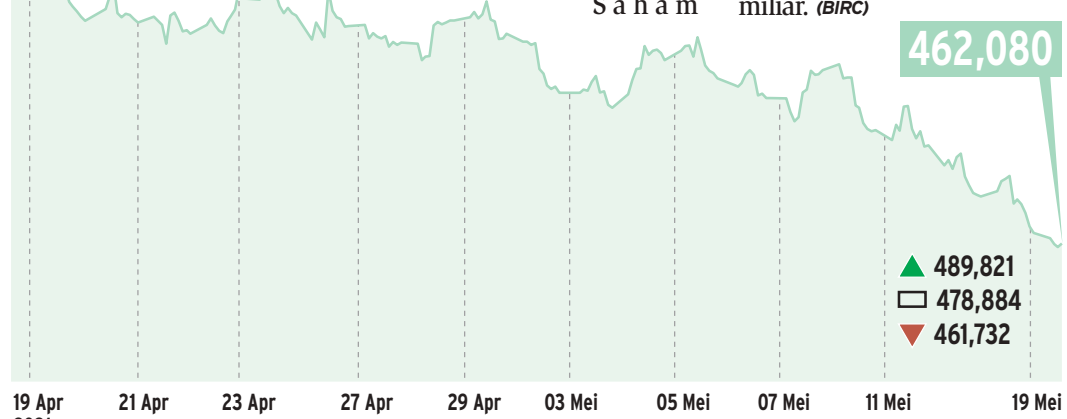


Saham ACES Paling Cemerlang

Indeks Bisnis-27 terdepresiasi 1,35% atau 6,34 poin menuju level 462,08 pada hari Selasa (19/5). Sebanyak 22 saham terperosok ke zona merah, 4 saham stagnan dan hanya 1 saham berhasil menguat yaitu saham PT Ace Hardware Tbk. (ACES) yang naik 1,03% ke level 1.465. Investor asing terlihat masih membukukan aksi beli bersih pada saham ACES senilai

Rp204,4 juta. Sepanjang perdagangan Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang 468,41 hingga terendah di level 460,67. Terpantau 2 saham bank BUMN menempati posisi puncak top losers, yaitu saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI). Kondisi ini sejalan dengan indeks sektor keuangan yang juga turun 1,61%.

BMRI terkoreksi 3,81% ke level 5.675, tercatat total transaksi BMRI mencapai Rp281,49 miliar dengan investor asing melego saham BMRI dengan net sell senilai Rp79,63 miliar. Kemudian BBNI mekor dengan penurunan 3,67% menuju level 5.250. Saham BBNI ditransaksikan senilai Rp154,19 miliar, dimana investor asing melakukan aksi jual bersih sebesar Rp33,66 miliar. (BIRC)



Barang Baku & Keuangan Jadi Pemberat

Pada Rabu (19/5), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri perdagangan Sesi II pada level 5.760,58 atau terkontraksi 1,27% (73,81 poin). Sebanyak 17,1 miliar saham ditransaksikan dengan total transaksi senilai Rp10,01 triliun. Sebanyak 157 saham ditutup menguat, 332 saham melemah, sedangkan 142 saham stagnan. Indeks sektor barang baku memimpin penurunan sebesar 2,66% ke level 1.153,14, kemudian sektor keuangan juga turun sebesar 1,61% menuju level 1.274,25. Sedangkan sektor teknologi justru meroket tajam hingga 7% menjadi 3.410,26. Investor asing terlihat melakukan aksi jual bersih dengan net sell mencapai Rp281,78 miliar di seluruh pasar. Saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) menjadi yang paling

banyak dilepas investor asing dengan net sell menyentuh Rp103,01 miliar. Selanjutnya diikuti dua saham bank BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dengan net sell Rp79,63 miliar dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang dilego investor asing dengan nilai jual bersih Rp75,70 miliar. Para pelaku pasar terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 secara global. Baru-baru ini Organisasi Kese-

vaksinasi sudah dilakukan dengan sangat maksimal. Beberapa negara di Asia seperti India, Malaysia, Singapura dan Taiwan masih terus melaporkan terjadinya lonjakan kasus infeksi. Sehingga menyebabkan pembatasan aktivitas ekonomi kembali diterapkan. Sementara itu di dalam negeri, kasus infeksi Covid-19 terpantau memang menurun, namun dampak mudik dan arus balik Lebaran masih menjadi perhatian. (BIRC)

POWERED BY
StockWatch
watch intelligently
📞 (021) 5151669 📧 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

BJBR
0,36%
19/5/2021 1,380

ULTJ
0,00%
19/5/2021 1,530

HRTA
0,00%
19/5/2021 199

COCO
0,80%
19/5/2021 248

CINT
5,56%
19/5/2021 204

CENT
3,39%
19/5/2021 228

ALDO
3,63%
19/5/2021 795

SDRA
0,73%
19/5/2021 680

| PENATAAN DESTINASI WISATA |

GARUT TATA WISATA

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengucurkan anggaran tahun 2021 untuk pembangunan objek wisata Pantai Sayang Heulang, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut agar lebih menarik dan nyaman bagi wisatawan.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Wakil Bupati Garut Helmi Budi Man menuturkan anggaran dari provinsi itu dialokasikan untuk penataan wisata di Pantai Sayang Heulang di antaranya penataan taman, gazebo, dan fasilitas lain penunjang wisata.

Namun untuk perbaikan jalan, kata dia, belum dapat dianggarkan dari bantuan provinsi tersebut, karena dananya kurang.

"Ternyata ini [bantuan dana] masih kurang, jadi jalannya itu belum termasuk dalam anggaran," katanya, Rabu (19/5).

Helmi mengakui kondisi jalan di tempat wisata itu masih jelek sehingga perlu dilakukan perbaikan agar pengunjung merasa lebih nyaman saat melewati jalur wisata tersebut.

Pemkab Garut, lanjut dia, akan mengalokasikan anggaran untuk perbaikan jalan di objek wisata Sayang Heulang pada tahun anggaran 2022.

"Jalan jadi prioritas kabupaten, nanti 2022 adalah bagaimana jalannya kita perbaiki, mudah-mudahan bisa beton," katanya.

Ia berharap pembangunan wisata pantai tersebut mendapat dukungan dari masyarakat dan kesadaran pedagang yang mendirikan warung di pinggir jalan agar tidak memakan jalan di kawasan itu.

"Saya mohon kesadaran warga karena banyak warung yang memakan jalan, sehingga jalan menjadi sempit, kita akan perle-

bar agar lebih nyaman nantinya," kata Helmi.

Belum lama ini Wabup Bersama Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Garut Budi Gan Gan Gumilar melakukan monitoring prokes (protokol kesehatan) ke beberapa tempat wisata di wilayah Garut Selatan di antaranya objek wisata Pantai Sayang Heulang.

Wisata Pantai Sayang Heulang sendiri saat ini telah dibuka kembali setelah sebelumnya ditutup karena melebihi kapasitas pengunjung yaitu sebanyak 50% pascalibur Lebaran.

"Pariwisata sudah dibuka kembali terlihat banyak pengunjung tapi tidak seperti hari Sabtu dan Minggu yang kita tutup itu karena dianggap sudah lebih dari 50% bahkan lebih 100%. Sekarang kunjungan kurang lebih 20% mungkin 10 sampai 20% daripada kapasitas yang ada di Pantai Sayang Heulang ini."

Tak hanya wisata alam dan pantai, Kabupaten Garut juga saat ini fokus menata program desa wisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan, seperti kehadiran Desa Wisata Cangkung.

Kepala Disparbud Garut Budi Gan Gan Gumilar berharap dengan adanya Desa Wisata Cangkung ini bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Garut.

"Harapan ke depan adalah keberadaan Desa Wisata Situ Cangkung ini menjadi salah satu pilihan-pilihan kepada wisatawan yang datang ke Kabupaten Garut, yang kedua dapat meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat,

yang ketiga meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Garut," harapnya.

Sekretaris Disparbud Garut Ma'mun menambahkan ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, tatkala sebuah desa akan bertransformasi menjadi desa wisata, diantaranya daya tarik wisata, fasilitas homestay, dan aktivitas budaya yang dijual ke wisatawan.

Kriteria desa wisata pertama memiliki daya tarik wisata alam dan budaya, kedua memiliki fasilitas akomodasi home stay atau rumah penduduk yang sebagian kamarnya disewakan pada wisatawan, dan ketiga memiliki aktivitas budaya yang dijual kepada wisatawan dalam bentuk paket wisata.

"Misalnya ada paket membajak sawah, paket membuat kuliner, paket menari, paket memainkan alat musik, dengarkan paket-paket tersebut yg memang kesehariannya dilakukan oleh masyarakat di desa itu," kata Ma'mun.

Ia memaparkan jika sebuah desa hanya mengelola sebuah curug, situ, atau yang lainnya, itu baru dikatakan Daya Tarik Wisata (DTW), dan belum bisa dikatakan sebagai desa wisata.

"Kalau desa atau masyarakat baru menjual daya tarik wisata saja misalnya mengelola Situ, atau Curug atau spot selfi itu bukan desa wisata tapi baru mengelola DTW atau objek wisata," paparnya.

Di Garut sendiri, ada 10 desa wisata yang sudah aktif beroperasi dan ada 30 desa yang sedang merintis untuk bertransformasi menjadi sebuah desa wisata. (K57) ■

| PENANGGULANGAN COVID-19 |

Industri di Karawang Ikut Vaksinasi Pekerja

Bisnis, KARAWANG – Pemerintah Kabupaten Karawang melansir saat ini sudah ada dua perusahaan yang turut berkontribusi dalam penyelenggaraan vaksinasi Gotong Royong. Dua perusahaan itu, yakni PT Sampoerna dan PT Asahimas.

Bupati Karawang Cellica Nur-rachadiana mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi atas kontribusi yang dilakukan dua perusahaan itu. Mengingat, saat ini sudah memasuki vaksinasi massal Gotong Royong, yang salah satunya menasar para karyawan.

"Vaksinasi massal Gotong Royong ini sudah dilakukan sejak Selasa [18/5] kemarin," ujar Cellica, Rabu (19/5).

Pada tahap awal vaksinasi Gotong Royong ini, tercatat 500 karyawan PT Sampoerna disuntik vaksin. Selanjutnya, kegiatan vaksinasi ini akan dilaksanakan secara serentak di berbagai macam perusahaan.

Cellica menyebutkan, seperti yang disampaikan Presiden Jokowi, pengadaan vaksinasi gotong royong ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 10/ 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19.

Dalam peraturan tersebut, diungkapkan bahwa vaksinasi gotong royong diberikan kepada karyawan/karyawati, keluarga dan individu lain terkait dalam keluarga.

Serta, pendanaannya ditanggung atau dibebankan pada badan hukum atau badan usaha.

"Kami memberikan izin kepada setiap perusahaan yang telah memenuhi kriteria vaksinasi gotong royong. Kami berharap semoga 1.300 karyawan PT Sampoerna bisa divaksin semuanya," ujarnya.

Tak hanya itu, pihaknya meminta perusahaan terkait karyawan yang pada libur lebaran ini

melakukan mudik.

Perusahaan diminta untuk melaksanakan tes, *tracing* dan *tracking* untuk mencegah terjadinya kluster baru.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memulai pelaksanaan program vaksinasi Gotong Royong. Vaksinasi diberikan kepada ribuan karyawan PT Unilever Indonesia di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Selasa (18/5).

Gubernur Jabar Ridwan Kamil ikut mendampingi Presiden Joko Widodo meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi Gotong Royong.

Presiden sendiri berharap dengan program vaksinasi Gotong Royong akan mempercepat vaksinasi secara nasional untuk membentuk *herd immunity* atau kekebalan kelompok.

Pelaksanaan vaksinasi dengan skema ini terselenggara atas kerja sama pihak swasta yang dipelopori oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan pemerintah terutama Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Kesehatan.

"Jadi perusahaan-perusahaan memberikan vaksinnya kepada seluruh manajemen, karyawan dan pekerjanya, diberikan dengan gratis oleh perusahaan," ucap Presiden seperti dikutip dari rilis Sekretariat Presiden.

Jumlah vaksinasi gotong royong bagi karyawan sektor industri ini sebanyak 420.000 dosis.

Tak hanya bagi karyawan PT Unilever, dalam kesempatan tersebut, vaksinasi juga diberikan kepada ribuan karyawan di 17 perusahaan lainnya secara serentak dan terhubung virtual.

Dengan pelaksanaan vaksinasi Gotong Royong, diharapkan produktivitas di sektor industri dapat segera pulih kembali. (K60/K57)

■ PENERIMA PROGRAM BPUM



Bisnis/Rachman

Pekerja menyelesaikan pembuatan keramik hias di rumah produksi keramik di kawasan Kiaracandong Bandung, Jawa Barat, belum lama ini. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat mencatat ada 1,73 juta pelaku usaha mikro di Jawa Barat sebagai penerima program Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) pada 2021. Data tersebut ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang setiap usaha mendapatkan bantuan sebesar Rp1,2 juta. Penerima BPUM terbanyak di Jawa Barat berasal dari Kota Bandung yang mencapai 179.000 pelaku.

| KEMUDAHAN PERIZINAN |

Cirebon Ramah Investasi

Bisnis, CIREBON - Pemerintah Kota (Pemkot) Cirebon terus menjadikan daerah itu ramah investasi guna mempercepat pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi.

"Kemudahan berinvestasi dibutuhkan, namun tidak mengesampingkan pengawasan," kata Wali Kota Cirebon Nashrudin Azis, Rabu (19/5).

Azis mengatakan Pemkot

Cirebon terus berupaya untuk mempermudah perizinan serta menyelaraskan aturan investasi dengan pemerintah pusat.

Di mana salah satunya melalui Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA), maka perizinan dilakukan terpadu dan disederhanakan di seluruh Indonesia. "Kita juga terus berupaya menjadikan Kota Cirebon seba-

gai kota yang ramah investasi," tuturnya.

Menurutnya saat ini melambatnya pertumbuhan ekonomi ini tidak hanya terjadi secara global, namun juga berdasarkan hingga akhirnya juga berdampak di Kota Cirebon.

Untuk itu, lanjut Azis dibutuhkan terobosan dan inovasi untuk bisa mengairahkan kembali pertumbuhan ekonomi

dan salah satunya berupa kemudahan untuk berinvestasi.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Cirebon Agus Mulyadi mengatakan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) di Kota Cirebon belum terintegrasi dalam perizinan, sehingga masih harus menggunakan mekanisme rekomendasi Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) khususnya

untuk zona yang belum jelas peruntukannya.

Jika RDTR Kota Cirebon telah selesai, maka akan langsung terintegrasi dengan perizinan terpadu atau OSS berbasis pendekatan risiko (OSS-RBA).

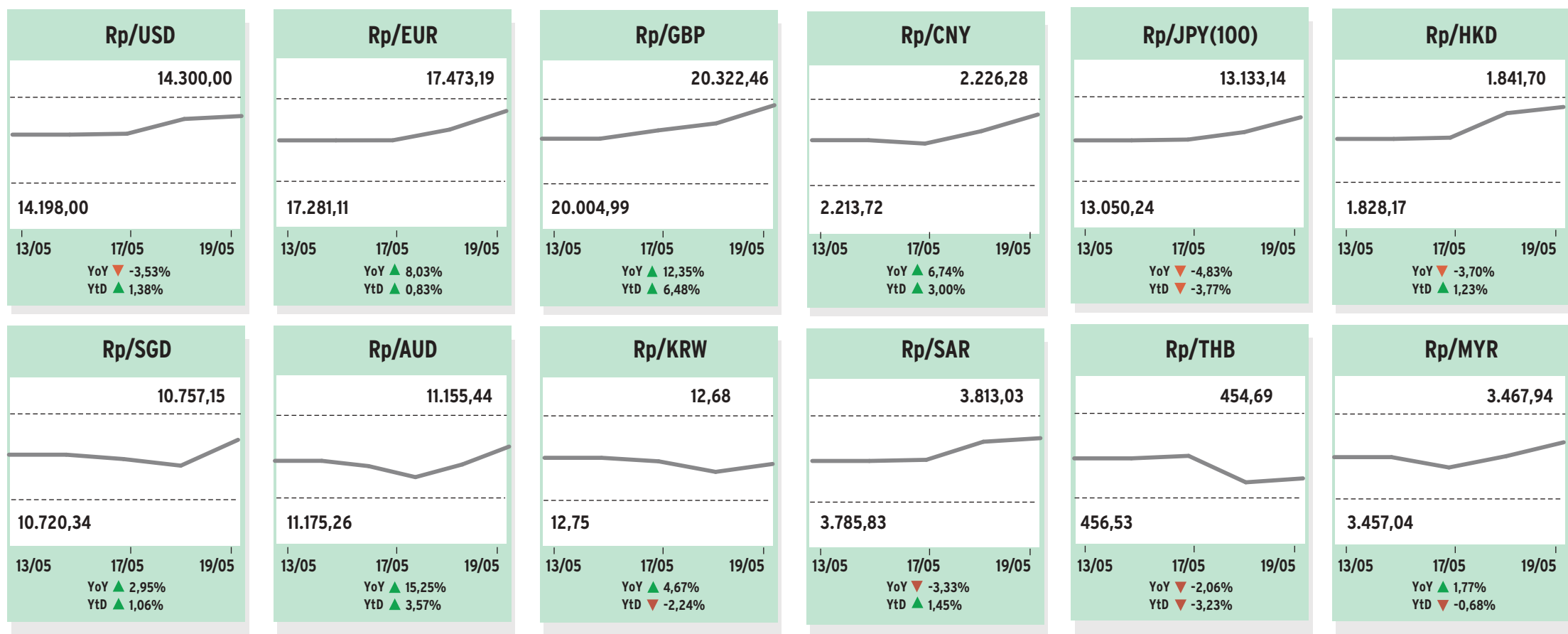
"Ini akan semakin mempermudah pelaku usaha memperoleh perizinan di Kota Cirebon," kata Agus.

Ia menambahkan nantinya

setiap calon investor bisa melihat langsung secara daring zonasi yang diperbolehkan untuk berinvestasi hingga jenis investasi yang diizinkan di zonasi itu di bidang apa.

"Jadi sudah jelas peruntukannya sehingga mereka tidak perlu datang secara langsung. Mudah-mudahan RDTR pada semester pertama ini sudah bisa selesai." (K45)

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT							
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 19 Mei 2021 (% per tahun).							
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku	
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021	
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020	
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020	
4	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	10,34	31 Desember 2020	
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020	
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,73	8,98	13,92	8,40	01 Mei 2021	
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	31 Maret 2021	
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	31 Desember 2020	
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	31 Desember 2020	
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	31 Maret 2021	
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	30 Desember 2020	
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	31 Desember 2020	
13	Bank ICBC Indonesia	7,95	8,88	-	8,69	30 April 2021	
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	31 Desember 2020	
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11 Januari 2021	
16	Bank Negara Indonesia Tbk	9,79	11,06	13,97	11,30	31 Desember 2020	
17	Bank Mandiri Tbk	8,73	8,98	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
18	Bank Majaya	9,22	9,88	10,88	9,38	30 September 2020	
19	Bank Mizhuo Indonesia	4,65	-	-	-	30 April 2021	
20	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	31 Desember 2020	
21	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	26 Maret 2021	
22	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	30 April 2021	
23	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
24	Bank Permata Tbk	9,25	9,75	-	9,75	30 April 2021	
25	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
26	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	-	10,50	31 Desember 2020	
27	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
28	Bank Suluto	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
29	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
30	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
31	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
32	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
33	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
34	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
35	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
36	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	07 Mei 2021
37	Standard Chartered Bank Indonesia	7,56	-	-	7,63	-	30 April 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO							
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 19 Mei 2021 (% per tahun).							
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21	
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20	
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 1M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 5M s/d < 100M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	> Rp 100M	3,00	3,00	3,00	3,00	07/10/20	
	< USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,60	07/10/20	
	> USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,75	07/10/20	
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19	
Bank Jatim	-	4,75	5,50	5,25	5,25	29/04/19	

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Cititrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yes	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
Bank Mutiara	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yes	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK					
Suku bunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 19 Mei 2021.					
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75000	3,91000	4,10688
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,64000	3,75000	3,85000	4,05000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizhuo Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,91000	4,11000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Standard Chartered Bank	3,50333	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,44000	3,55000	3,65000	3,85000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizhuo Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,71000	3,91000

BURSA EFEK INDONESIA, 19 Mei 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Beli			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Beli			Volume	Beli	Volume
PERTANIAN																											
1. Palawija/Tanaman Pangan																											
BISI	BISI International Tbk.	1.130	1.130	1.080	1.125	-5	91.100	100.926.500	16,50	1.125	800	1.095	100	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.250	12.375	12.025	12.025	-225	1.288.500	15.657.245.000	24,51	12.050	100	12.025	14.000
ANDI	Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	14.700	735.000	14,13	50	4.115.000	-	-	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	720	720	695	700	-20	3.256.600	2.287.578.000	-46,31	700	68.700	695	316.200
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	735	735	700	735	-	23.200	16.302.500	82,55	735	6.900	700	12.300	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.745	1.720	1.720	-	11.600	20.082.500	22,54	1.720	8.800	1.715	5.800
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	115	116	112	113	-2	30.117.600	3.445.134.100	-3,30	113	353.600	112	4.785.500	SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.525	9.550	9.150	9.275	-250	4.802.100	44.597.522.500	19,70	9.275	1.000	9.250	5.200
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	300	302	294	294	-6	95.200	28.183.400	7,06	298	1.300	294	7.000	WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	183	184	178	178	-5	16.907.500	3.044.545.400	-3,08	179	759.700	178	44.900
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	580	585	565	570	-10	27.064.500	15.600.451.000	12,68	570	695.600	565	682.900	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	282	284	276	276	-6	5.018.900	1.400.221.600	32,85	276	325.000	274	707.600
FAPA	Fap Agri Tbk	2.630	2.630	2.630	2.630	-	7.100	18.673.000	-	2.640	800	2.630	13.000	2. Keramik, Perselen & Kaca													
GOLL	Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.580	4.580	4.260	4.260	-320	30.600	130.859.000	-4,29	4.400	200	4.260	10.500
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	510.200	25.510.000	-1,38	50	3.677.900	-	-	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	725	730	715	730	5	883.400	639.029.000	16,59	730	75.700	720	900
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	95	99	90	90	-5	1.019.500	94.999.200	-1,13	93	97.400	90	31.400	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	72	74	67	70	-2	1.069.400	75.717.100	583,33	71	194.800	70	836.700
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.355	1.380	1.350	1.360	5	12.188.100	16.570.434.500	2,12	1.360	18.600	1.355	539.000	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	50	50	50	50	-	73.000	3.650.000	-9,94	50	8.109.700	-	-
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	300	15.000	-7,75	50	31.098.500	-	-	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	935	965	935	940	5	4.113.300	3.912.302.500	29,78	945	85.300	940	25.800
MGRO	Mahkota Group Tbk	730	725	715	720	-10	3.770.100	2.712.706.500	-49,45	725	115.400	720	14.000	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1.170	1.295	1.130	1.290	120	6.886.900	8.446.888.000	30,98	1.295	107.100	1.290	4.993.900
PALM	Provident Agro Tbk	358	366	342	346	-12	2.538.500	895.952.000	7,81	348	500	346	52.500	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	212	212	210	212	-	299.200	62.882.400	-88,80	212	42.000	210	400
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	228	230	216	230	2	3.200	733.200	-19,51	230	9.600	220	5.000	3. Logam & Sejenisnya													
PNGO	Pinago Utama Tbk	1.450	-	-	1.450	-	-	-	13,97	1.450	267.900	-	-	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	236	278	236	262	26	61.900	15.855.800	14,51	262	2.800	256	100
PSGO	Palma Serasih Tbk	120	122	120	122	2	31.200	3.746.400	86,78	122	86.400	118	33.600	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	242	262	240	240	-2	10.000	2.537.200	-0,82	246	69.900	240	400
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.935	1.970	1.935	1.955	20	11.600	22.599.000	155,93	1.955	100	1.940	37.900	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	406	412	380	388	-18	17.926.400	7.044.476.400	12,67	390	52.000	388	1.961.900
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	560	565	540	545	-15	6.343.800	3.479.727.500	-37,46	550	239.500	545	240.900	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	394	402	382	382	-12	84.200	32.873.600	18,06	398	50.000	380	30.700
SMAR	Smart Tbk.	4.810	5.200	4.810	5.000	190	45.000	223.597.000	50,16	5.000	5.000	4.860	100	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.850	2.730	2.700	2.700	-150	700	1.896.000	65,80	2.850	500	2.700	2.200
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	915	925	865	880	-35	8.205.100	7.343.620.000	23,73	880	232.600	875	170.500	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	130	132	123	125	-5	25.366.200	3.215.408.000	-8,38	125	907.100	1.274	385.200
TAPG	Triputra UP Persada Tbk	775	795	760	785	10	132.428.000	103.233.277.000	-	785	1.499.400	780	359.600	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	386	450	360	366	-20	25.700	9.862.800	-35,10	408	100	368	5.400
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	115	116	111	114	-1	103.100	11.765.200	-0,27	114	59.200	113	200	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	340	344	340	344	4	6.300	2.165.800	2.140,63	344	10.200	340	57.300
3. Peternakan																											
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	114	116	110	112	-2	3.701.800	413.534.600	-1,56	112	139.000	111	577.400	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	276	284	272	276	-	29.197.000	8.110.402.800	30,10	276	48.000	274	966.900
4. Perikanan																											
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	69	72	67	68	-1	1.194.700	81.410.700	-11,77	69	91.400	68	132.000	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	535	540	525	540	5	118.000	62.708.000	4,84	540	2.600	530	8.700
Pada penutupan perdagangan Rabu (19/5), pergerakan saham sektor pertanian ditopang oleh saham PT Smart Tbk. (SMAR) naik 3,95% ke level Rp5.000, lalu saham PT Palma Serasih Tbk. (PSGO) tumbuh 1,67% ke level Rp122 dan saham PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) menguat 1,03% ke level Rp1.955.																											
Sedangkan saham pemberatnya adalah saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) turun 3,83% ke level Rp880, lalu saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)																											
drop 2,68% ke level Rp545 dan saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) terkoreksi 1,74% ke level Rp113.																											
Harga kontrak CPO pengiriman Agustus 2021 kembali melanjutkan pelemahan 3,63% ke RM 4.295/ton. Pelemahan CPO sejalan dengan penurunan minyak mentah pada perdagangan hari Rabu (19/5).																											
Volatilitas tajam harga minyak sawit kemungkinan akan masih berlanjut. Harga minyak mentah yang ambles 1% di tengah kekhawatiran inflasi serta kembalinya suplai dari Iran turut membebani harga minyak nabati global tak terkecuali minyak sawit karena banyak digunakan sebagai salah satu bahan baku biodiesel.																											
Kenaikan harga CPO juga terjadi ketika kasus infeksi Covid-19 di Negeri Jiran melonjak dan membuat negara tersebut harus kembali lockdown secara nasional mulai 12 Mei lalu hingga 7 Juni. Lockdown ini merupakan ketiga kalinya, setelah Maret 2020 dan Januari 2021. Malaysia kini berada di tengah gelombang ketiga kebangkitan corona.																											
PERTAMBANGAN																											
1. Pertambangan Batu Bara																											
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.200	1.195	1.175	1.175	-25	23.994.100	28.348.865.000	18,14	1.180	990.000	1.175	1.107.900	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	1.660	2.030	1.700	1.900	240	56.703.800	108.177.153.000	85,54	1.900	165.100	1.895	92.300
ARII	Atlas Resources Tbk	166	224	166	224	58	1.588.800	352.513.500	-0,59	-	-	224	2.535.700	SRSN	Indo Acidatama Tbk	57	58	55	56	-1	8.223.900	462.904.200	9,06	57	890.100	56	2.048.000
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	88	90	86	88	-	5.018.600	441.045.200	-1,79	88	454.200	87	144.600	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	119	-	-	119	-	-	-	7,08	-	-	-	-
BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	2.180	2.300	2.180	2.280	100	734.400	1.641.954.000	13,86	2.290	21.300	2.280	21.400	TPIC	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.975	7.975	7.425	7.450	-525	10.567.100	79.518.487.500	-351,60	7.475	10.600	7.450	6.102.800
BUMI	Bumi Resources Tbk.	62	63	60	61	-1	158.944.700	9.700.579.100	-1,66	62	29.607.600	61	1.523.900	UNIA	Unggul Indah Cahaya Tbk.	7.575	7.450	7.200	7.450	-125	800	5.832.500	24,52	7.450	200	7.200	200
BYAN	Bayan Resources Tbk.	14.200	14.800	14.200	14.200	-	50.100	719.127.500	10,21	14.750	800	14.200	7.900	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	595	580	555	555	-40	2.800	1.577.500	5,72	565	7.800	555	700
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	71.200	3.560.000	61,36	50	145.866.400	-	-	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	200	204	197	200	-	123.900	24.641.800	-129,13	204	25.500	200	1.400
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	376	398	372	388	12	271.773.900	105.551.023.800	-45,52	390	3.292.400	388	230.900	BRNA	Berlina Tbk.	1.295	-	-	-	-	-	-	-11,93	1.290	600	1.205	1.100
DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	12.400	11.550	11.550	11.550	-850	200	2.310.000	16,80	12.300	300	11.550	200	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya Tbk	51	51	50	50	-1	2.150.800	107.751.000	15,46	51	5.004.000	50	5.835.700
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	498	510	490	496	-2	1.100.100	550.090.300	52,91	498	4.200	496	1.100	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	71	73	67	71	-	1.622.800	116.012.200	32,66	72	33.200	71	8.400
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3.850	3.900	3.800	3.810	-40	37.400	143.148.000	16,92	3.810	61.300	3.800	500	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	246	254	240	242	-4	4.007.100	996.280.200	24,04	242	34.200	240	357.200
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	356	356	354	356	-	194.400	69.035.000	7,84	356	43.800	354	16.800
HRUM	Harum Energy Tbk	5.875	5.925	5.700	5.800	-75	4.413.100	25.623.945.000	18,84	5.800	36.600	5.775	9.500	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1.740	1.750	1.725	1.740	-	1.449.800	2.523.741.000	67,25	1.740	900	1.735	2.100
INDY	Indika Energy Tbk.	1.445	1.495	1.435	1.440	-5	13.973.600	20.380.565.500																			

BURSA EFEK INDONESIA, 19 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat											
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume									
BOLT Garuda Metalindo Tbk	700	820	700	755	55	22.400	17.319.500	-74,11	775	400	755	1.700	SOHO Soho Global Health Tbk	4.750	4.950	4.750	4.800	50	14.300	68.893.000	30,57	4.800	100	4.790	100									
BRAM Indo Korda Tbk	4.990	4.980	4.980	4.980	-10	100	498.000	-40,79	4.990	3.800	4.700	200	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.500	1.520	1.495	1.500	-	1.038.400	1.560.430.000	10,21	1.500	7.000	1.495	152.000									
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.475	1.495	1.450	1.495	20	7.600	11.127.000	-7,15	1.490	100	1.470	16.000	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga																					
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	865	885	855	860	-5	6.149.200	5.336.173.000	9,35	865	243.300	860	717.200	KINO Kino Indonesia Tbk	2.100	2.180	2.100	2.160	60	1.346.300	2.880.474.000	27,14	2.170	14.400	2.160	700									
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.010	1.020	970	970	-40	2.748.400	2.702.677.000	-4,62	975	61.600	970	43.900	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	64	65	61	63	-1	1.660.200	104.500.000	-26,59	63	212.100	62	147.500									
INDS Indospring Tbk.	1.915	1.950	1.915	1.940	25	21.600	41.723.500	21,61	1.940	100	1.930	300	MBTO Martina Berto Tbk	120	140	114	126	6	3.087.300	402.985.500	-0,66	127	25.800	126	6.000									
LPIH Multi Prima Sejahtera Tbk	238	250	240	250	12	10.300	2.553.800	8,35	250	8.900	244	5.000	MRAT Mustika Ratu Tbk.	210	216	204	210	-	993.000	209.397.400	112,16	210	350.300	206	25.400									
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	26,70	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.025	6.050	6.025	6.025	-	11.900	71.710.000	-12,05	6.025	300	6.000	17.200									
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk.	5.575	5.550	5.425	5.450	-125	16.176.000	88.621.147.500	28,67	5.425	5.400	572.100	5.425	483.300								
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	144	148	138	140	-4	258.000	36.374.600	-19,83	148	5.000	140	9.000	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	362	358	360	-	2.438.400	879.173.200	-	360	94.400	358	62.500									
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.210	1.215	1.200	1.200	-10	353.000	425.542.000	34,66	1.205	1.000	1.200	4.800	5. Peralatan Rumah Tangga																					
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	140	-	-	140	-	-	-	34,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ARGO Argo Pantas Tbk	1.825	1.725	1.715	1.725	-100	300	516.000	-9,17	1.730	100	1.725	7.600	CINT Chitose Internasional Tbk	216	216	202	204	-12	151.100	31.004.800	191,19	206	100	204	7.900									
BELL Trisula Textile Industries Tbk	135	136	128	133	-2	2.585.000	337.168.900	1.581,45	133	200.100	130	71.500	KDSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	850	880	845	845	-5	4.700	4.128.500	5,65	870	100	845	300									
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	250	400	KICI Kedaung Indah Can Tbk	298	370	278	296	-2	325.900	105.851.800	-37,49	296	10.700	288	100									
CNTX Century Textile Industry Tbk.	193	193	189	189	-4	23.100	4.377.900	-0,53	216	19.900	189	20.200	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	128	129	120	120	-8	606.500	73.450.300	-2,93	120	3.100	-	-									
ERTX Eratex Djaja Tbk.	192	220	187	198	6	904.500	182.347.400	174,22	198	29.300	193	9.400	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	93	97	93	97	4	7.100	676.300	-	97	13.800	95	200									
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	109	110	107	110	1	3.437.700	372.435.300	-22,33	111	20.000	110	8.000	WOOD Integra Indocabinet Tbk	775	780	755	780	5	11.477.500	8.798.788.500	19,49	780	898.200	770	9.500									
HDTX Panasindo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya																					
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.650	4.720	4.450	4.500	-150	47.900	217.756.000	33,50	4.620	100	4.500	6.100	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	199	200	197	199	-	7.411.800	1.467.987.700	5,13	199	799.100	198	2.900									
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	127	138	119	125	-2	24.532.400	3.169.177.000	99,16	127	23.500	125	1.991.800	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	157	166	147	147	-10	69.227.300	10.726.111.600	15,92	147	1.282.800	-	-									
PBRX Pan Brothers Tbk.	158	158	149	153	-5	4.877.300	743.833.100	2,42	154	100.000	153	112.800	Pada perdagangan Rabu (19/5), sejumlah saham sektor industri konsumen mengalami penguatan antara lain saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. (IKAN) meroket 31,37% ke level Rp134, lalu saham PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) melesat 10,78% ke level Rp226 dan saham PT Martina Berto Tbk. (MBTO) naik 5,00% ke level Rp126.																					
POLU Golden Flower Tbk	440	440	436	436	-4	400	175.200	-25,10	434	1.700	-	-	Adapun saham pemberat sektor ini ialah saham PT Sunindo Adipersada Tbk. (TOYS) anjlok 6,37% ke level Rp147, lalu																					
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	63	63	59	61	-2	1.342.100	81.730.400	-0,47	61	10.400	60	480.300	saham PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) turun 3,17% ke level Rp1.220, dan saham PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terkoreksi 2,24% ke level Rp5.450.																					
RICY Ricky Putra Globalindot Tbk	100	107	98	103	3	160.600	16.462.800	-0,86	103	229.900	100	20.100	Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 diperkirakan berada pada kisaran 3% sampai 4% secara tahunan (yoy). Perkiraan tersebut berdasarkan pertumbuhan pada kuartal I/2021 yang masih terkontraksi, sehingga pemulihan belum secepat yang diperkirakan.																					
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	50	50	50	50	-	564.600	28.230.000	-18,25	50	44.750.300	-	-	Tertahannya pertumbuhan ekonomi sendiri diperkirakan hanya bersifat temporer, pada paruh pertama 2021. Pemulihan diperkirakan terjadi di kuartal II/2021 yang didasarkan pada perkiraan bahwa aktivitas ekonomi sudah mulai dibuka sejalan dengan distribusi vaksin yang lebih meluas.																					
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	146	-	-	146	-	-	-	2,03	-	-	-	-	Tidak hanya itu, pemulihan pada kuartal II/2021 juga diimplikasi oleh beberapa kebijakan pemerintah, seperti relaxasi kredit usaha rakyat atau KUR dan kebijakan pengurangan PPN properti, yang masih berlangsung setidaknya hingga Agustus mendatang.																					
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	436	478	436	478	42	1.900	904.000	-98,28	476	4.000	408	6.000																						
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	100	110	99	100	-	79.100	7.832.300	78,73	100	13.300	99	28.900																						
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	410	-	-	410	-	-	-	-97,42	510	2.100	412	5.500																						
TRIS Trisula International Tbk	136	138	132	132	-4	1.536.100	207.063.400	46,81	136	44.400	132	48.300																						
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.550	1.575	1.545	1.560	10	549.700	852.160.000	8,84	1.570	1.300	1.560	41.200																						
UNTI Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-																						
ZONE Mega Perintis Tbk	432	430	430	430	-2	137.900	59.297.000	-9,52	430	8.400	428	2.300																						
4. Alas Kaki																																		
BATA Sepatu Bata Tbk.	690	-	-	690	-	-	-	-4,96	685	100	655	100																						
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	63	68	62	63	-	1.320.800	85.115.900	-1,03	64	30.700	63	1.115.400																						
5. Kabel																																		
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	278	288	274	278	-	1.250.400	349.511.000	9,75	280	13.700	278	167.700																						
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	232	236	232	236	4	900	210.400	-9,10	236	51.200	232	31.800																						
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.950	-	-	5.950	-	-	-	75,45	6.875	100	5.550	200																						
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	336	336	328	336	-	249.900	83.573.600	-11,14	336	134.000	334	200																						
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	210	210	202	206	-4	63.500	13.088.000	167,21	210	19.500	206	2.000																						
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.350	-	-	11.350	-	-	-	9,81	11.350	2.500	10.900	500																						
VOKS Voiksel Electric Tbk.	198	200	196	198	-	13.700	2.722.600	88,10	199	10.300	197	2.100																						
6. Elektronik																																		
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	134	136	129	130	-4	17.965.600	2.357.548.400	11,56	131	332.500	130	90.000																						
PTSN Sat Nusapersada Tbk	198	200	197	197	-1	224.700	44.468.600	15,35	198	19.300	197	29.100																						
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	248	248	236	240	-8	753.500	183.778.000	-49,87	242	24.100	240	37.600																						
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	9.200	9.275	9.200	9.225	25	3.900	35.997.500	542,91	9.250	3.100	9.225	200																						
Pergerakan saham di sektor aneka industri pada perdagangan Rabu (19/5) antara lain ditopang oleh PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) melesat 7,86% ke level Rp755, lalu PT Eratex Djaja Tbk. (ERTX) naik 3,13% ke level Rp198 dan PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) menguat 1,36% ke level Rp1.495.																																		
Sedangkan saham pemberatannya adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) turun 3,96% ke level Rp970, lalu PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) melemah 3,95% ke level Rp146 dan PT Astra Inter-																																		
national Tbk. (ASII) terkoreksi 1,94% ke level Rp5.050. Gejolak pasokan chip atau cip semikonduktor yang melanda pabrik otomotif global perlu diwaspadai oleh industri dalam negeri. Penurunan produksi mobil per April 2021 menjadi gejala awal dari krisis tersebut. Kinerja produksi mobil sepanjang April 2021 turun 11,7% secara bulanan. Lebih dari 80% volume penurunan disumbangkan oleh merek-merek penerima insentif pajak																																		
atas pembelian barang mewah atau PPNBM. Ada lima pabrik besar di Indonesia yang mengalami penurunan produksi secara bulanan. Mereka adalah Toyota, Daihatsu, Mitsubishi Motors, Suzuki, dan Honda. Seperti diketahui, dalam dua bulan terakhir permintaan mobil meroket. Lonjakan ini disokong oleh kendaraan yang menerima fasilitas PPNBM ditanggung pemerintah. Hingga bulan ini, Mei 2021, pemerintah menanggung 100% PPNBM mobil 1.500 cc dan 50% PPNBM mobil 1.500 cc - 2.500 cc.																																		
PROPERTI DAN REAL ESTATE																																		
1. Properti & Real Estate																																		
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	284	284	284	284	-	96.300	27.349.200	416,06	286	292.000	284	29.800																						
APLN Agung Podomoro Land Tbk	153	154	150	150	-3	8.734.300	1.317.550.000	-5,94	151	549.600	150	5.718.700																						
ARMY Armidian Karyatama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	21,68	-	-	-	-																						
ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	53	54	52	52	-1	550.400	28.829.500	-8,53	52	330.700	51	848.400																						
ASRI Alam Sutura Realty Tbk.	184	185	179	179	-5	21.638.800	3.910.887.000	-3,42	180	1.488.100	179	4.964.300																						
ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	123	135	115	117	-6	7.429.000	927.982.400	42,12	120	1.000	117	71.000																						
BATA Bina Asri Pemula Tbk.	50	50	50	50	-	2.900	145.000	-9,51	50	4.768.200	-	-																						
BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk	50	50	50	50	-	102.500	5.125.000	-58,92	50	61.892.900	-	-																						
BBSB Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	53	55	53	53	-	857.500	45.566.100	-527,36	54	96.700	53	54.100																						
BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	63	63	61	61	-2	2.043.800	126.557.800	3,98	62	50.500	61	321.700																						
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	144	146	143	145	1	15.268.200																												

BURSA EFEK INDONESIA, 19 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli		Volume	Sbl	Tgt	Trd		Ptp	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	161	162	153	159	-2	2.503.400	393.761.500	43,40	159	510.800	158	2.400	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	254	288	246	278	24	67.900	17.882.400	199,11	278	7.600	274	100
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	436	456	408	432	-4	89.600	37.545.200	891,64	432	1.100	416	1.100	MTPS Meta Epsi Tbk	133	135	127	127	-6	707.100	92.805.400	-9,08	127	44.600	126	46.800
2.Konstruksi Bangunan													OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	262	280	244	262	-	206.000	52.478.400	-200,70	260	900	244	14.500
ACST ACSET Indonusa Tbk	256	262	250	250	-6	8.959.300	2.271.719.400	-1,21	252	34.400	250	285.500	PPRE PP Presisi Tbk	189	191	186	187	-2	15.889.800	2.995.569.800	32,64	187	96.800	186	249.400
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.060	1.065	1.005	1.015	-45	5.331.100	5.462.556.000	176,21	1.015	202.500	1.010	287.500	PTPW Pratama Widya Tbk	1.180	1.180	1.165	1.165	-15	391.100	456.740.000	32,96	1.165	4.100	1.160	21.800
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	80	81	77	79	-1	2.255.100	179.112.000	59,33	81	59.400	79	209.500	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	6.400	-	-	6.400	-	-	-	33,25	7.000	2.000	-	-
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	81	82	78	79	-2	35.566.300	2.825.456.900	-12,06	80	2.284.200	79	2.885.600	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.480	2.560	2.400	2.410	-70	54.782.600	137.271.612.000	51,72	2.420	209.100	2.410	476.800
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	210	206	196	206	-4	9.400	1.861.200	-1,50	206	2.200	-	-	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.175	1.185	1.165	1.175	-	27.565.200	32.311.702.000	23,56	1.175	29.900	1.165	107.300
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	180	180	178	179	-1	31.300	5.592.800	55,12	180	12.900	178	40.200													
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-													
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	300	306	300	304	4	339.300	102.798.400	13,77	306	76.600	304	51.300													
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	530	530	500	530	-	1.900	971.500	18,48	520	900	500	300													
PTDU Djas Oversakti Tbk	2.140	2.220	2.140	2.210	70	1.411.300	3.065.515.000	1.115,82	2.220	8.300	2.210	2.200													
PTPP PP (Persero) Tbk	1.175	1.180	1.125	1.135	-40	16.775.600	19.249.051.000	54,65	1.140	264.100	1.135	729.200													
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	680	700	655	660	-20	1.897.600	1.270.806.000	-18,67	665	100.200	660	10.000													
SSIA Surya Semesta Interusa Tbk.	448	448	442	444	-4	1.141.300	507.105.200	-7,92	446	127.000	444	170.600													
TAMA Lancartama Sejati Tbk	52	52	51	51	-1	1.647.800	84.094.000	87,34	52	229.600	51	622.200													
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	1.100	55.000	13,80	50	58.006.800	-	-													
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	318	320	316	316	-2	623.300	197.327.600	9,43	318	57.500	316	31.000													
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	202	202	199	199	-3	12.751.600	2.551.451.900	10,91	200	929.700	199	694.500													
WIKO Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.365	1.370	1.290	1.315	-50	16.065.300	21.207.292.000	63,50	1.320	39.600	1.315	20.300													
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.015	1.020	990	1.000	-15	15.700.000	15.730.439.000	-3,86	1.000	4.819.400	995	793.700													

Indeks sektor properti pada perdagangan Rabu (19/5) diberati oleh saham PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) tergelincir 6,43% ke level Rp262, lalu saham PT Sentul City Tbk. (BKSL) ambles 5,88% ke level Rp80 dan saham PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) melemah 4,60% ke level Rp166.

Penguatan pada sektor ini dialami oleh beberapa emiten yaitu saham PT Pikko Land Development Tbk. (RODA) melesat 5,97% ke level Rp71, disusul saham PT Intiland Development Tbk. (DILD) menaik 5,59%

ke level Rp189 dan saham PT PP Properti Tbk. (PPRO) tumbuh 2,47% ke level Rp83. Pemerintah terus mendorong pelaksanaan pembangunan rumah layak huni melalui Program Sejuta Rumah. Dirjen Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Khalaqi Abdul Hamid mengatakan program strategis nasional yang prorakyat akan terus dilaksanakan meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Berdasarkan data pada pertengahan Mei 2021 jumlahnya menembus 280.490 unit. Pencapaian tersebut berasal dari hasil pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebanyak 255.139 unit dan rumah untuk non-MBR 25.351 unit.

Pencapaian Program Sejuta Rumah terus meningkat. Saat awal dicanangkan yakni pada 2015, Program Sejuta Rumah merealisasikan 699.770 unit. Pada 2016 tercatat 805.169 unit rumah, 2017 terbangun 904.758 unit, 2018 terdapat 1.132.621 unit, dan 2019 terbangun 1.257.852 unit.

Beberapa emiten sektor infrastruktur terantau mengalami pelemahan pada perdagangan Rabu (19/5). Pelemahan dialami oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) melemah 3,06% ke level Rp1.110, lalu PT Indosat Tbk. (ISAT) terkoreksi 2,46% ke level Rp5.950 dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menurun 0,63% ke level Rp3.160.

Sedangkan penguatan pada sektor ini ditopang oleh PT Putra Rajawali kencana Tbk. (PURA) meroket 6,96% ke level Rp123, lalu

PT Samfren Telecom Tbk. (FREN) menguat 2,56% ke level Rp80 dan PT Guna Timur Raya Tbk. (TRUK) naik 2,17% ke level Rp94.

Emiten telekomunikasi meraup berkah lonjakan data selama libur Lebaran pada pekan lalu. PT Indosat Tbk. (ISAT) mencatatkan kenaikan trafik layanan data sebesar 10% selama masa Lebaran lalu dibanding hari biasa.

Sejalan dengan masyarakat Indonesia yang beralih melakukan silaturahmi secara virtual dengan memanfaatkan teknologi

telekomunikasi digital. Dari kategori per jenis aplikasi, Indosat mencatat, pemakaian layanan mobile gaming melonjak 90%, media sosial naik 26%, messaging dan video call naik 21%.

PT XL Axiata Tbk. (EXCL) juga mencatatkan kenaikan trafik layanan data sebesar 15% dibanding hari biasa. Jika dibandingkan dengan Lebaran tahun lalu, trafik data XL Axiata melonjak 35%. Trafik layanan didominasi oleh platform streaming yang mencapai 85% dan media sosial sebesar 8%.

KEUANGAN																										
1.Bank																										
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	865	875	835	840	-25	32.014.000	27.342.239.000	524,08	845	479.700	840	511.100	AGRS Bank IBK Indonesia Tbk	510	530	478	505	-5	1.254.400	629.713.600	43,32	505	181.300	492	4.500	
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk	254	260	246	246	-8	1.999.400	497.628.400	48,35	246	9.200	244	151.100	ARTO Bank Jago Tbk	10.575	10.675	10.150	10.200	-375	14.848.700	155.249.240.000	-784,77	10.200	55.100	10.175	3.400	
BABP Bank MNC Internasional Tbk	85	88	84	87	2	106.990.400	9.257.326.700	604,59	87	6.099.300	86	1.236.900	BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	390	434	384	392	2	20.707.700	8.383.326.600	34,38	392	224.400	390	50.200	
BANK Bank Net Indonesia Syariah Tbk	3.210	3.210	3.090	3.100	-110	30.201.400	94.905.181.000	-	3.100	458.300	3.090	248.400	BBCA Bank Central Asia Tbk.	31.950	32.000	31.675	31.725	-225	12.982.500	412.718.810.000	28,54	31.725	85.300	31.700	18.400	
BBIH Bank Harita Internasional Tbk	1.125	1.125	1.060	1.065	-60	1.446.800	1.549.359.500	119,20	1.070	41.400	1.065	7.100	BKBP Bank KB Bukopin Tbk.	416	414	396	400	-16	86.201.300	34.648.139.800	-9,20	400	204.000	398	2.552.200	
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk	1.370	-	-	1.370	-	-	-	19,40	1.370	10.800	1.330	7.100	BBDI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.450	5.425	5.200	5.250	-200	29.198.100	154.190.057.500	29,55	5.275	203.300	5.250	226.700	
BBDI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.900	3.940	3.850	3.870	-30	123.005.100	477.110.087.000	25,36	3.880	421.300	3.870	22.700	BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk	2.770	2.920	2.750	2.900	130	103.800	291.227.000	249,52	2.900	7.200	2.880	200	
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.575	1.575	1.550	1.550	-25	19.964.100	31.097.227.000	10,14	1.550	22.900	1.545	324.500	BBYB Bank Neo Commerce Tbk	448	458	440	446	-2	5.668.300	2.522.540.000	185,33	448	77.800	446	69.800	
BCIC Bank J Trust Indonesia Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	-	875	29.800	BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.510	2.520	2.460	2.460	-50	1.150.200	2.850.984.000	21,86	2.470	21.900	2.460	18.900
BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	82	85	80	80	-2	119.553.500	9.772.185.700	-11,36	81	386.100	80	11.921.100	BGTG Bank Ganesha Tbk	114	119	108	115	1	46.445.400	5.296.399.100	71,73	115	1.149.100	114	477.900	
BINA Bank Ina Perdana Tbk	1.930	1.975	1.835	1.900	-30	1.627.700	3.063.771.500	857,59	1.900	117.900	1.895	1.000	BIBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.375	1.400	1.370	1.380	5	3.781.500	5.228.335.500	7,97	1.380	37.900	1.375	17.800	
BJTM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	755	760	735	735	-20	21.484.800	15.994.286.500	7,34	735	1.035.000	730	1.383.800	BKSW Bank QNB Indonesia Tbk	145	150	140	142	-3	3.870.100	556.405.300	-6,82	142	10.600	141	15.000	
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk	1.910	1.910	1.785	1.800	-110	97.300	177.512.500	118,21	1.800	7.500	1.795	100	BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.900	5.850	5.625	5.675	-225	49.218.000	281.489.792.500	15,32	5.700	312.700	5.675	262.500	
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	730	760	700	705	-25	1.974.000	2.199.256.500	39,71	705	249.400	700	69.200	BNGA Bank CIMB Niaga Tbk	970	975	965	965	-5	1.362.900	1.321.779.000	150,56	970	231.700	965	277.900	
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk	366	366	350	350	-16	4.081.200	1.448.217.800	20,85	352	1.508.900	350	123.100	BNLI Bank Permata Tbk.	2.040	2.050	2.000	2.000	-40	105.400	212.315.000	76,95	2.010	55.000	2.000	31.700	
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk	2.010	2.010	1.890	1.905	-105	53.428.400	103.684.461.500	311,95	1.905	581.000	1.900	260.700	BSIM Bank Sinarmas Tbk	585	600	545	550	-35	414.500	228.363.000	73,60	565	9.000	550	183.400	
BSWD Bank of India Indonesia Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	231,06	-	-	-	-	BTPN Bank BTPN Tbk.	2.810	2.810	2.800	2.810	-	7.200	20.167.000	11,30	2.810	10.100	2.790	1.300	
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.900	2.890	2.810	2.830	-70	6.751.700	19.164.943.000	25,26	2.830	37.200	2.820	173.900	BTVI													

BURSA EFEK INDONESIA, 19 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat		
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	106	106	104	105	-1	20.712.400	2.192.130.200	199,43	105	446.400	104	3.748.800
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	-	-	7.300	-	-	-	38,55	-	-	6.800	100
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	378	378	378	378	-	100	37.800	153,32	380	33.100	378	16.300
GSMF Equity Development Investment Tbk.	125	125	125	125	-	100	12.500	172,89	126	100	125	300
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	119	126	113	116	-3	9.867.200	1.174.317.100	-10,03	116	3.700	115	243.100
PNLF Panin Financial Tbk	185	186	181	181	-4	22.118.500	4.044.329.200	2,86	182	1.812.200	181	2.872.900
SMMA Sinarmas Multiarta Tbk.	13.000	-	-	13.000	-	-	-	52,74	13.000	100	12.275	100
VICO Victoria Investama Tbk	135	138	131	135	-	327.300	43.553.100	42,79	135	139.900	132	243.900

Pada perdagangan Rabu (19/5) pergerakan saham sektor keuangan ditopang oleh saham PT Bank MNC International Tbk. (BABP) menguat 2,35% ke level Rp87, disusul saham PT Bahkti Multi Artha Tbk. (BHAT) meningkat 0,85% ke level Rp595 dan saham PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) naik 0,51% ke level Rp392. Adapun saham yang melemah yaitu saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) anjlok 6,62% ke level Rp127, lalu saham PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

(BEKS) merosot 2,44% ke level Rp80 dan saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) jatuh 0,77% ke level Rp3.870. Pelemahan pada sektor ini didorong oleh banyaknya investor asing yang melepas emiten bank big cap. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dijual asing mencapai Rp79,3 miliar dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNNI) mencapai Rp33,66 miliar. Pada Rabu (19/5) nilai tukar rupiah berakhir melemah 0,12% ke level Rp14.290. Hal

ini didorong oleh adanya kekhawatiran atas laju pemulihan global bakal kembali turun menyusul gejala kasus virus Covid-19 di beberapa bagian Asia. Di sisi lain, investor juga menanti rilis The Fed. Dari dalam negeri, pemerintah menyuarakan pertumbuhan ekonomi akan tumbuh 7% di kuartal II. Namun, lembaga Morgan Stanley menilai hal itu masih sulit dicapai dan memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II akan mencapai 6,5%.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	420	426	420	420	-	3.000	1.268.400	135,90	420	900	400	1.100
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	490	510	472	494	4	264.700	131.037.100	-125,92	494	5.600	492	5.000
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.170	3.170	3.120	3.140	-30	2.671.000	8.416.549.000	13,63	3.150	21.800	3.140	620.700
APII Arita Prima Indonesia Tbk	187	188	182	188	1	188.200	34.464.700	6,84	188	4.500	182	3.800
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	92	94	88	90	-2	9.509.700	854.732.100	-15,24	91	117.100	90	1.893.700
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	665	665	660	665	-	95.400	63.287.000	27,48	665	11.900	660	6.400
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	178	220	178	178	-	18.644.900	3.599.168.600	-161,69	180	20.600	178	698.000
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.410	1.435	1.395	1.405	-5	88.184.900	125.002.410.000	1.197,78	1.405	19.800	1.400	17.600
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	1.017.300	50.865.000	-2,88	50	84.988.800	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	850	845	830	835	-15	285.100	238.056.500	7,62	835	2.300	830	37.500
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	142.500	7.125.000	-0,99	50	13.048.100	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	167	182	158	178	11	95.800	16.578.700	43,60	178	19.500	177	1.000
EPMT Enseval Putera Megatradng Tbk.	2.280	2.300	2.270	2.290	10	180.800	415.406.000	9,11	2.300	500	2.290	200
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.560	-	-	3.560	-	-	-	7,61	3.560	200	3.470	100
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	338	340	340	340	2	10.000	3.400.000	115,28	340	7.400	316	10.000
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	9.894.500	-	-
HODT Hensel Davest Indonesia Tbk	145	155	145	148	3	1.659.700	250.839.000	34,97	148	15.100	147	600
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.520	3.490	3.500	-	34.700	121.247.000	1,17	3.500	11.400	3.490	1.400
HKMU HK Metals Utama Tbk	81	82	80	80	-1	5.124.700	413.143.000	-5,33	81	533.900	80	1.753.700
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	1.130	1.130	1.150	1.160	230	34.900	45.231.000	-59,16	1.360	5.500	1.255	3.000
INTA Intraco Penta Tbk.	150	150	150	150	-	148.700	22.305.000	-2,24	153	400	150	5.300
INTD Inter Delta Tbk	200	204	186	186	-14	413.700	77.979.800	-23,94	187	3.500	-	-
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.610	1.630	1.515	1.585	-25	6.188.200	9.726.055.500	41,90	1.585	106.500	1.580	120.300
KAYU Dami Bersaudara Tbk	73	75	68	71	-2	7.322.900	524.444.000	3.567,84	71	108.500	70	1.585.600
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	490	-	-	490	-	-	-	25,05	490	2.700	480	100
KOBX Kobeindo Tractors Tbk	168	222	163	180	12	62.527.900	11.956.593.400	-3,76	181	50.000	180	72.500
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	2.310	2.150	2.150	2.150	-160	24.200	52.030.000	10.875,06	2.150	74.600	-	-
LTL5 Lautan Luas Tbk.	540	545	530	530	-10	512.400	275.452.000	10,99	530	1.000	525	2.100
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-5,38	50	51.241.200	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	344	356	338	338	-6	132.900	45.784.800	75,07	340	28.200	338	52.500
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	720	745	710	720	-	13.936.200	10.087.073.000	18,34	720	99.900	715	713.000
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	90	90	88	89	-1	902.500	80.494.100	-1,06	90	1.600	89	100.000
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	655	685	640	665	10	13.461.900	8.933.036.000	285,43	665	395.400	660	649.200
PMJS Putra Mandiri Jember Tbk	122	120	115	115	-7	449.600	52.372.100	27,76	119	10.600	115	19.700
SDPC Millennium Pharamcon International Tbk.	130	131	130	130	-	98.600	12.823.000	20,27	130	50.000	129	152.500
SGER Sumber Global Energy Tbk	250	266	246	256	6	2.568.200	654.801.400	8,91	260	105.000	256	22.800
SPTO Surya Pertiwi Tbk	468	472	468	468	-	313.600	147.047.200	13,32	470	38.200	468	8.800
SQMI Wiltoro Makmur Indonesia Tbk	304	306	298	300	-4	993.600	301.717.800	-77,95	300	70.400	298	24.600
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	2.900	-	-	2.900	-	-	-	349,19	-	-	-	-
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.875	9.025	8.850	8.900	25	17.800	158.627.500	17,00	8.900	1.200	8.875	100
TIRA Tira Austenite Tbk	270	270	268	270	-	1.200	322.000	391,25	270	19.800	268	300
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.255	1.310	1.260	1.310	55	204.500	266.018.000	42,69	1.280	15.000	1.270	100
UNTR United Tractors Tbk.	21.900	21.950	21.725	21.875	-25	2.617.700	57.139.177.500	11,46	21.875	73.700	21.825	100
WAPO Wahana Pronatural Tbk	100	100	94	94	-6	2.490.300	243.273.500	-80,94	94	72.500	93	202.600
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	420	428	406	428	8	200	83.400	-19,35	430	4.700	406	300
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	955	960	895	910	-45	1.448.400	1.327.303.500	3.058,82	930	2.000	910	200

2. Perdagangan Eceran

ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.450	1.470	1.445	1.465	15	8.036.500	11.739.410.000	35,57	1.470	388.700	1.465	193.900
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	895	920	880	895	-	4.847.000	4.378.245.000	35,01	900	51.100	895	401.100
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	348	348	346	348	-	28.800	9.991.600	19,19	350	614.300	348	100
DAYA Duta Inditaya Tbk	268	264	250	264	-4	23.900	6.005.800	-13,09	258	1.100	252	500
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.970	3.170	3.100	3.100	130	37.800	117.584.000	63,72	3.150	10.400	3.100	20.000
ECIL Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.100	631.500	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	580	590	565	585	5	44.057.800	25.682.856.500	4,74	590	1.659.000	585	20.300
GLOB Global Teleshop Tbk	244	244	242	242	-2	3.600	876.200	-5,31	242	1.700	240	600
HERO Hero Supermarket Tbk.	950	990	950	985	35	4.800	4.663.500	-3,39	945	100	940	500
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	990	1.115	950	970	-20	45.636.700	48.385.588.500	-41,46	975	39.200	970	2.298.300
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	167	169	163	163	-4	113.600	18.614.100	27,68	164	3.400	163	61.400
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.855	1.915	1.765	1.765	-90	27.522.900	50.547.267.000	-5,31	1.765	94.900	1.760	275.000
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.230	2.230	2.140	2.150	-80	90.200	196.785.000	2.949,25	2.150	167.400	2.140	300
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	770	770	730	740	-30	10.072.400	7.500.495.000	-22,18	745	225.000	740	253.800
MCAS M Cash Integrasi Tbk	4.950	5.125	4.850	5.025	75	952.000	4.760.134.000	183,02	5.025	2.200	5.000	2.800
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.000	2.050	2.000	2.050	50	700	1.410.000	-29,50	2.050	100	2.000	1.800
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	334.200	16.710.000	-5,68	50	79.440.200	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	1.055	1.090	985	1.055	-	189.585.000	198.515.327.000	-19,60	1.055	991.800	1.050	2.104.300
NFC NFC Indonesia Tbk	3.040	3.800	3.000	3.730	690	2.384.500	8.696.501.000	104,44	3.780	2.600	3.730	76.400
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	715	715	690	705	-10	21.673.400	15.272.377.500	-36,02	710	261.500	705	1.138.600
RANC Supra Boga Lestari Tbk	630	785	590	735	105	16.019.800	11.330.013.000	15,32	735	367.800	730	75.200
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	